



LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR

**Perancangan Tengger Sandscape:
Tourism-Hub dengan Pendekatan
Arsitektur Multisensori di
Kawasan TNBTS**

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025

ANISSA NIMAS SYAHARANI - 210606110046
AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.
ACH. GAT GAUTAMA, M.T.

LEMBAR PENGESAHAN

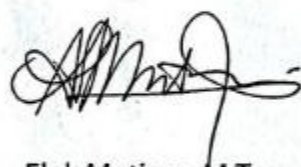
Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars.) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Oleh:
Anissa Nimas Syaharani
210606110046

Judul Tugas Akhir : Perancangan Tengger Sandscape: Tourism-Hub
dengan Pendekatan Arsitektur Multisensori di Kawasan TNBTS
Tanggal Ujian : Kamis, 5 Juni 2025

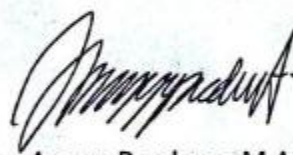
Disetujui oleh:

Ketua Penguji



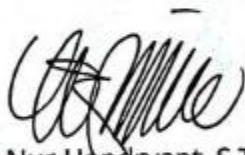
Elok Mutiara, M.T.
NIP. 197605282006042003

Anggota Penguji 1



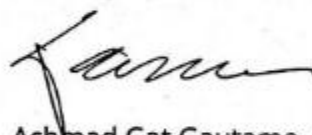
Angga Perdana, M.Ars.
NIP. 199407112022031003

Anggota Penguji 2



Aisyah Nur Handryant, S.T., M.Sc.
NIP. 198711242019032016

Anggota Penguji 3



Achmad Gat Gautama, M.T.
NIP. 197604182008011009

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur



Nurhik Junara, M.T.
NIP. 19710426 200501 2 005

LEMBAR KELAYAKAN CETAK

Laporan Tugas Akhir yang disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Anissa Nimas Syaharani
NIM : 210606110046
Judul Tugas Akhir : Perancangan Tengger Sandscape: Tourism-Hub
dengan Pendekatan Arsitektur Multisensori di Kawasan TNBTS

telah direvisi sesuai dengan catatan revisi sidang tugas akhir dari dewan penguji dan dinyatakan **LAYAK CETAK**. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Disetujui oleh:

Pembimbing 1



Aisyah Nur Handryant, S.T., M.Sc.
NIP. 198711242019032016

Pembimbing 2



Achmad Gat Gautama, M.T.
NIP. 197604182008011009

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Anissa Nimas Syaharani
NIM Mahasiswa : 210606110046
Program Studi : Teknik Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan, bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan tugas akhir saya dengan judul:

PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 19 Desember 2024
yang membuat pernyataan;

A yellow revenue stamp from the Indonesian government, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METEPAI', and 'TEMPER'. A handwritten signature is written over the stamp.

Anissa Nimas Syaharani



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, kesehatan, dan kesempatan yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir dengan judul **"Perancangan Tengger Sandscape: Tourism-Hub dengan Pendekatan Arsitektur Multisensori di Kawasan TNBTS"**. Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir mahasiswa.

Penyusunan tugas akhir ini tentunya tidak lepas dari kontribusi, dukungan, dan motivasi dari banyak pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Aisyah Nur Handryant, S.T., M.Sc. dan Bapak Ach. Gat Gautama, M.T., selaku dosen pembimbing, atas bimbingan, arahan, saran, dan dukungan yang sangat berarti selama proses penyusunan tugas akhir ini.
2. Ibu Elok Mutiara, M.T. dan Bapak Angga Perdana, M.Ars., selaku dosen penguji, atas ilmu serta masukan yang berharga dalam memperkaya tugas akhir ini.
3. Keluarga tercinta dan orang-orang terdekat, atas doa, dukungan moral dan semangat yang tak pernah berhenti, yang menjadi sumber kekuatan selama masa perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir ini.
4. Teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, atas segala bantuan, dukungan, dan motivasi yang telah diberikan.

Tugas akhir ini merupakan hasil dari proses pembelajaran yang panjang dan penuh tantangan. Saya sepenuhnya menyadari bahwa karya ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penelitian lanjutan sangat diperlukan untuk memperkaya dan mengembangkan pengetahuan lebih lanjut.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 17 Juni 2025

Anissa Nimas Syaharani



LAPORAN AKHIR	
LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi

BAB I : PENDAHULUAN

<i>1.1. Kajian Awal</i>	2
<i>1.2. Ruang Lingkup</i>	9
<i>1.3 Maksud dan Tujuan Perancangan</i>	10
<i>1.4. Tinjauan Preseden</i>	11
<i>1.5 Kajian Pendekatan</i>	16
<i>1.6 Strategi Perancangan</i>	19

BAB II : PENELUSURAN KONSEP PERANCANGAN

<i>2.1. Tahapan Proses Rancangan</i>	20
<i>2.2. Analisis Tapak Makro</i>	21
<i>2.3. Analisis Fungsi, Aktivitas dan Pengguna</i>	23
<i>2.4. Analisis Ruang Makro</i>	24
<i>2.5. Analisis Bentuk</i>	32
<i>2.6. Analisis Tapak Mikro</i>	34
<i>2.7. Analisis Ruang Mikro</i>	39
<i>2.8. Analisis Utilitas dan Struktur</i>	40
<i>2.9. Konsep</i>	41
<i>Konsep Dasar</i>	41
<i>Konsep Tapak</i>	42
<i>Konsep Bentuk</i>	44
<i>Konsep Ruang</i>	45
<i>Konsep Utilitas dan Struktur</i>	47

BAB III : PENGEMBANGAN KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

<i>3.1. Hasil Rancangan Tapak</i>	48
<i>3.2. Hasil Rancangan Bentuk dan Bangunan</i>	51
<i>3.3. Hasil Rancangan Ruang</i>	53

BAB IV : EVALUASI HASIL PERANCANGAN

4.1. Hasil Akhir Rancangan Tapak	55
4.2. Hasil Akhir Rancangan Bentuk dan Bangunan	59
4.3 Hasil Akhir Rancangan Ruang	62
4.4. Hasil Akhir Rancangan Struktur	63
4.5 Hasil Akhir Rancangan Utilitas	64

BAB V : PENUTUP

5.1. Kesimpulan	69
5.2. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA	vii
-----------------------	------------

LAMPIRAN	viii
-----------------	-------------



PERANCANGAN TENGGER SENScape: *TOURISM-HUB* DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

Nama Mahasiswa : Anissa Nimas Syaharani
NIM Mahasiswa : 210606110046
Pembimbing I : Aisyah Nur Handryant, S.T., M.Sc.
Pembimbing II : Ach. Gat Gautama, M.T.

ABSTRAK

Pariwisata memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, terutama di kawasan strategis seperti Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS). Sebagai salah satu Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN), TNBTS mengalami lonjakan jumlah wisatawan yang signifikan, khususnya pasca pandemi Covid-19. Peningkatan ini membawa dampak positif pada sektor ekonomi, tetapi juga menimbulkan tantangan serius, seperti degradasi lingkungan, risiko bencana, dan kebutuhan untuk melestarikan adat serta budaya lokal. Sebagai upaya untuk menjawab tantangan tersebut, Tengger Sandscape dirancang menjadi sebuah *tourism-hub* yang mendukung pariwisata berkelanjutan melalui pendekatan arsitektur multisensori. Konsep ini menciptakan pengalaman wisata yang mendalam dengan memadukan elemen indera seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, dan sentuhan. Nama "Tengger Sandscape" mencerminkan identitas budaya suku Tengger dan harmoni antara indera (*sense*) serta lanskap (*scape*). Melalui konsep ini, Tengger Sandscape diharapkan dapat menjadi pusat kegiatan wisata yang tidak hanya meningkatkan kualitas pariwisata di TNBTS, tetapi juga berkontribusi pada pelestarian budaya lokal Suku Tengger dan kelestarian lingkungan.

Kata Kunci: Pariwisata Berkelanjutan, Arsitektur Multisensori, TNBTS, *Tourism-Hub*, Suku Tengger



DESIGN OF TENGGER SENScape: A TOURISM HUB WITH A MULTISENSORY ARCHITECTURAL APPROACH IN THE TNBTS AREA

Student Name : Anissa Nimas Syaharani
Student ID Number : 210606110046
Supervisor : Aisyah Nur Handryant, S.T., M.Sc.
Co-supervisor : Ach. Gat Gautama, M.T.

ABSTRACT

Tourism plays a crucial role in supporting sustainable economic growth, especially in strategic areas such as Bromo Tengger Semeru National Park (TNBTS). As one of Indonesia's National Tourism Strategic Areas (KSPN), TNBTS has seen a significant increase in tourist visits, particularly after the Covid-19 pandemic. While this surge positively impacts the economy, it also presents serious challenges, such as environmental degradation, disaster risks, and the need to preserve local customs and culture. To address these issues, Tengger Senscape is designed as a tourism hub that promotes sustainable tourism through a multisensory architectural approach. This concept creates an immersive tourist experience by integrating sensory elements such as sight, hearing, smell, and touch. The name "Tengger Senscape" reflects the cultural identity of the Tengger people and the harmony between sensory experiences (sense) and landscapes (scape). The goal of this design is to create a central tourism hub that not only improves the quality of tourism in TNBTS but also helps preserve Tengger culture and ensure environmental sustainability.

Kata Kunci: Sustainable Tourism, Multisensory Architecture, TNBTS, Tourism Hub, Tengger Culture



تصميم تينجر سينسكايب: مركز سياحي مع نهج العمارة متعددة الحواس في منطقة منتزه برومو تنجر سيميرو الوطني

اسم الطالبة	: أنيسة نيمس شهاراني
رقم الطالب	: ٢١٠٦٠٦١١٠٠٤٦
لمشرف الأول	: آيشه نور هندريان، في الهندسة، ماجستير في العلوم
المشرف الثاني	: أحمد جات غوتاما، ماجستير في الهندسة

مُؤَجَز

تلعب السياحة دورًا هامًا في دعم النمو الاقتصادي المستدام، خاصة في المناطق الاستراتيجية مثل منتزه برومو تنجر سيميرو الوطني. باعتباره أحد المناطق الاستراتيجية للسياحة الوطنية، شهدت منطقة منتزه برومو تنجر سيميرو الوطني زيادة كبيرة في عدد السياح، خاصة بعد جائحة كوفيد-19. وقد أسفرت هذه الزيادة عن تأثير إيجابي في القطاع الاقتصادي، لكنها أيضًا تسببت في تحديات جديّة مثل تدهور البيئة، والمخاطر الناتجة عن الكوارث، والحاجة إلى الحفاظ على العادات والثقافة المحلية. كجهد للإجابة على هذه التحديات، تم تصميم تينجر سينسكايب ليكون مركزًا سياحيًا يدعم السياحة المستدامة من خلال نهج العمارة متعددة الحواس. يخلق هذا المفهوم تجربة سياحية عميقة من خلال دمج عناصر الحواس مثل البصر، والسمع، والشم، واللمس. اسم "تينجر سينسكايب" يعكس هوية الثقافة الخاصة لقبيلة تنجر والتناغم بين الحواس (*sense*) والمناظر الطبيعية (*scape*). من خلال هذا المفهوم، يُتوقع أن يصبح تينجر سينسكايب مركزًا للأنشطة السياحية التي لا تعزز فقط جودة السياحة في منطقة منتزه برومو تنجر سيميرو الوطني، بل تساهم أيضًا في الحفاظ على الثقافة المحلية لقبيلة تنجر وحماية البيئة.

الكلمات المفتاحية: السياحة المستدامة، العمارة متعددة الحواس، TNBTS، المركز السياحي، قبيلة تنجر





BAB 1

PENDAHULUAN

Kajian Awal
Ruang Lingkup
Maksud dan Tujuan Perancangan
Tinjauan Preseden
Kajian Pendekatan
Strategi Perancangan



PERANCANGAN Tengger Senscape

dengan Pendekatan Arsitektur
Multisensori



Fakta

Tren pariwisata di Indonesia terus **meningkat**

Pariwisata menjadi sektor prioritas dalam pembangunan perekonomian Indonesia

Potensi

- 1 dari 54 Taman Nasional di Indonesia
- 1 dari 88 Kawasan Strategis Pariwisata Nasional
- 1 dari 10 Destinasi Pariwisata Prioritas
- Keberadaan Masyarakat Suku Tengger
- Tradisi dan kekhasan Suku Tengger yang masih kental

Tujuan

Merancang Tengger Senscape sebagai *Tourism-Hub* dengan tujuan mengembangkan kawasan TNBTS agar dapat lebih optimal untuk menjadi Pariwisata Berkelanjutan

Isu

Belum adanya fasilitas yang menjadi pusat wisatawan (berupa pusat informasi, transit, dan edukasi) di TNBTS

Desain Isu

Identitas dan *Branding* Wisata

Pendekatan

Pendekatan Arsitektur Multisensori

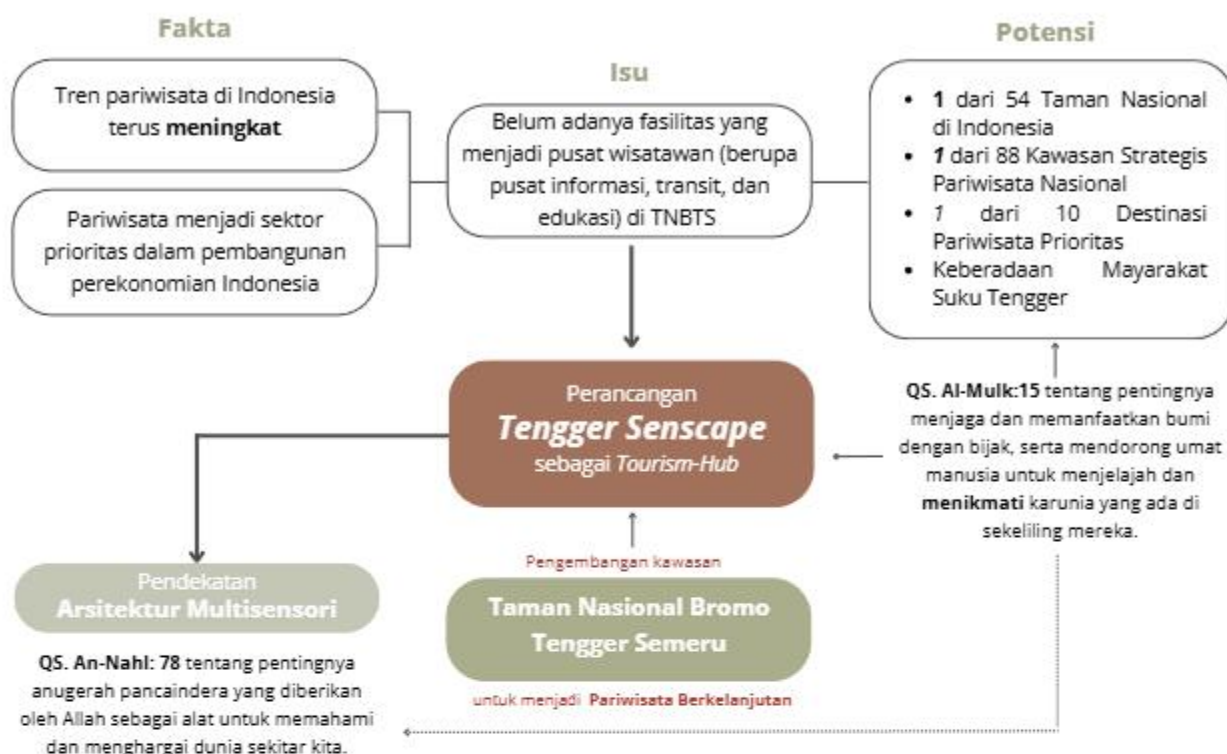
Performance Requirement

Arsitektur Multisensori diterapkan dengan desain yang mengintegrasikan **bangunan dan lingkungan sekitar**, mengoptimalkan **keseluruhan elemen** seperti keindahan visual, suara, dan suasana agar **saling harmoni** dalam suatu sistem. Selain itu juga untuk, menciptakan wisata yang **inklusif**.

Initial Concept

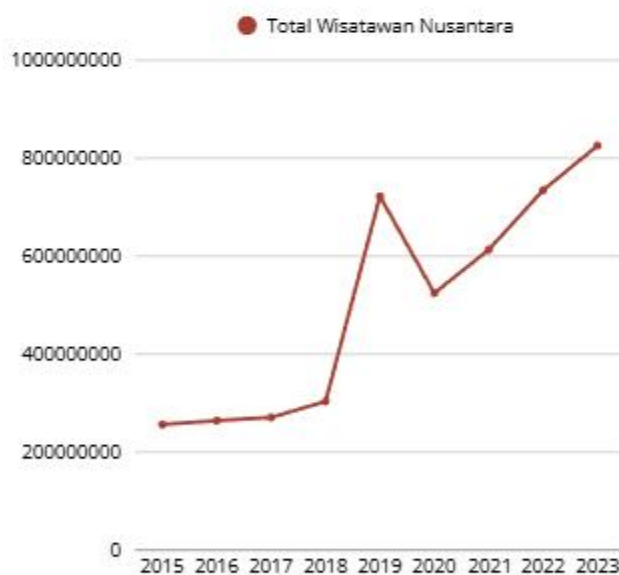
- *Sense of Harmony*
- *Sense of Space*
- *Sense of Nature*
- *Sense of Locality*

1.1 Kajian Awal



Sektor pariwisata menjadi komponen kunci perekonomian di sektor jasa yang mampu memicu pertumbuhan ekonomi negara-negara di dunia. Di Indonesia, sektor ini telah menjadi sektor prioritas dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Dalam Visi Indonesia 2045, pengembangan ekonomi berkelanjutan menjadi fokus utama, dan pariwisata dianggap sebagai salah satu pilar utama dalam menghasilkan devisa serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif. [1]

Tercatat adanya **peningkatan positif dalam perjalanan wisatawan nusantara** sejak tahun 2015 hingga tahun 2023.[2] Grafik terus mengalami peningkatan dan lonjakan pasca pandemi Covid-19. Hal ini, menimbulkan dampak yang signifikan terutama pada **destinasi unggulan seperti Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS)**. Namun, lonjakan wisatawan khususnya pada destinasi ini juga memunculkan tantangan serius, seperti resiko bencana, degradasi lingkungan, dan perlunya pelestarian adat dan kebudayaan lokal. [3]



Gambar 1.1
Total Perjalanan Wisatawan Nusantara, 2015-2023 [2]

Dalam konteks ini, pengembangan kawasan TNBTS yang merupakan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) ini menjadi penting. Perencanaan dan perancangan **pengembangan TNBTS** harus mensinergikan pertumbuhan ekonomi, keberlanjutan lingkungan, dan pelestarian nilai sosial-budaya asli. Oleh karena itu, **perancangan Tengger Sensescape sebagai Tourism-Hub** ini dapat menjadi salah satu upaya dalam pengembangan sektor kepariwisataan untuk mewujudkan pengelolaan pariwisata TNBTS yang berkelanjutan.



Kontribusi Pariwisata



Pariwisata merupakan sektor strategis yang dapat mendorong **pertumbuhan ekonomi** suatu wilayah, terutama di daerah dengan potensi wisata yang unggul.

Pengembangan sektor pariwisata perlu untuk terus ditingkatkan melalui pemanfaatan sumber daya dan potensi yang ada, dibarengi dengan upaya mempertahankan **nilai sosial budaya dan kelestarian lingkungan** setempat untuk mencapai pariwisata berkelanjutan yang juga mencakup skala besar, menengah, hingga kecil, sehingga seluruh sektor dapat turut merasakan dampak positifnya.

[3]

Potensi Taman Nasional Bromo Tengger Semeru

Taman Nasional Bromo Tengger Semeru merupakan satu dari ribuan pariwisata di Indonesia yang memiliki potensi pariwisata yang unggul. Keindahan alam yang luar biasa serta kealamian budaya dan tradisi masyarakat setempat menjadi daya tarik utama bagi wisatawan yang berkunjung.

POTENSI UNGGUL TNBTS



1 dari 54 *Taman Nasional di Indonesia*

➔ berdasarkan **SK Menteri Kehutanan RI No.178/Menhut-II/2005** tanggal 29 Juni 2005 tentang Penetapan TNBTS [7]

1 dari 88 *Kawasan Strategis Pariwisata Nasional*

➔ berdasarkan **Keputusan Kemenparekraf No. 32 Tahun 2015** tanggal 31 Maret 2015 [6]



1 dari 10 *Destinasi Pariwisata Prioritas*

➔ ditetapkan sebagai salah satu destinasi wisata prioritas dalam **program "10 Bali Baru"** pada tahun 2020 oleh Kemenparekraf [3]

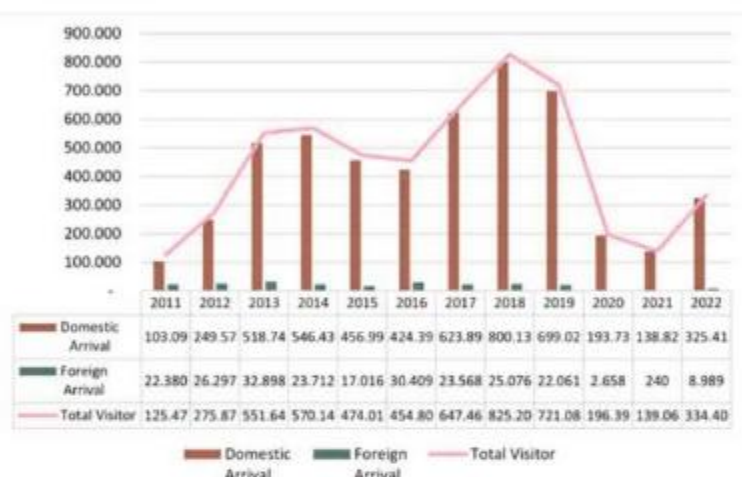
Keberadaan *Suku Tengger* di Kawasan TNBTS

➔ keberadaan Suku Tengger yang bermukim di dalam dan di sekitar kawasan TNBTS juga menjadi daya tarik tersendiri. Dengan budaya dan tradisinya yang masih teramat kental, hal ini menarik wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Dalam hal ini, **keterlibatan Suku Tengger** dalam pariwisata dapat menjadi nilai plus bagi TNBTS. [4]

Pengembangan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru

Taman Nasional Bromo-Tengger-Semeru (TNBTS) adalah salah satu destinasi dalam KSPN. Pengembangan pariwisata di area ini berdampak besar pada ekonomi, lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat lokal. Oleh karena itu, pengembangan harus didasarkan pada kebutuhan, bersifat berkelanjutan, dan tidak merusak lingkungan.

Diagram disamping menunjukkan kecenderungan adanya peningkatan pertumbuhan wisatawan TNBTS setiap tahunnya. Peningkatan ini menuntut adanya pengembangan lebih lanjut dalam sektor pariwisata di TNBTS. Untuk mencapai pariwisata berkelanjutan, perlu mempertimbangkan tidak hanya jumlah wisatawan tetapi juga ketersediaan lahan, pemilihan lokasi, fasilitas akomodasi, dan penunjang lainnya dengan memperhatikan daya dukung kawasan untuk memenuhi target pariwisata berkualitas dan berkelanjutan.[1]



Gambar 1.2

Diagram Tren Pertumbuhan Wisatawan TNBTS 2011-2022 [1]

Ketersediaan Lahan

Lahan yang dibutuhkan untuk pengembangan pariwisata dibagi antara kebutuhan untuk akomodasi dan pemukiman, dibandingkan dengan ketersediaan lahan yang dapat digunakan untuk zona pengembangan. Berdasarkan rekapitulasi ketersediaan lahan untuk pengembangan pariwisata dalam Skenario Pengembangan Sektor Kepariwisata Bromo Tengger Semeru 2023,[1] **Zona pengembangan pariwisata pada empat Kabupaten masih tersedia dan dapat dikembangkan lebih lanjut.**

TDA	Total Lahan yang Dibutuhkan untuk Pengembangan Pariwisata (ha)		Total Kebutuhan Lahan (ha)	Total Ketersediaan Lahan (ha)
	Akomodasi	Hunian		
Kabupaten Malang	20028.87	3977	24005.87	70157.1
Kabupaten Probolinggo	14718.18	228	14946.18	72785.7
Kabupaten Pasuruan	34310.33	236	34546.33	76753.5
Kabupaten Lumajang	3140.00	2394	5534	36382.5
Kota Malang	38039.63	30982	69021.63	1912.2

Gambar 1.3

Tabel Perbandingan antara Kebutuhan Lahan dan Ketersediaan Lahan [1]

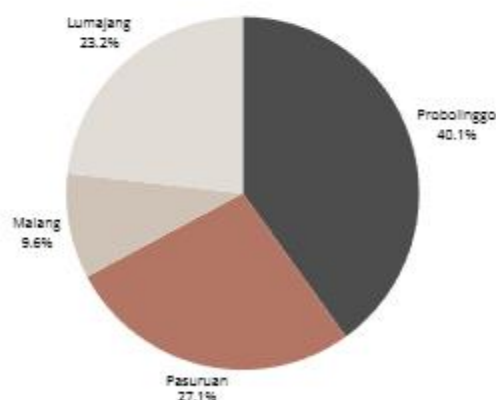
Pemilihan Lokasi

Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS) wilayahnya disokong oleh **empat kabupaten** yang memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan pariwisata. **Kabupaten Probolinggo, Pasuruan, dan Malang berperan sebagai penyedia akses, fasilitas transit, serta objek wisata pendukung seperti agrowisata dan wisata alam.** Kabupaten Lumajang berperan krusial dalam menyediakan akses dan fasilitas di Ranu Pani serta jalur pendakian Semeru.



Gambar 1.4

Peta KSPN TNBTS dan spot wisata TNBTS



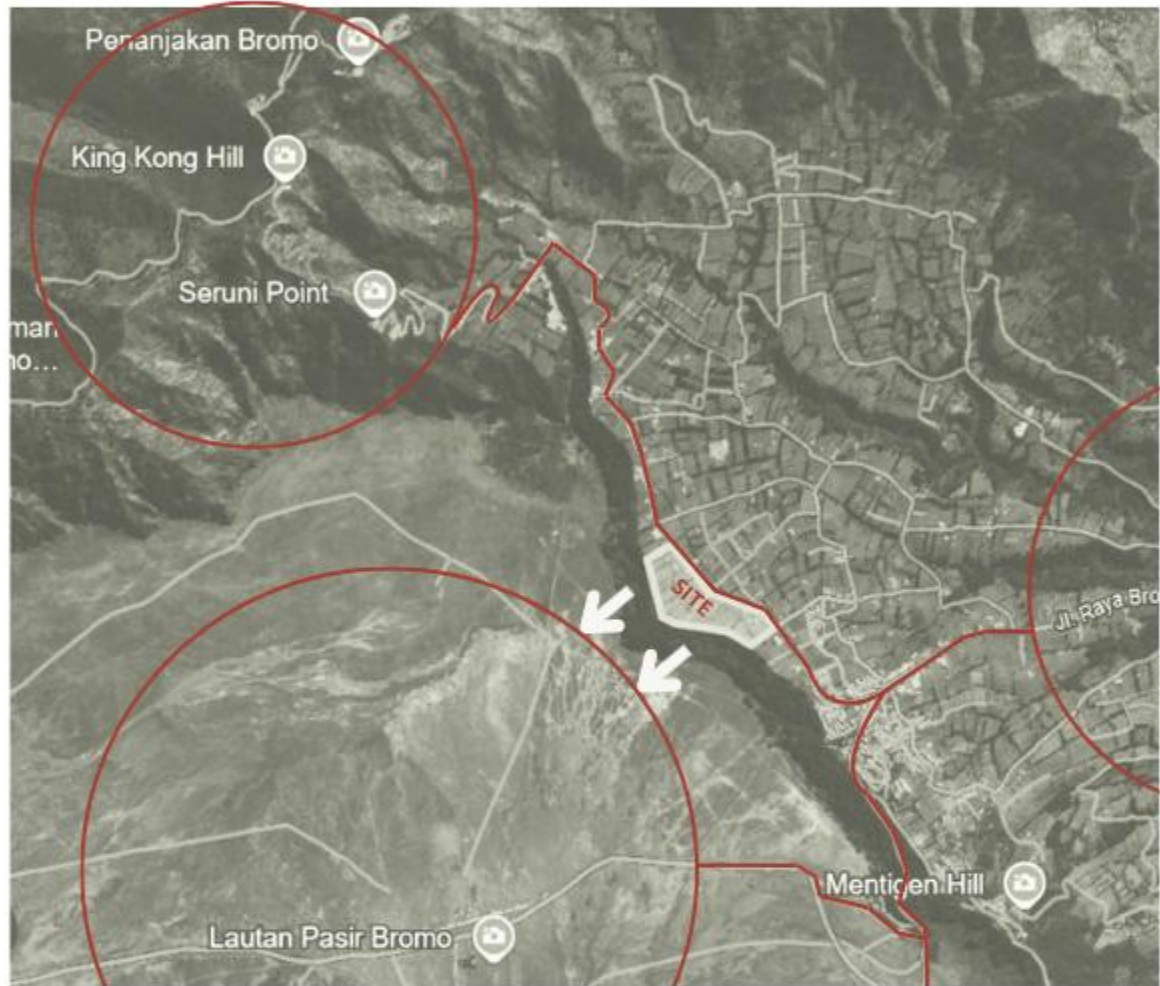
Gambar 1.5

Diagram Jumlah Wisatawan TNBTS per Pintu Masuk Tahun 2015 [5]

Berdasarkan Peta KSPN TNBTS dan lokasi spot wisata TNBTS terdapat tiga *spot* utama yang berada di area pintu masuk via Probolinggo, diantaranya yaitu *Seruni Point*, *Penanjakan*, dan *Mentigen Hill*. Selain itu berdasarkan pada data pada Diagram Jumlah Wisatawan TNBTS per Pintu Masuk Tahun 2015, mayoritas wisatawan mengakses TNBTS melalui pintu via Probolinggo, tepatnya di Dusun Cemorolawang, Desa Ngadisari [5]. Oleh karena itu, **pusat aktivitas pariwisata TNBTS menjadi cenderung terpusat di wilayah Kabupaten Probolinggo.** Mengingat dominasi wisatawan di satu tempat maka diperlukan **pengembangan fasilitas pariwisata berupa *Tourism-Hub***, yang berfungsi sebagai area transit dan pusat informasi wisata di kawasan TNBTS.

Pemilihan Tapak

Tapak perancangan Tengger Tourism-Hub berada di Desa Ngadisari, Kec. Sukapura, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Lokasi tapak tepatnya berada di Jalan Raya Wonokerto, yang merupakan jalur utama untuk menuju ke area *sunrise point view* Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. Tapak berada pada area yang dapat dibilang sebagai titik tengah akses wisata di TNBTS ini. Hal ini disesuaikan berdasarkan fungsi utama objek yakni sebagai *tourism-hub*.



Gambar 1.6

Peta jalur utama wisata TNBTS dan posisi tapak

Selain itu, pemilihan lokasi perancangan pada area tersebut didasarkan atas pertimbangan kemudahan untuk mengintegrasikan objek dengan lingkungan dan masyarakat sekitar. Posisi tapak yang berada di tengah area perekebunan dan pemukiman masyarakat Tengger dapat memunculkan keterlibatan masyarakat sekitar, khususnya Suku Tengger dalam kegiatan pariwisata. Sehingga, objek perancangan tidak hanya berfokus pada apa yang kini telah menjadi objek wisata utama di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru, namun juga berfokus untuk mengangkat lingkungan asli dan budaya dari masyarakat Suku Tengger itu sendiri.

Posisi tapak yang berada di tepi tebing pemukiman memiliki poin *plus* karena mendapat pemandangan langsung yang tegak lurus dengan Gunung Batok dan Gunung Bromo. Sehingga, objek perancangan akan menjadi daya tarik baru dalam wisata di TNBTS.

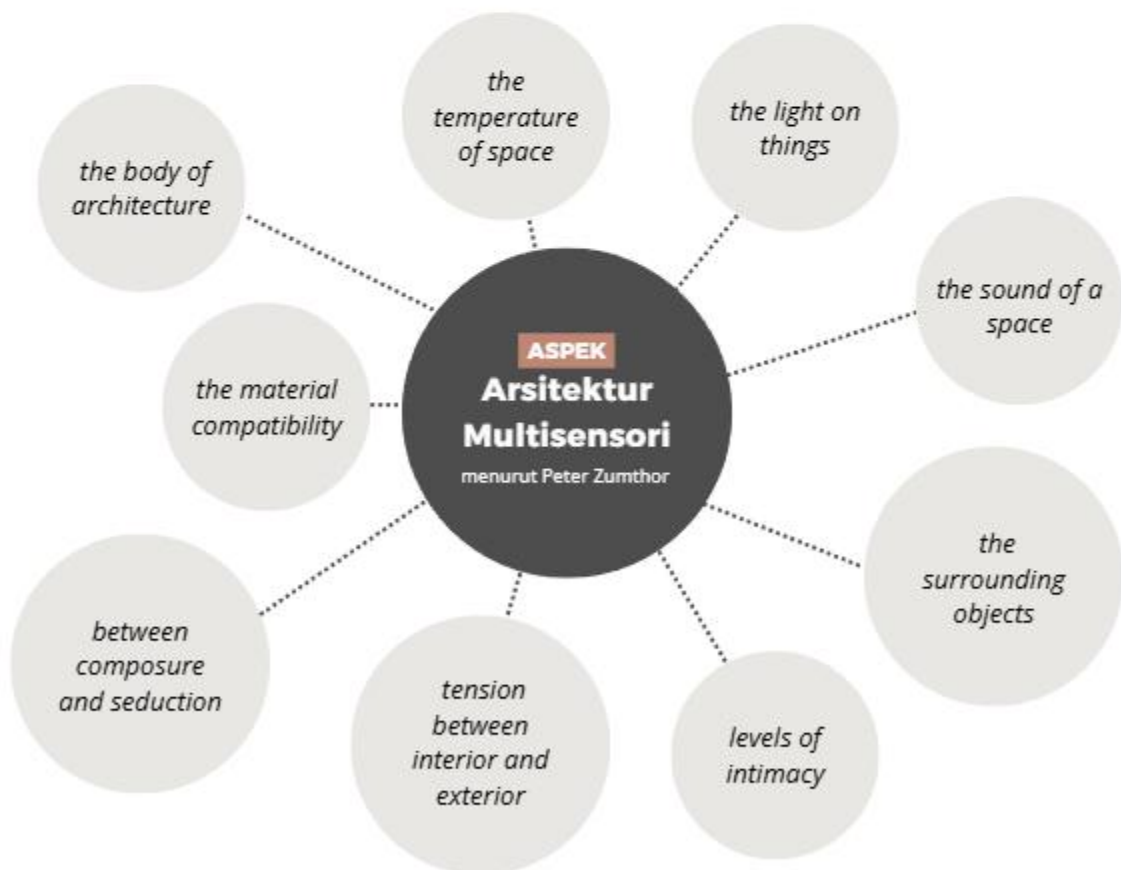
Perancangan Tengger Sandscape sebagai Tourism-Hub untuk Pengembangan Pariwisata TNBTS



Dalam konteks ini, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah **Perancangan Tengger Sandscape sebagai Tourism-Hub** di Kawasan TNBTS untuk pengembangan pariwisata TNBTS. Tengger Sandscape ini bertujuan untuk menciptakan sebuah Tourism-Hub yang akan menjadi **pusat kegiatan wisata di kawasan TNBTS**, mendukung pengembangan pariwisata yang berkualitas dan berkelanjutan. Nama Tengger Sandscape diambil dari gabungan kata Tengger dan Sandscape. Tengger merupakan nama suku yang mendiami kawasan TNBTS dan Sandscape merupakan kata dari bahasa Inggris, *sense* (rasa) dan *scape* (pemandangan).

Singkatnya Tengger Sandscape diharapkan dapat menjadi objek perancangan yang **memiliki rasa** dan dapat menciptakan **ruang publik yang berkesan** bagi wisatawan dan masyarakat sekitar. Hal ini dapat dicapai dengan menggunakan pendekatan **Arsitektur Multisensori**.

Arsitektur Multisensori adalah arsitektur yang tidak hanya berbicara tentang aspek yang dapat dilihat semata namun dapat dirasakan oleh keseluruhan panca indera. Sehingga dengan ini dapat menciptakan ruang publik yang memiliki **identitas sendiri, berkelanjutan, tangguh, serta mencerminkan kehidupan sekitar**.



Integrasi Keislaman *Tourism-Hub*

Dalam QS Al-Mulk ayat 15 disebutkan

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

“Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu dalam keadaan mudah dimanfaatkan. Maka, jelajahilah segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Hanya kepada-Nya kamu (kembali setelah) dibangkitkan.” [5]

Berdasarkan **Tafsir Al-Wajiz** dijabarkan maksud dari ayat ini adalah bahwa “Allah SWT merupakan Dzat yang menciptakan bumi agar mudah bagimu untuk hidup dan mengambil manfaat darinya. Maka berjalanlah di sisi-sisinya, di jalan-jalannya dan kunjungilah setiap penjurunya.” [8]

Dari sini dapat dipahami tentang **pentingnya menjaga dan memanfaatkan bumi dengan bijak, serta mendorong umat manusia untuk menjelajah dan menikmati karunia yang ada di sekeliling mereka.**

TNBTS merupakan salah satu anugerah keindahan alam dan budaya dari Allah

QS. Al-Mulk ayat 15

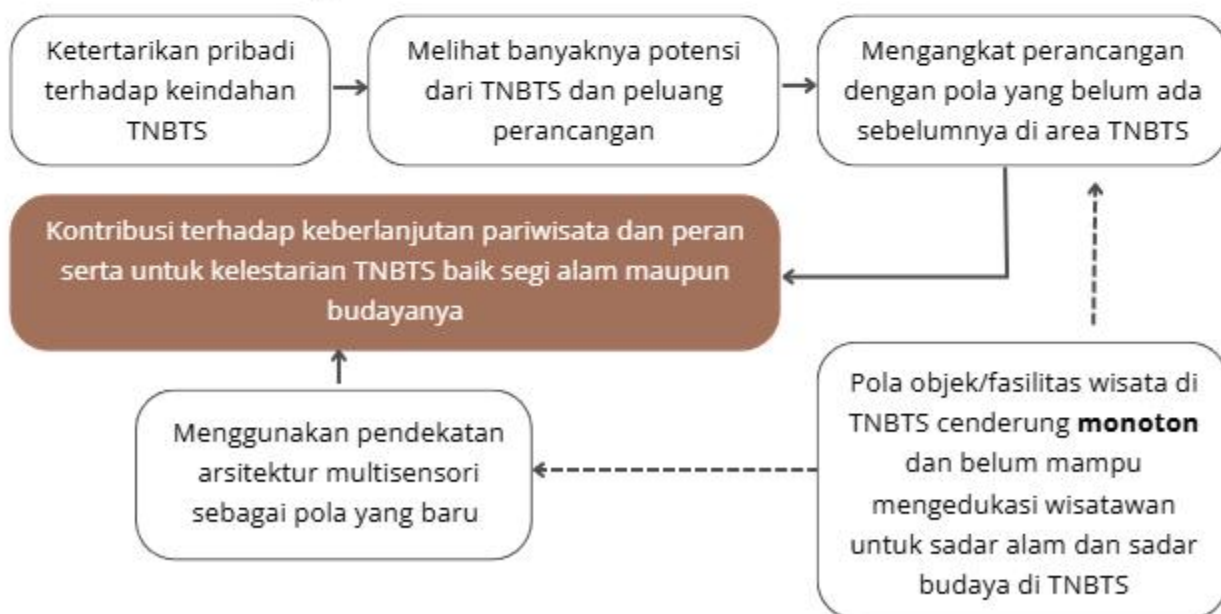
Menikmati keindahan alam TNBTS, sekaligus menghargai rezeki dengan tetap bertanggung jawab terhadap lingkungan

menjaga alam & tidak merusak ekosistem

menghormati warisan budaya

Dengan demikian, *Tengger Sandscape* ini dapat menjadi tempat yang tidak hanya memberikan **manfaat ekonomi**, tetapi juga **spiritual dan edukatif** bagi para wisatawan serta masyarakat lokal.

Motivasi Perancangan



1.2. Ruang Lingkup

Perancangan Tengger Sandscape diasumsikan kepemilikannya oleh Balai Besar Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (BB-TNBTS), dengan **fokus perancangan** sebagai *Tourism-Hub* yang berfungsi untuk pusat informasi kepariwisataan di TNBTS, titik transit wisatawan, juga sarana edukasi bagi wisatawan baik lokal maupun mancanegara.

Perancangan ini termasuk dalam **kategori proyek komersil** sekaligus proyek **sosial dan edukasi**, sebab tujuan utama dari perancangan ini adalah untuk menciptakan pariwisata berkelanjutan yang memperhatikan aspek ekonomi, kelestarian lingkungan, sosial dan budaya.

Perancangan Tengger Tourism-Hub berada pada lingkup kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. Tepatnya pada sektor wilayah Kabupaten Probolinggo di Desa Ngadisari, Kec. Sukapura, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur.



Gambar 1.7

Tapak objek perancangan

Perancangan ini mengoptimalkan potensi ekonomi pariwisata, keindahan alam TNBTS, dan kealamian budaya Tengger dalam satu keharmonisan

Pertimbangan Lingkungan

Lokasi
Tapak

Perancangan
Tengger Sandscape
sebagai *Tourism-Hub*

Batasan
Objek

Batasan
Pengguna

Kategori Objek: *Tourism-Hub*

Pendekatan: Arsitektur Multisensori

Perancangan Tengger Sandscape sebagai *Tourism-Hub* di TNBTS ini menggunakan Pendekatan Arsitektur Multisensori. Pendekatan Arsitektur Multisensori yang digunakan berdasarkan pada teori Peter Zumthor

Wisatawan Lokal

Wisatawan Mancanegara

Komunitas/Masyarakat Suku Tengger

Pengelola

Servis

Program Fungsional

Perancangan dititikberatkan pada tiga fungsi yaitu sebagai **pusat informasi wisata, edukasi, dan transit** dengan memperhatikan aspek ekonomi, konservasi alam, dan konservasi budaya.

- Informasi & Edukasi
- Transit
- Pendukung

Primer

Information Center

Galeri & Promoting Local Space

Cottage

Sekunder

Cafe & Lounge

Pusat Oleh Oleh

Amfiteater

Penunjang

Mushola

Toilet

Service area

Skala Proyek

Perancangan akan mencakup luasan lantai bangunan seluas 2 Ha dengan rincian sebagai berikut:

Main Building

- Information Center
- Galeri & Promoting Local Space
- Amfiteater

Cottage

- Lobby
- Cabin
- Lounge

Rest Area

- Cafe
- Pusat Oleh-Oleh

Penunjang

- Mushola
- Toilet
- Service Area

1.3. Maksud & Tujuan Perancangan

Maksud Perancangan

Menciptakan fasilitas yang dapat menunjang keberlanjutan pariwisata di kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru

Tujuan Perancangan

1. Menciptakan objek perancangan yang dapat menjadi *hub* bagi para wisatawan yang berkunjung ke TNBTS.
2. Menciptakan pariwisata yang memiliki kesan mendalam dan inkulsif melalui pengalaman sensorial dan melibatkan partisipasi masyarakat lokal.
3. Menciptakan pariwisata yang tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga spiritual dan edukatif.

1.4. Tinjauan Preseden

Dafa Canal Tourist Information Center

Arsitek : ZJJZ
 Lokasi : Zunyi, China
 Fungsi : Bangunan Publik
 Tipologi : Tourist Information Center
 Luas : 3280 m²
 Tahun : 2018



Gambar 1.8

Dafa Canal Tourist Information Center [9]

Dafa Canal Tourist Information Center merupakan sebuah bangunan yang dirancang untuk menjadi **pusat informasi pariwisata di desa Tuanjie, China**. Juga menjadi **pusat kegiatan masyarakat lokal, mempromosikan pariwisata pertanian, dan mengembangkan ekonomi desa**. Bangunan ini merupakan salah satu target pertama dari program kebijakan pemerintah China untuk mengurangi kemiskinan di pedesaan melalui pengembangan pariwisata pertanian. Terletak di antara lingkungan pegunungan yang curam, serta pemandangan indah sungai dan pegunungan di dekatnya. [9]

Arsitektur-Lingkungan-Lokalitas

Desain bangunan dirancang **harmoni dan selaras dengan lingkungan sekitar**. Fasad dan bentuk bangunan dibuat berundak menyesuaikan kontur. Massa bangunan terlihat alami membentuk fasad yang berlapis. Hal ini tidak hanya mengintegrasikan diri dengan topografi situs tetapi juga memperkuat kesan bahwa bangunan ini tumbuh dari tanah. Hal ini penerapan dari multisensori "Tension Between Interior & Exterior"



Gambar 1.9

Dafa Canal Tourist Information Center [9]



Gambar 1.10

Tampak atas Dafa Canal TIC [9]



Gambar 1.11

Teras Pandang Dafa Canal TIC [9]

Penggunaan material alam yaitu batu untuk **menyesuaikan konteks karakter daerah** yang berada di pegunungan



Gambar 1.12

Dafa Canal Tourist Information Center [9]

Bangunan **diorientasikan ke view pegunungan** yang alami. Anak tangganya menjadi panggung bagi publik dengan latar belakang hijau dan pegunungan. Selain itu, setiap ruang memiliki pemandangan alam yang dibingkai melalui jendela yang besar, sehingga wisatawan dapat menikmati keindahan alam sekitar dari dalam bangunan. Dalam aspek arsitektur Multisensori Peter Zumthor, hal ini termasuk ke dalam aspek "Surrounding Objects"

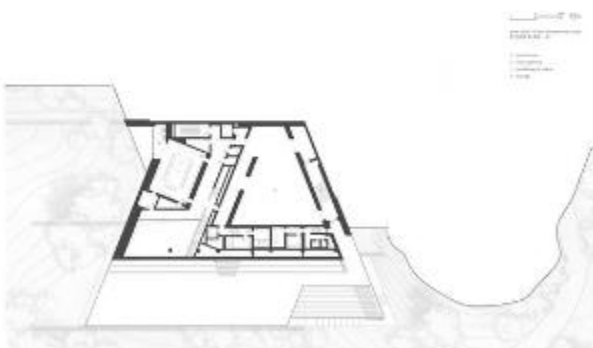


Gambar 1.13
Pemandangan Dafa
Canal TIC [9]

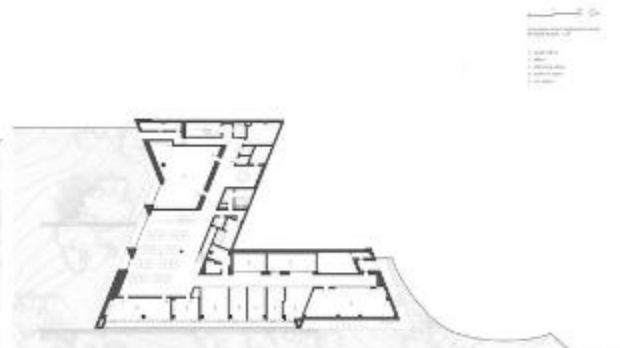


Gambar 1.14
Bukaan pada Dafa
Canal TIC [9]

Sirkulasi dalam bangunan berupa **sirkulasi linear** yang dipusatkan pada ruang lobby. Hubungan ruang yang menembus ruang lobby sebagai ruang informasi utama pada lantai 1 memungkinkan wisatawan untuk bergerak dengan mudah dan menikmati pemandangan alam sekitar. Yang termasuk ke dalam aspek multisensori "Between Composure and Seduction"



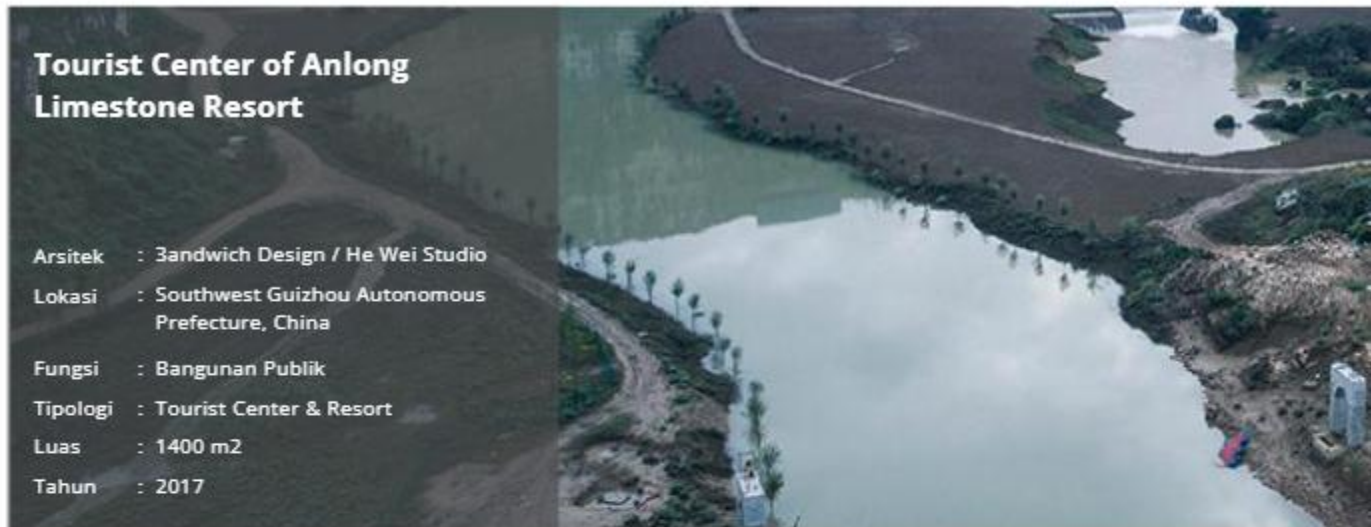
Gambar 1.15
Floorplan 1st floor Dafa Canal TIC [9]



Gambar 1.16
Floorplan 2nd floor Dafa Canal TIC [9]

Fasilitas

- Office, Gallery, Conference room, Art Salon, Terrace



Tourist Center of Anlong Limestone Resort merupakan **pusat wisata di daerah Karst Canyon** yang memiliki topografi unik dengan batuan karst dan pemandangan alam yang indah. Pariwisata di daerah ini meliputi area seluas 700 hektar dengan pemandangan alam yang luar biasa. Pemilihan lokasi ini karena bukit tersebut merupakan titik tertinggi di canyon. Selain menawarkan keindahan alamnya, pariwisata di kawasan ini juga menawarkan olahraga ekstrem luar ruangan seperti panjat tebing, balon udara, paralayang, olahraga air, dan kendaraan *off-road*. [10]

Arsitektur-Lingkungan-Lokalitas

Desain bangunan **terintegrasi dengan lingkungan sekitar**. Bangunan menyatu diantara bebatuan, menyesuaikan kontur dan menyatu dengan lingkungan dengan bentuk dan material arsitektur lokal. Fasad dibuat dengan bentuk **karakteristik aritektur lokal China** dan material menggunakan material lokal yakni batu dan kayu. Hal ini penerapan dari multisensori "Tension Between Interior & Exterior" dan "Surrounding Object"



Gambar 1.18

Tourist Center of Anlong Limestone Resort [10]

Selain itu bangunan ini juga disesuaikan dengan dibuat panggung dan tinggi untukantisipasi banjir.



Gambar 1.19

Tourist Center of Anlong Limestone Resort [10]

Bangunan ini menjadi *point of view* di seluruh canyon.



Gambar 1.20

Tourist Center of Anlong Limestone Resort [10]

Dalam tatanan lingkungan, bangunan ini berada di area "pintu masuk" kawasan pariwisata Crast Canyon, juga menjadi **titik penghubung kawasan wisata**.



Gambar 1.21

Jalur Kawasan Tourist Center of Anlong Limestone Resort [10]



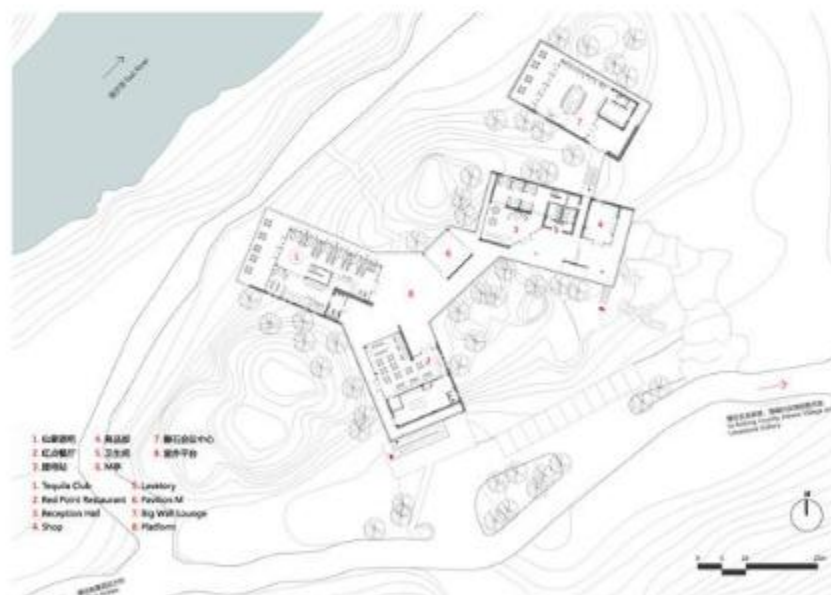
Gambar 1.17
Tourist Center of Anlong Limestone Resort^[10]



Gambar 1.22
Tourist Center of Anlong Limestone Resort^[10]



Gambar 1.23
Tourist Center of Anlong Limestone Resort^[10]



Gambar 1.24
Layout plan Tourist Center of Anlong Limestone Resort ^[10]

Fasilitas

- Clubhouse sebagai information center
- Restoran
- Lounge
- Shop
- Pavilion

Kesimpulan Tinjauan Preseden

	Dafa Canal Tourist Information Center	Tourist Center of Anlong Limestone Resort
Tipologi dan Fungsi	Pusat informasi pariwisata di desa Tuanjie, China. Juga menjadi pusat kegiatan masyarakat lokal, mempromosikan pariwisata pertanian , dan mengembangkan ekonomi desa.	Pusat informasi pariwisata di daerah Karst Canyon dengan pariwisata yang menawarkan keindahan alam dan olahraga ekstrem luar ruangan seperti panjat tebing, kendaraan off-road, dll.
Konteks Lokasi	Terletak di antara lingkungan pegunungan yang curam, serta pemandangan indah sungai dan pegunungan di dekatnya	Terletak di Karst Canyon dan disekelilingnya merupakan lingkungan dengan topografi batuan yang indah.
Konteks Bangunan dan Lingkungan	Desain bangunan dirancang harmoni dan selaras dengan lingkungan sekitar. Fasad dan bentuk bangunan dibuat berundak menyesuaikan kontur sehingga memunculkan fasad yang berlapis juga memperkuat kesan bahwa bangunan ini tumbuh dari tanah .	Desain bangunan terintegrasi dengan lingkungan sekitar. Bangunan menyatu diantara bebatuan , menyesuaikan kontur dan menyatu dengan lingkungan dengan bentuk dan fasad arsitektur lokal China . Juga disesuaikan dengan dibuat panggung dan tinggi untuk antisipasi banjir .
Orientasi / Posisi Bangunan	Bangunan diorientasikan ke view pegunungan yang alami . Ruang memiliki bukaan lebar untuk menampilkan pemandangan indah. Bangunan berkamufase diantara kontur agar lebih alami	Bangunan diorientasikan ke arah utara dan selatan mengarah ke canyon dan pegunungan. Bangunan ini berada di antara bebatuan dan di titik tertinggi sehingga menjadi point of view di seluruh canyon.
Fasilitas	• Office • Gallery • Conference room • Art Salon • Terrace	• Clubhouse sebagai <i>information center</i> • Restoran • Lounge • Shop • Pavilion
Implementasi pada Perancangan	• Tengger <i>Senscape</i> sebagai <i>Tourism-Hub</i> atau pusat pariwisata di Kawasan TNBTS dengan menawarkan wisata alam dan budaya di TNBTS • Terletak di area pegunungan, bangunan dirancang untuk selaras dengan alam, dan menyesuaikan konteks lingkungan tapak. • Orientasi bangunan memperhatikan potensi keindahan alam terbaik dari tapak • Fasilitas yang dapat diterapkan di Tengger <i>Senscape</i>: <i>Information Center, Galeri, Lounge, Pavilion, Shop, Terrace</i>	

1.5. Kajian Pendekatan

Dasar Pendekatan Arsitektur Multisensori

Dalam QS An-Nahl:78 disebutkan

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

"Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur."

Dalam kutipan **tafsir Al-Mukhtashar** disebutkan bahwa "Allah memberi kalian pendengaran untuk mendengar, penglihatan untuk melihat dan hati untuk memikirkan, dengan harapan kalian akan bersyukur kepada Allah atas kenikmatan yang Dia berikan kepada kalian." [11]

Dalam ayat ini menekankan **pentingnya anugerah pancaindera yang diberikan oleh Allah sebagai alat untuk memahami dan menghargai dunia sekitar kita**. Dalam konteks arsitektur multisensori di Tengger *Senscape*, keseluruhan pancaindera manusia dapat dioptimalkan untuk menciptakan pengalaman wisata yang lebih bermakna sehingga wisatawan dapat lebih menghargai kekayaan alam semesta yang merupakan ciptaan-Nya.



"Arsitektur adalah seni rekonsiliasi antara kita dan dunia, dan mediasi ini terjadi melalui indera." [13]

-Juhani Pallasmaa, 1996

Pallasmaa dalam tulisannya "*An Architecture of Seven Senses*" menyatakan bahwa pengalaman arsitektur yang sangat berkesan adalah ketika melibatkan berbagai indera. [12]

Perancangan Tengger *Senscape* sebagai *Tourism-Hub* di TNBTS menggunakan **teori pendekatan Arsitektur Multisensori**, dengan tujuan untuk menciptakan ruang publik yang berkesan dan menarik.

Arsitektur Multisensori Peter Zumthor

Arsitektur Multisensori adalah pendekatan arsitektur yang bukan hanya tentang visual saja tetapi juga tentang menciptakan tempat dengan suasana yang dapat membangkitkan perasaan dan emosi melalui rangsangan terhadap keseluruhan indera.

"Peter Zumthor mengedepankan pemahaman mendalam terhadap konteks dalam desain arsitektur. Sebelum menciptakan bangunan, ia fokus pada pengalaman sensorik yang tak terlihat. Bagi Zumthor, arsitektur bukan hanya soal bentuk visual, tetapi juga soal "sense dan presence" – bagaimana sebuah bangunan mempengaruhi orang yang berinteraksi dengannya. Baginya, tanpa suasana, sebuah tempat hanyalah beberapa elemen yang disatukan." [14]



Gambar 1.25
The Centre by Jason Bruges Studio

Dalam merancang, **Zumthor** juga mempertimbangkan alam sebagai elemen penting, sehingga desainnya mampu berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Meskipun sederhana, karyanya memiliki kedalaman makna; setiap desainnya kaya dengan makna yang mendalam dan mampu membangkitkan emosi serta memberikan dampak mendalam bagi penggunanya. Zumthor percaya bahwa **arsitektur yang baik tidak hanya estetis, tetapi juga yang mampu menciptakan hubungan emosional yang kuat antara ruang, alam, dan manusia.** [13]

Dalam desain arsitektur, pendekatan multisensori dapat dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai elemen. Pengalaman akan ruang yang melibatkan sensori-sensori (tidak hanya visual) dan kesadaran yang dalam akan diri dan lingkungan.

9 Aspek Arsitektur Multisensori Peter Zumthor

1 "The Body of Architecture"

Arsitektur memiliki dua bagian penting, yaitu bagian yang terlihat seperti "kulit" dan bagian tersembunyi yang bekerja seperti "organ dalam" atau sistem.

Site Development

Bentuk

2 "The Material Compatibility"

Arsitektur memiliki kepekaan terhadap material, harus mempertimbangkan kecocokan material yang digunakan karena setiap material memberikan dampak tertentu pada keseluruhan desain.

Material

Fasad

3 "The Sound of a Space"

Terkait dengan bentuk, permukaan ruang (misalnya penggunaan material) yang bisa bersuara, dan membangkitkan emosi.

Ruang

Lanskap

Material

4 "The Temperature of Space"

Temperatur; fisik dan psikis. Temperatur fisik dipengaruhi oleh material bangunan, sedangkan temperatur psikis berkaitan dengan suasana ruang yang memengaruhi suasana hati dan perasaan orang di dalamnya.

Ruang

Bukaan

Material

5 "Surrounding Objects"

Segala sesuatu yang berada di sekitar bangunan turut mempengaruhi pengalaman arsitektur (membangkitkan suasana, imajinasi, keindahan, atau ketertarikan)

Site Development

Lanskap

6 "Between Composure and Seduction"

Bentuk, ruang, atau bagian lain dari bangunan memiliki gerakan/alur yang secara alami dapat membimbing, merangsang, dan memberikan 'relaksasi.

Tata Ruang

Material & Tekstur

7 "Tension Between Interior & Exterior"

Merujuk pada hubungan dinamis antara ruang internal sebuah bangunan dan lingkungan eksternalnya, meskipun keduanya memiliki perbedaan dalam bentuk, fungsi, dan karakter, kedua ranah ini saling terhubung.

Sirkulasi

Tata Ruang

Tata Masa

8 "Levels of Intimacy"

Skala, ukuran, dan bentuk ruang yang menciptakan alur sehingga ruang terasa bercerita, dan mempengaruhi mood atau feeling seseorang yang berinteraksi dengan bangunan tersebut.

Bentuk

Ruang

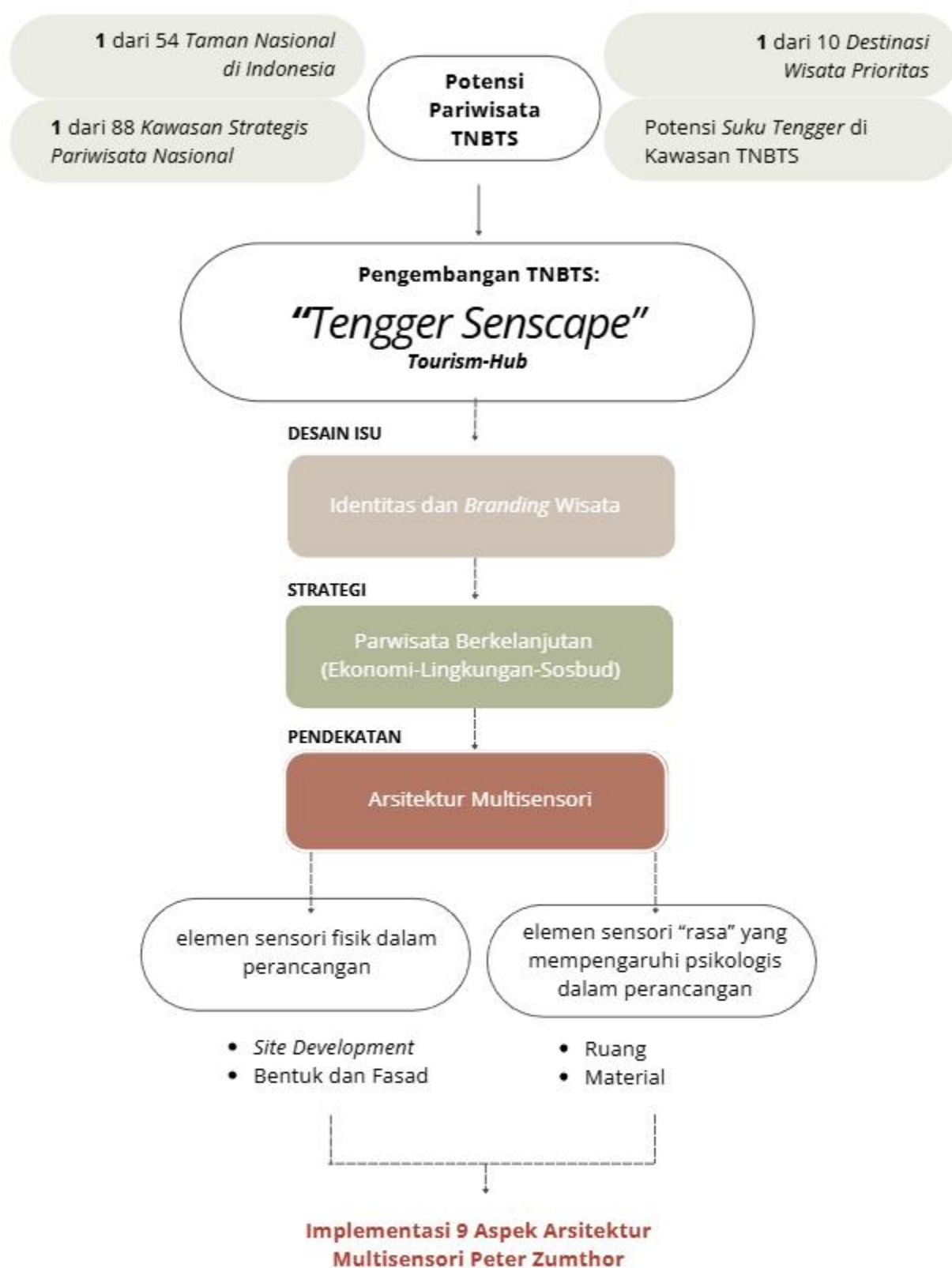
9 "The Light on Things"

Cahaya memainkan peran penting dalam menciptakan bayangan dan refleksi pada permukaan bangunan, menambahkan dimensi dan kehidupan pada ruang melalui pencahayaan tepat

Ruang

Bukaan

1.6. Strategi Perancangan







BAB 2

PENELUSURAN KONSEP PERANCANGAN

Tahapan Proses Perancangan
Analisis
Konsep



2.1 Tahapan Proses Rancangan

ARSITEKTUR MULTISENSORI

"The Body of Architecture" "Surrounding Objects" "Tension Between Interior & Exterior" "Between Composure and Seduction"
 "Levels of Intimacy" "The Material Compatibility" "The Temperature of Space" "The Light on Things" "The Sound of a Space"

Dynamic Environments

Flowing Spaces, Responsive, Flexibility

Desain ruang yang dinamis, beralur, dan responsif terhadap elemen alam dan aktivitas wisatawan.

Contextual Harmony

Site Integration, Local Identity

Desain yang terintegrasi dan selaras dengan lingkungan alam dan budaya sekitar.

Living Materials

Earthbound, Sensory Textures, Authentic

Material yang "hidup" tidak hanya sebagai elemen yang pasif, tetapi juga berperan dalam menciptakan pengalaman multisensori.

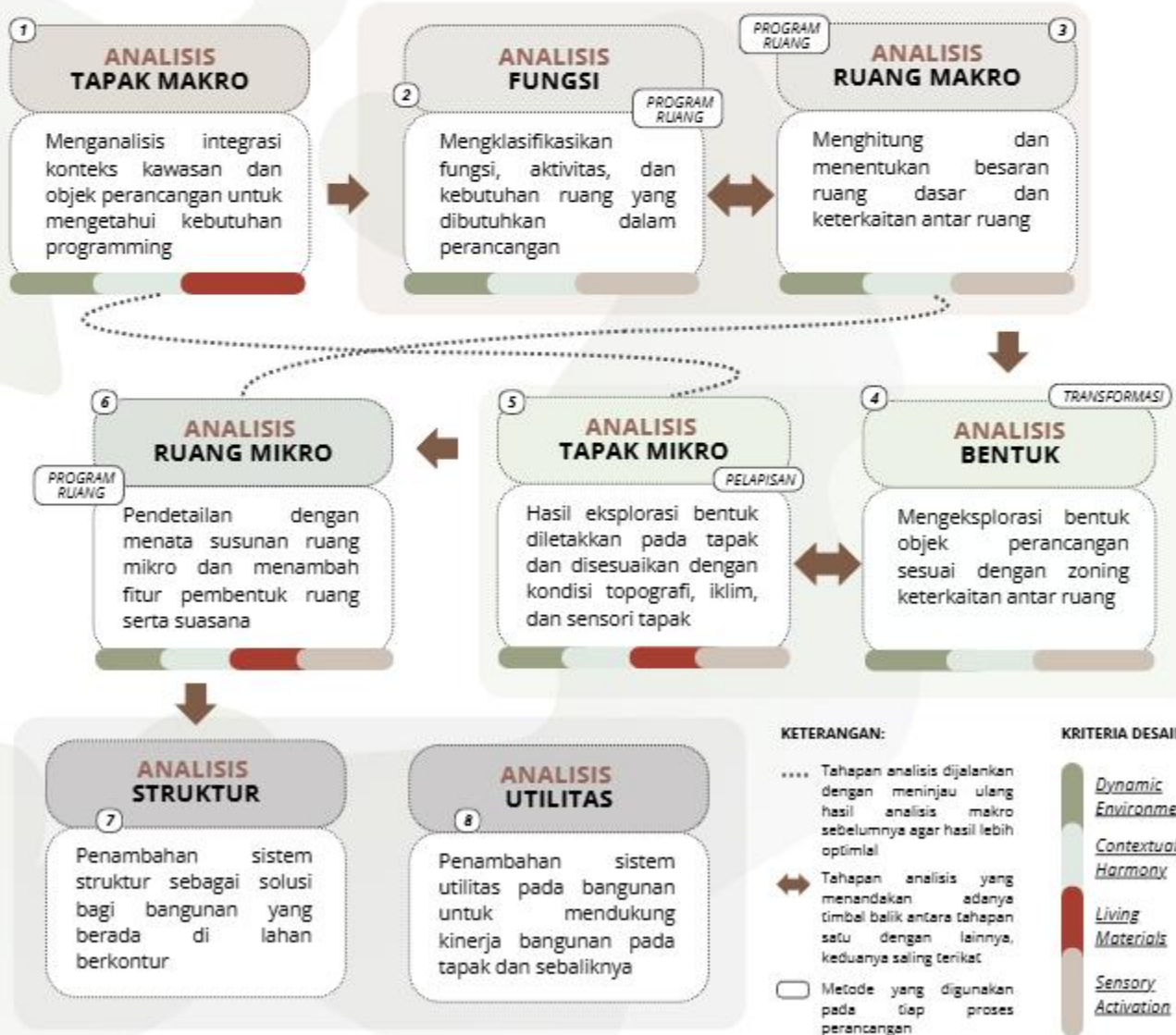
Sensory Activation

Multisensory Engagement, Emotional Resonance, Immersive Experience

Desain ruang yang memanfaatkan indera untuk membangun pengalaman multisensori yang mendalam.

KRITERIA DESAIN

TAHAPAN DALAM PROSES PERANCANGAN



2.2 Analisis Tapak Makro

Objek **sunrise point view utama** TNBTS: Penanjakan 1, Penanjakan 2, Penanjakan 3, dan Seruni Point, Mentigen Hill

SUNRISE POINT TNBTS

TRADISI TENGGER

Untuk **mempromosikan budaya Suku Tengger**, paket tur wisata juga bisa diarahkan untuk mengunjungi rumah adat asli Tengger, pertanian Suku Tengger, dll.

JALUR WISATA

Tapak berada pada jalur rangkaian wisata di TNBTS. Tur wisata dimulai dari arah kedatangan dari keempat pintu masuk, kemudian menuju ke area sunrise point view di waktu fajar, setelah matahari mulai keatas dan cerah wisatawan kembali turun untuk menuju area TNBTS (Pasir berbisik, Gunung Bromo, dan Bukit Teletubis). **Menjadikan objek sebagai titik kedatangan dan transit wisatawan.** Sehingga pada tapak dapat juga difungsikan **sebagai area shelter**

Orientasi bangunan dihadapkan ke arah **jalan agar dapat menjadi penarik visual** juga diarahkan ke **pemandangan Gunung Bromo** untuk memanfaatkan potensi view terbaik.

ORIENTASI

CITRA KAWASAN

Objek Tengger Sandscape akan menggunakan bentuk dan fasad yang mencerminkan **citra Kawasan TNBTS dan Suku Tengger**. Agar bangunan terlihat alami menyatu dengan lanskap TNBTS.

KRITERIA DESAIN:

Dynamic Environments
Contextual Harmony
Living Materials
Sensory Activation

KETERANGAN:

- Lokasi Tapak
- Jalan utama
- Jalan lingkungan
- Jalur Jeep
- Area TNBTS
- Area sunrise point view
- Area penduduk & pertanian Tengger
- Jalur wisatawan



ANALISIS TAPAK MAKRO

RTRW KAB PROBOLINGGO

KOTA TONGAS, merupakan Wilayah Pembangunan VI. Wilayah kecamatan yang termasuk dalam wilayah pembangunan ini adalah Kecamatan Lumbang, Kecamatan Sukapura dan Kecamatan Tongas.

Fungsi pengembangan utama sebagai kawasan agropolitan, pariwisata, dan industri.

KEBIJAKAN PENATAAN RUANG PASAL 5

Pemantapan pelestarian dan perlindungan kawasan lindung yang berprinsip partisipasi, menghargai kearifan lokal serta menunjang pariwisata, penelitian dan edukasi

ANALISIS TATA GUNA LAHAN

BATAS TIMUR
Kawasan TNBTS



JALAN LINGKUNGAN

Lebar 7 Meter, dua arah

GSB
3.5 Meter

BATAS SELATAN
Kawasan TNBTS



BATAS BARAT
Lahan Pertanian
Tengger & Jalan



DIMENSI TAPAK

Luas: 61.774 m² / 6,1 Ha

Keliling: 1.226 m

JALAN LINGKUNGAN

Lebar 4 Meter, dua arah

BATAS UTARA
Pemukiman
Tengger & Jalan



View dari tapak

View menuju tapak



View Keluar ke
Sisi Barat-Utara



View Keluar ke
Sisi Timur-Selatan



View Menuju Tapak
Sisi Timur



View Menuju Tapak
Sisi Barat

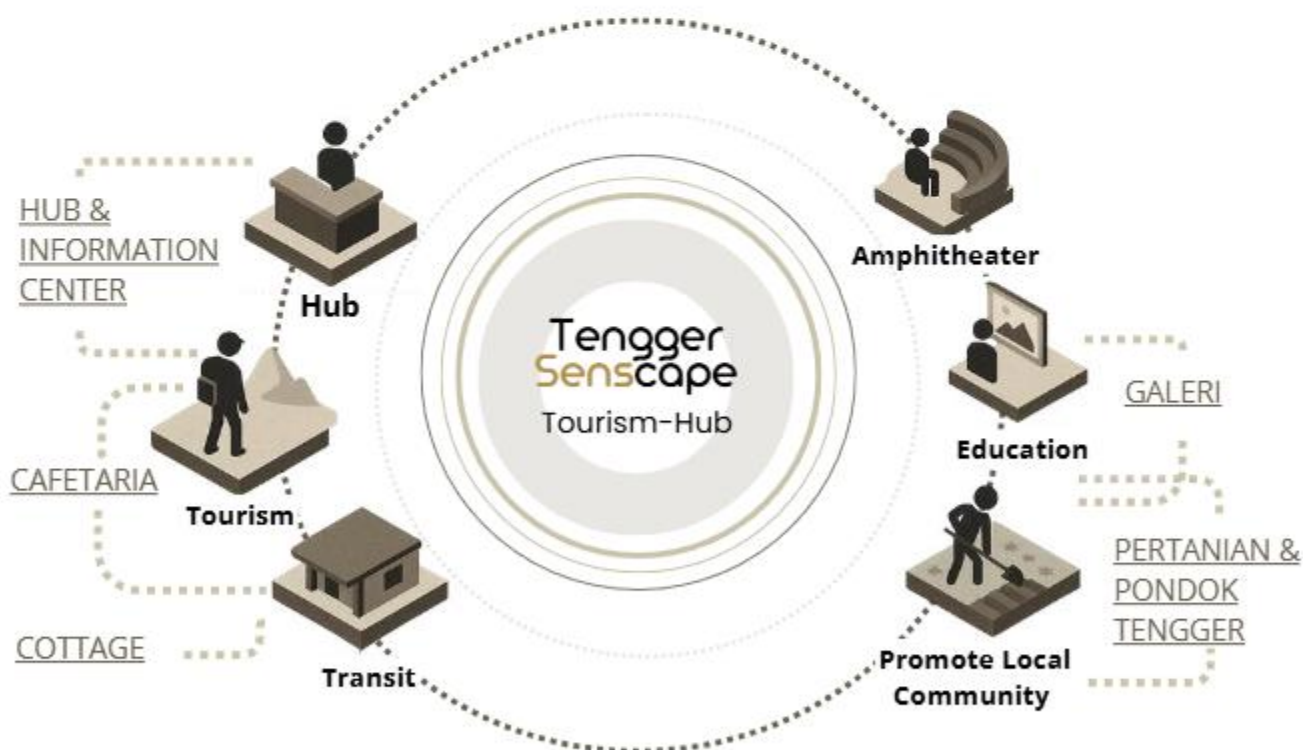
ANALISIS TAUTAN LINGKUNGAN TAPAK

2.3 Analisis Fungsi, Aktivitas dan Pengguna

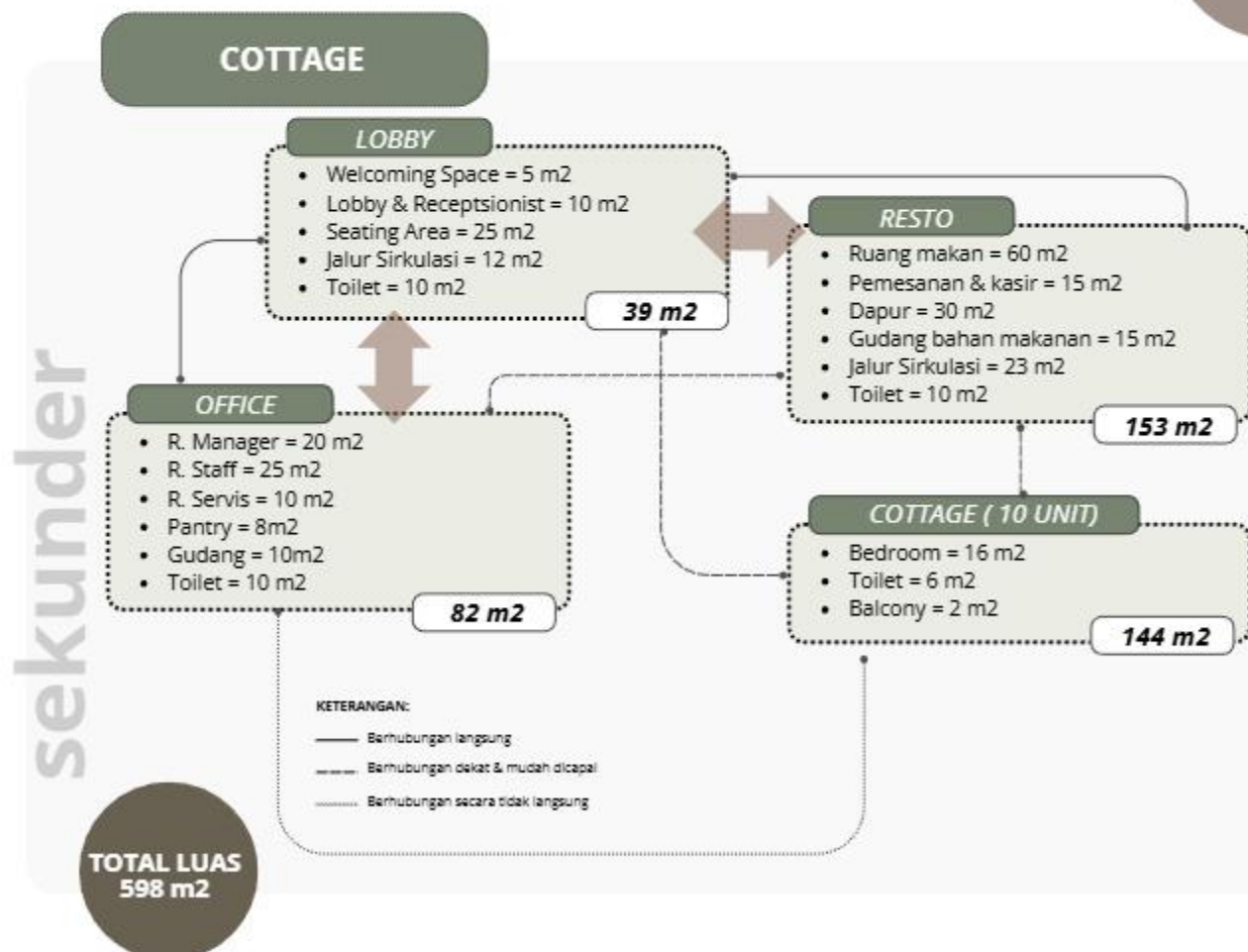
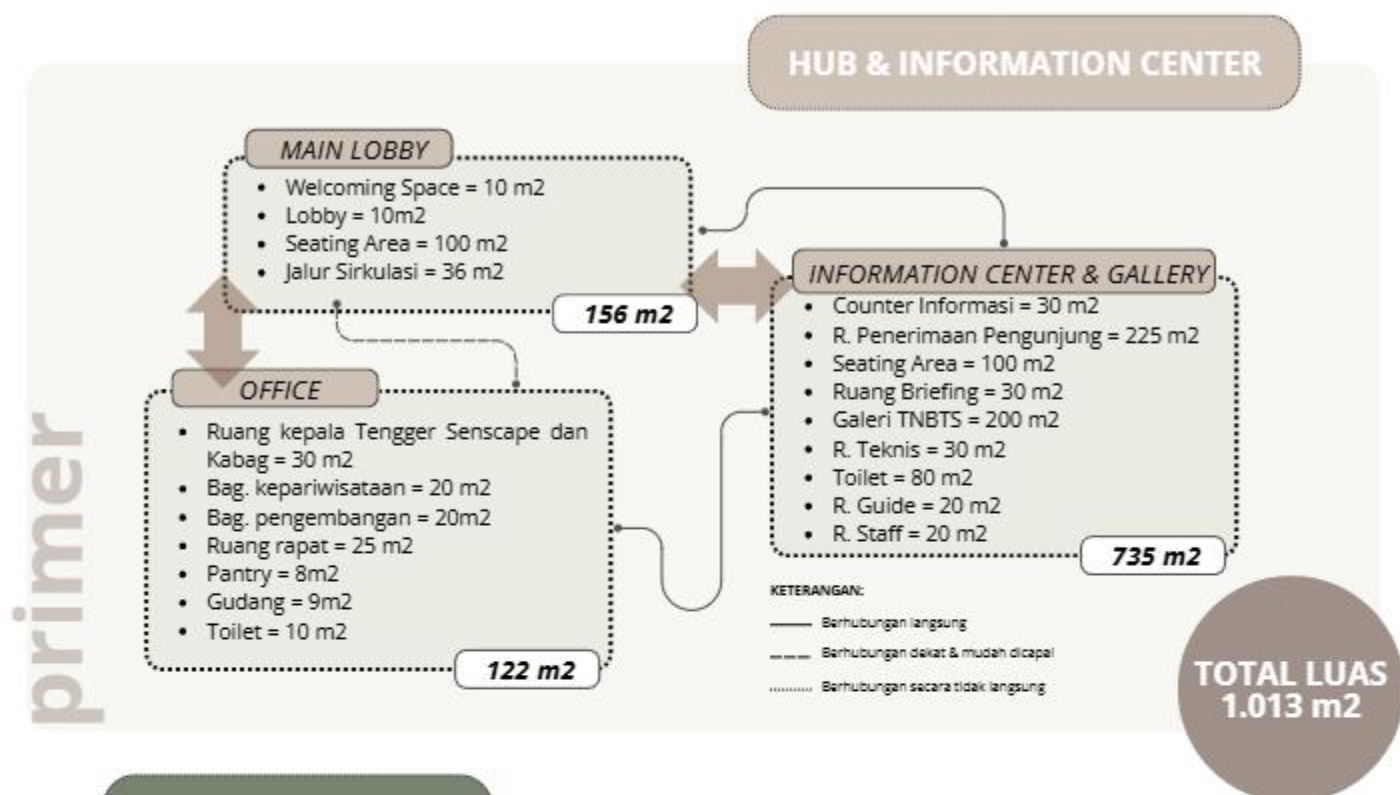
Beberapa fungsi yang dapat diwadahi oleh Tengger Sandscape sebagai Tourism-Hub di Kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru dapat dikategorikan menjadi tiga, diantaranya:



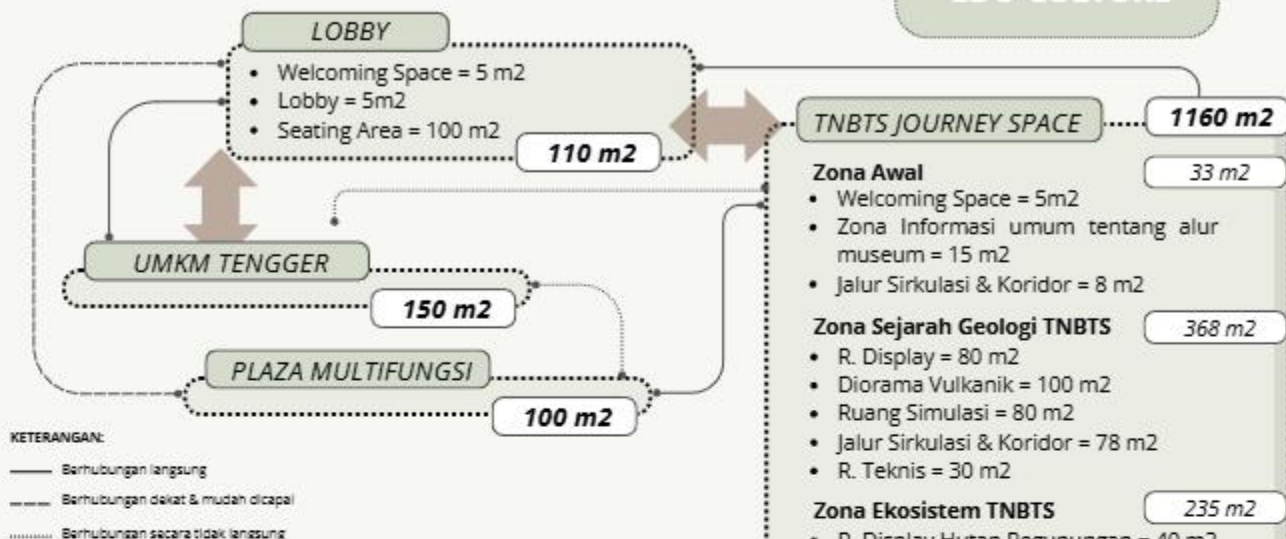
Tapak memiliki potensi strategis yang menjadi daya tarik wisata, seperti pemandangan alam TNBTS serta adanya keberadaan masyarakat Tengger yang masih memegang teguh adat budayanya. Sehingga tercipta program ruang yang dihasilkan dari analisis potensi fungsi, pengguna, dan aktivitas bangunan, sebagai berikut:



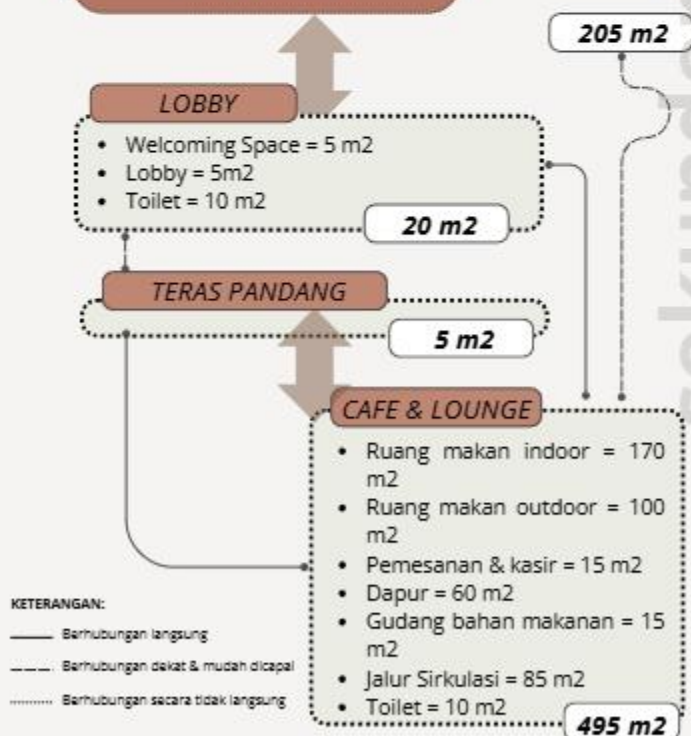
2.4 Analisis Ruang Makro



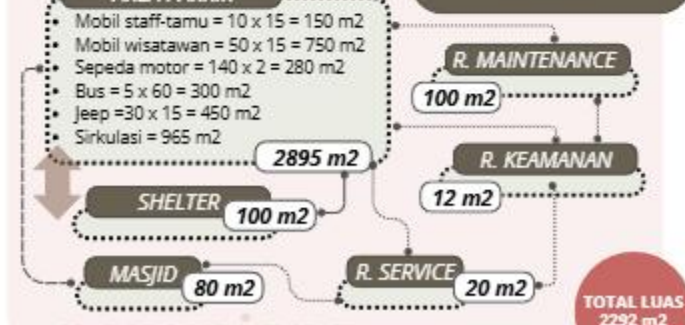
EDU-CULTURE

TOTAL LUAS
725 m²

CAFETARIA

TOTAL LUAS
1.520 m²

AREA PARKIR

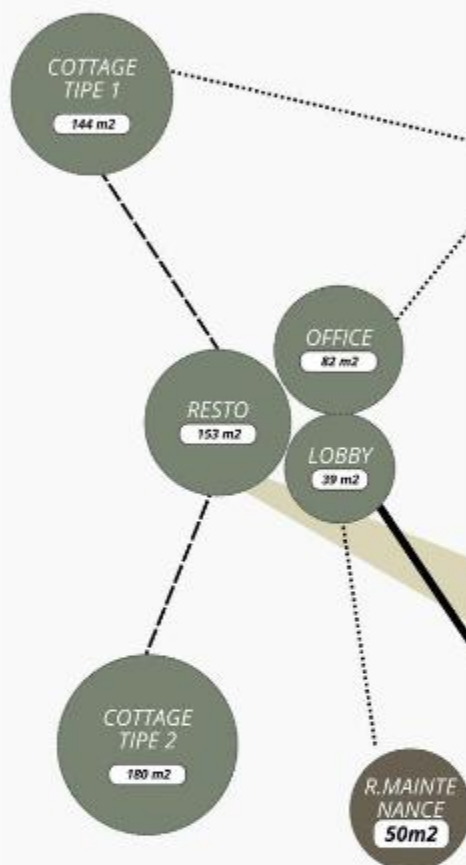


ANALISIS RUANG MAKRO KETERKAITAN RUANG

ZONA PRIVAT

Zona Privat berfungsi bagi wisatawan yang ingin **transit inap**. Zona ini hanya diperuntukkan bagi pengguna wisatawan menginap.

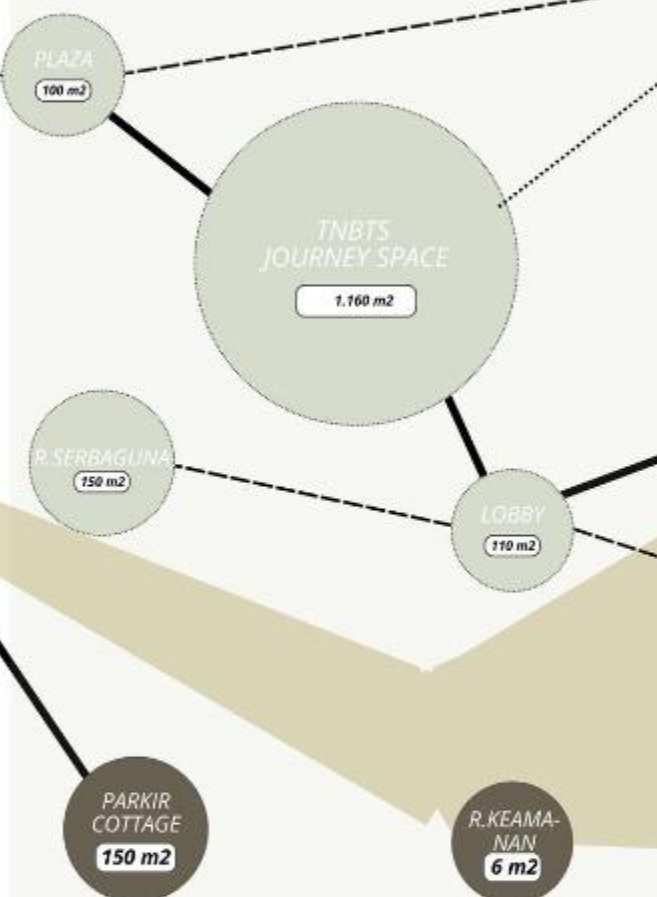
COTTAGE



ZONA SEMI-PUBLIK

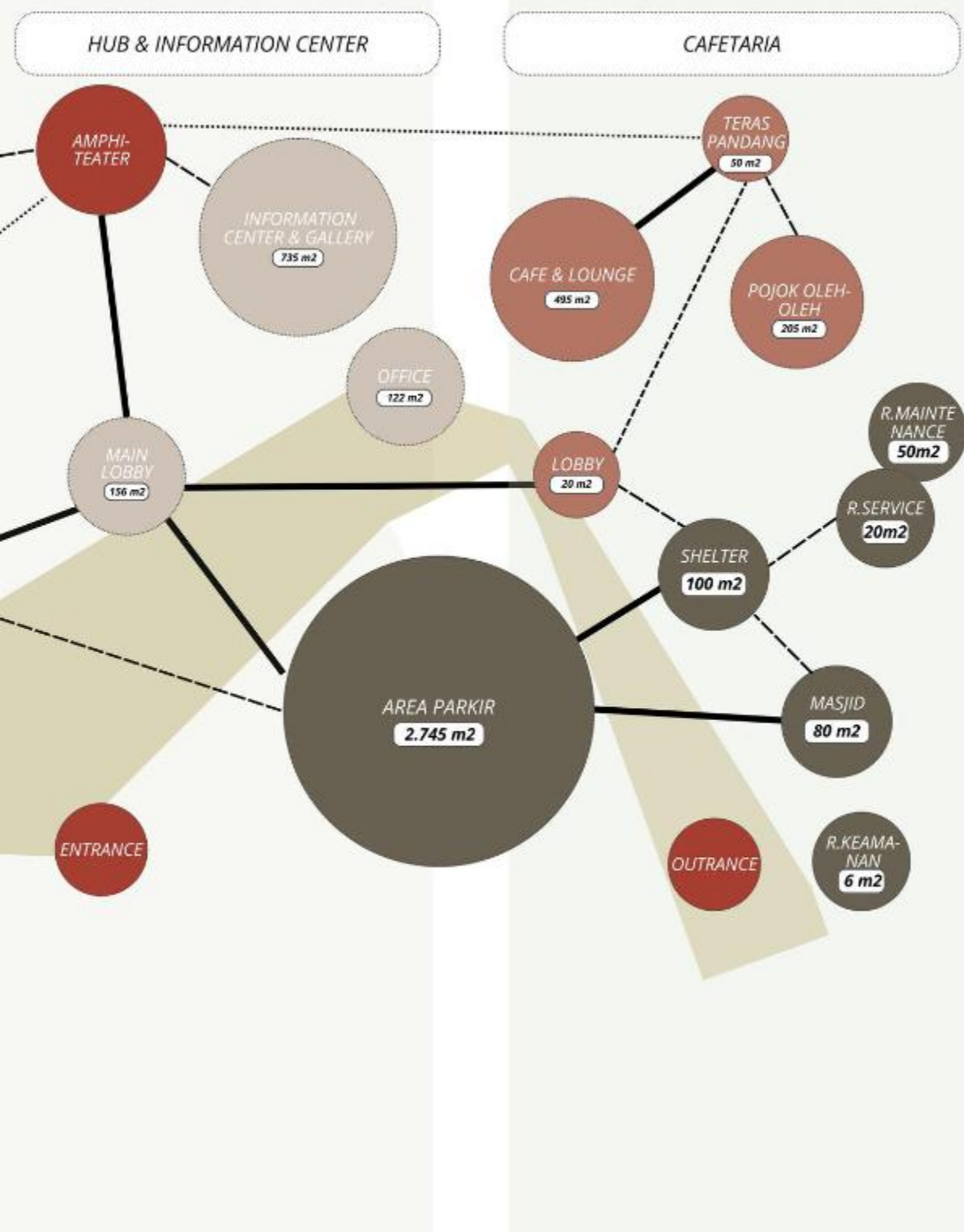
Zona Semi-Publik berfungsi sebagai area pusat informasi dan edukasi seputar TNBTS. Zona ini dapat menjadi publik namun lebih cenderung diperuntukkan bagi wisatawan TNBTS.

EDU-CULTURE

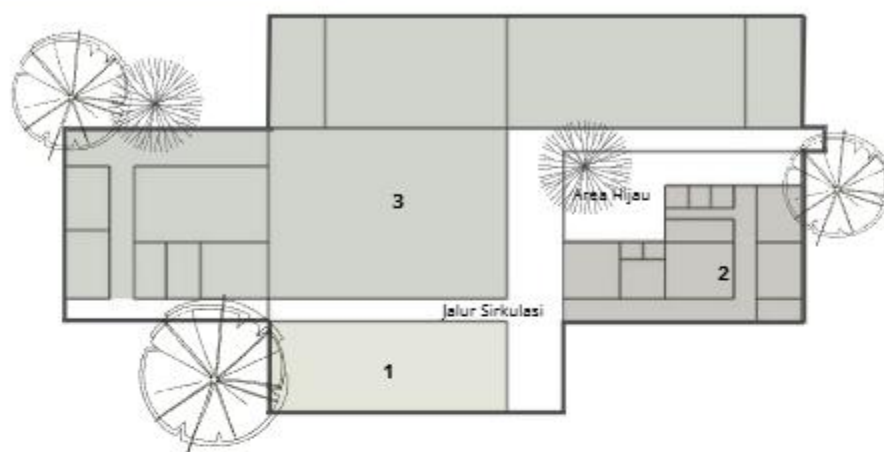


ZONA PUBLIK

Zona Publik berfungsi sebagai area singgah sementara atau hanya sekedar berkunjung ke cafe ini. Zona ini terbuka untuk umum.



HUB & INFORMATION CENTER

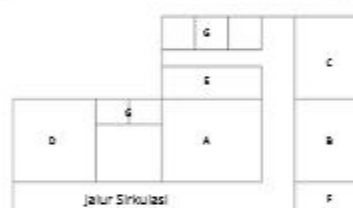


① Main Lobby



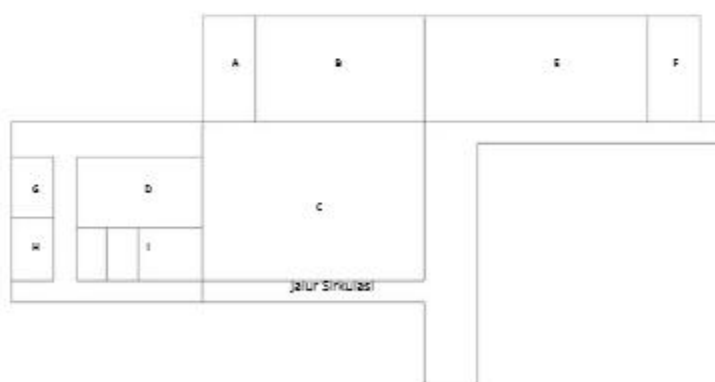
- A. Welcoming Space
B. Lobby

② Office



- A. R. Kepala & Kabag
B. Bag. kepariwisataan
C. Bag. pengembangan
D. R. rapat
E. Pantry
F. Gudang
G. Area Toilet

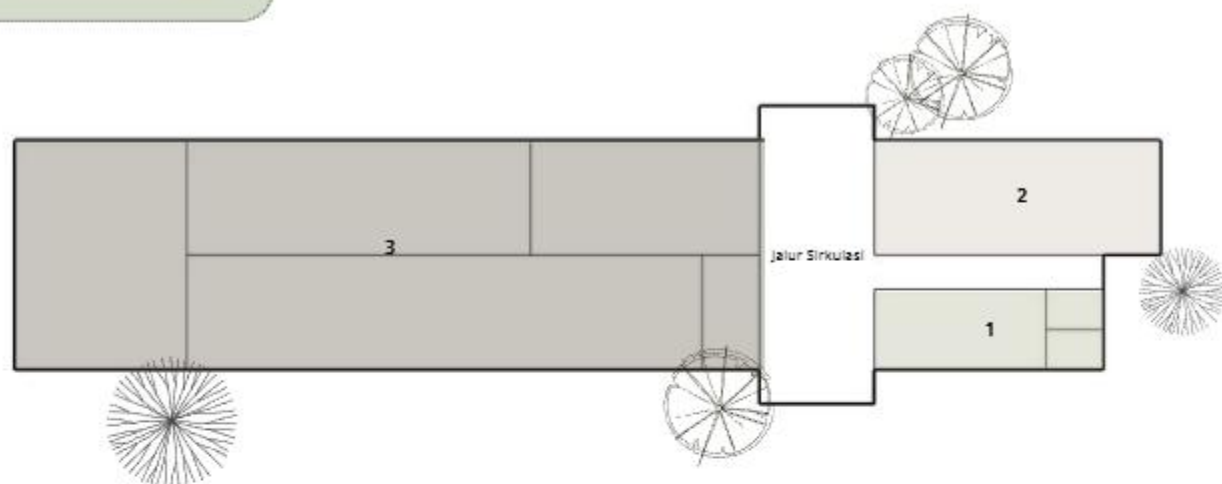
③ Information Center & Gallery



- A. Counter Informasi
B. R. penerimaan wisatawan
C. Seating area
D. R. briefing
E. Galeri TNBTS
F. R. teknis
G. R. guide
H. R. staff
I. Area Toilet

ANALISIS RUANG MAKRO
BLOKPLAN

EDU-CULTURE



① Lobby



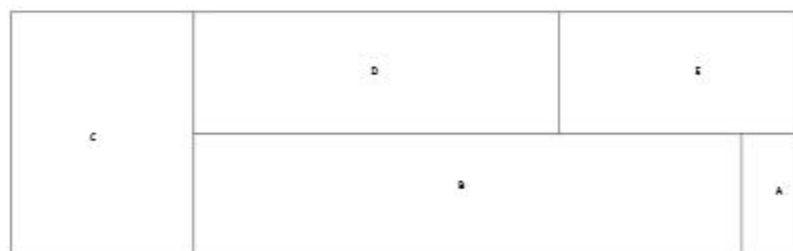
A. Lobby
B. Seating area

C. Area Toilet

② R. Serbaguna



③ TNBTS Journey space

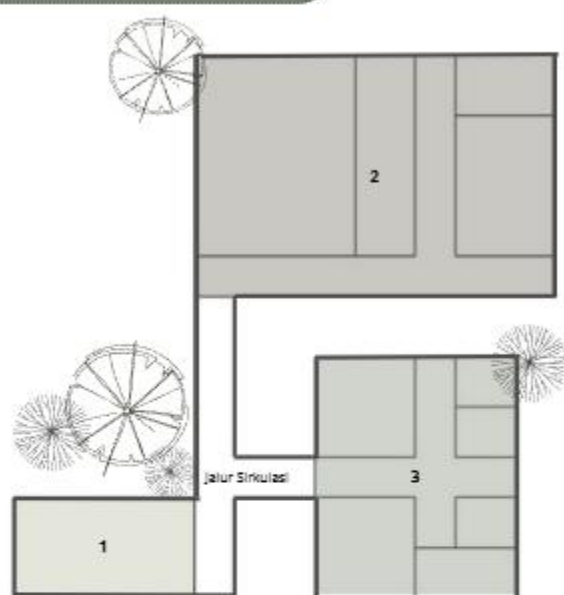


A. Zone Awal
B. Zone Sejarah Geologi TNBTS
C. Zone Ekosistem TNBTS

D. Zona Budaya & Tradisi Tengger
E. Zona Future Bromo

ANALISIS RUANG MAKRO BLOKPLAN

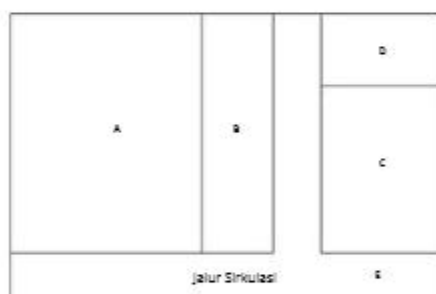
COTTAGE

ANALISIS RUANG MAKRO
BLOKPLAN

① Lobby



② Resto



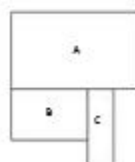
- | | |
|----------------------|-------------------------|
| A. R. makan | D. Gudang bahan makanan |
| B. Pemesanan & kasir | E. Area Toilet |
| C. Dapur | |

③ Office



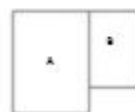
- | | |
|---------------|----------------|
| A. R. Manager | D. Pantry |
| B. R. staff | E. Area Toilet |
| C. R. Servis | F. Gudang |

④ Cottage tipe 1



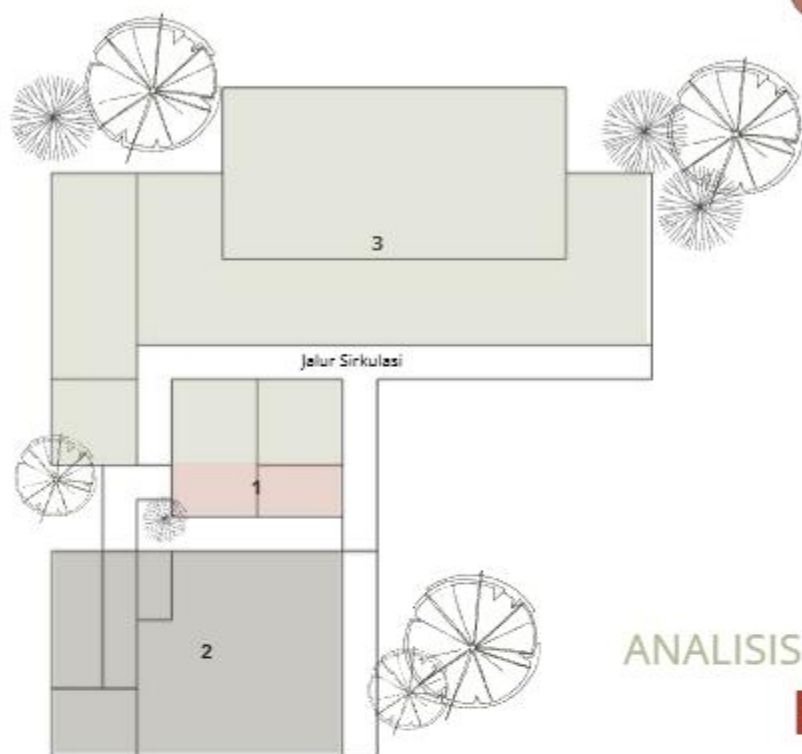
- | |
|------------|
| A. Bedroom |
| B. Toilet |
| C. Balcony |

⑤ Cottage tipe 2



- | |
|------------|
| A. Bedroom |
| B. Toilet |

CAFETARIA



ANALISIS RUANG MAKRO

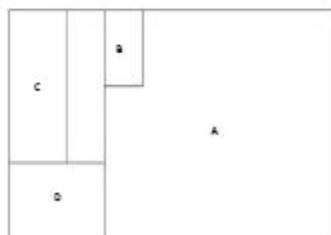
BLOKPLAN

1 Lobby



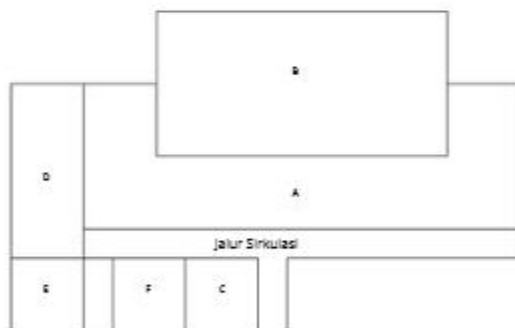
- A. Welcoming Space
- B. Lobby
- C. Area Toilet

2 Pojok oleh-oleh



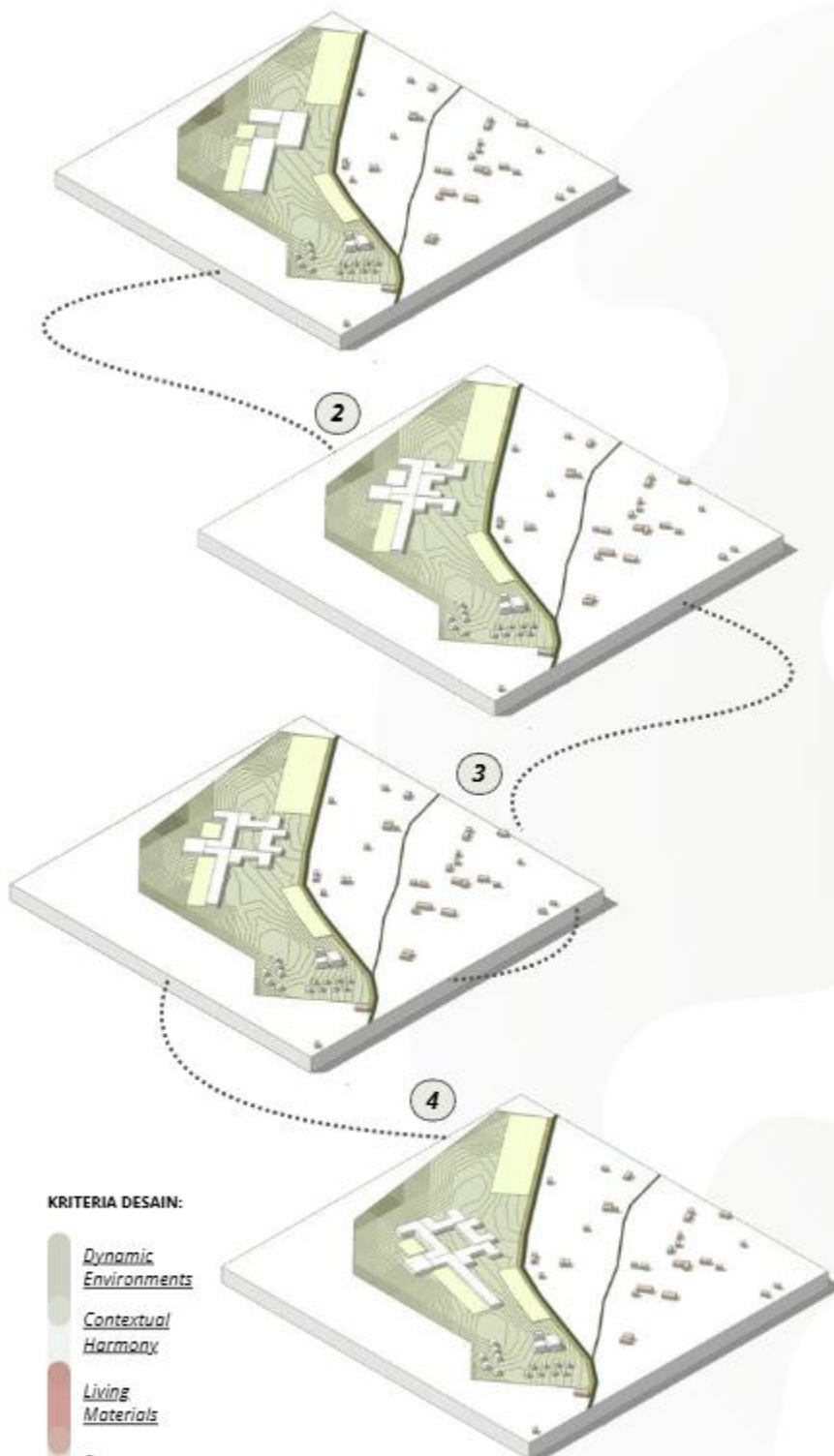
- A. Display Produk
- B. Kasir
- C. Area Servis & staff
- E. Gudang

3 Cafe & Lounge



- A. R. makan indoor
- B. R. makan outdoor
- C. Pemesanan & kasir
- D. Depur
- E. Gudang bahan makanan
- F. Area toilet

2.5 Analisis Bentuk



1 Bentuk dasar merupakan hasil dari analisis ruang makro (analisis kebutuhan ruang, diagram keterkaitan dan blokplan)

Pola memiliki sekuens (urut-urutan) atau alur berdasarkan zona

2 Bentuk kemudian dibagi menjadi beberapa segmen sesuai dengan kriteria zona publik-semi publik-privat yang diposisikan sesuai bentuk tapak

massa bangunan menjadi suatu kesatuan kompleks massa (badan) yang merepresntasikan kesamaan zona/fungsi (sistem)

3 Pecahan pada beberapa massa dipertemukan dengan adanya plaza penghubung pada bagian tengah.

Penataan blok massa oleh kondisi lingkungan sekitar

4 Bentuk diposisikan sesuai dengan pola kontur sebagai patokan, agar bangunan tidak terlalu kontras dengan kontur eksisting.

Bentuk dasar akhir

5

Bentuk ditransformasikan menjadi **bentuk yang lebih dinamis dan fleksibel** agar pengalaman sensori lebih maksimal

6

Bentuk ditransformasikan dengan **bentuk kombinasi yang merepresentasikan kehidupan di area TNBTS** (pegunungan TNBTS, Gunung Bromo-Semeru, pemukiman Tengger)

Penyesuaian bentuk bangunan dengan objek sekitar, sehingga dengan lingkungan sekitar

KRITERIA DESAIN:

Dynamic Environments

Living Materials

Contextual Harmony

Sensory Activation

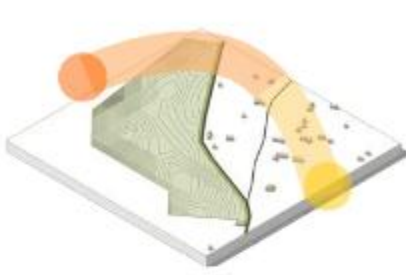
KRITERIA MULTISENSORI PETER ZUMTHOR:

"The Body of Architecture"	"Surrounding Objects"	"Tension Between Interior & Exterior"	"Between Composure and Seduction"	
"Levels of Intimacy"	"The Material Compatibility"	"The Temperature of Space"	"The Light on Things"	"The Sound of a Space"

ANALISIS BENTUK

2.6 Analisis Tapak Mikro

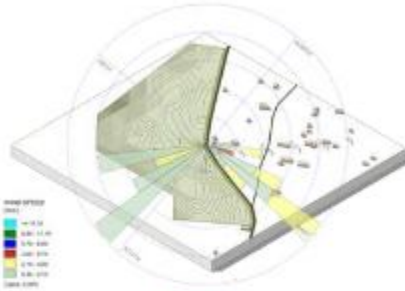
UNSUR FISIOGRAFIS



MICROCLIMATE

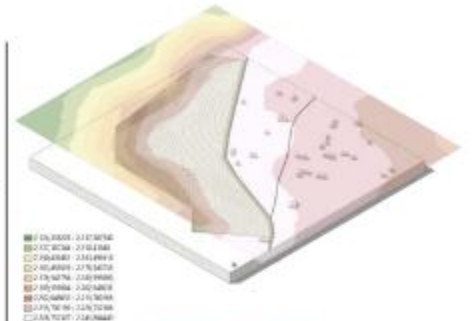
Arah cahaya matahari datang dari arah timur-barat.

Tapak berada pada iklim tropis yang memiliki dua musim, sehingga perlu untuk memperhatikan model atap bangunan yang sesuai



WIND

Arah angin dominan datang dari arah selatan dan timur dengan kecepatan rata-rata 2,25 m/s. Berdasarkan Beaufort Scale on Wind Speeds, angin pada site termasuk dalam klasifikasi light air



TOPOGRAPHY

Terdapat tiga kategori **kelerengan pada tapak yakni datar, landai, dan curam.**

Area datar dapat diperuntukkan sebagai area parkir dan bangunan, area landai dapat diperuntukkan sebagai bangunan, dan area curam dapat diperuntukkan sebagai lanskap

CONCLUSION

Cahaya alami/didramatisir sehingga bayangan yang jatuh mempengaruhi suasana ruangan.

Innercourt pada bagian tengah dan bukaan pada atap sebagai ruang bagi cahaya alami. Sinar matahari masuk dan memproyeksikan ke seluruh ruangan di sekitarnya

Penyesuaian tingkat kelerengan kontur terhadap fungsi lahan dan massa bangunan

Area kelerengan kontur cukup curam: area lanskap dan cottage dengan massa bangunan yang cenderung lebih kecil dibanding massa bangunan lainnya.
Area kelerengan kontur landai: area parkir dan massa bangunan yang lebih besar

Penataan blok massa oleh kondisi lingkungan sekitar

Bentuk bangunan yang cenderung melengkung merespon pola kontur dan dinamika pergerakan angin, agar sirkulasi udara lebih dinamis

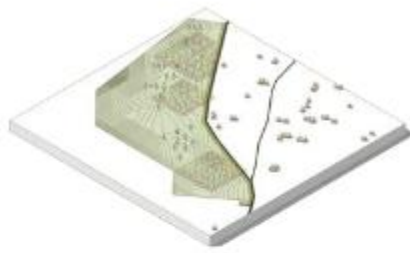
Bukaan strategis dapat mengarahkan angin untuk menghasilkan sensasi fisik

bukaan atau area semi terbuka pada bagian timur agar udara datang dapat terdistribusi ke seluruh bangunan dan tidak terblokir

KRITERIA MULTISENSORI PETER ZUMTHOR:

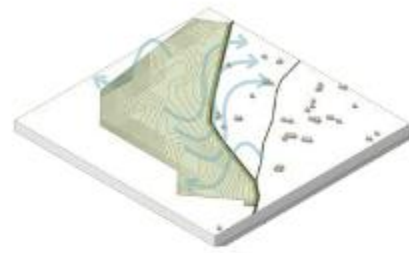
"The Body of Architecture"	"Surrounding Objects"	"Tension Between Interior & Exterior"	"Between Composure and Seduction"	
"Levels of Intimacy"	"The Material Compatibility"	"The Temperature of Space"	"The Light on Things"	"The Sound of a Space"

ANALISIS TAPAK MIKRO UNSUR BIOLOGIS



VEGETATION

Vegetasi pada tapak mayoritas merupakan pohon cemara dan vegetasi perkebunan. Vegetasi yang mungkin tetap diadakan ialah **pohon cemara**



RAINWATER FLOW

Berdasarkan pola kontur eksisting, air hujan cenderung mengalir ke arah jalan. Namun pada beberapa titik berpotensi menuju ke area curam. Perlu sistem yang baik agar **tidak terjadi genangan dan tidak menyebabkan erosi**

CONCLUSION

Pada area curam tetap mempertahankan vegetasi eksisting dan ditambah vegetasi penahan erosi

Pemaksimalan lanskap eksisting, juga vegetasi eksisting ditata ulang/ditambah vegetasi

Area perkerasan menggunakan titik lubang biopori disepanjang tapak untuk menghindari genangan air ketika hujan

Menghadirkan "sistem" yang merepresentasikan citra kawasan dengan vegetasi autentik setempat

Menghadirkan fitur "Kebun Tengger" yang memuat tanaman autentik Tengger seperti edelweiss yang merupakan tanaman sakral bagi masyarakat Tengger dan tanaman khas lainnya

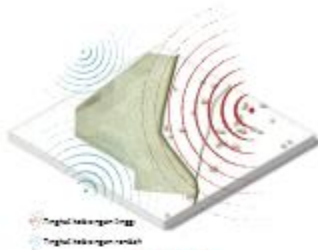
Pengadaan pepohonan rimbun dapat mendukung kehadiran sensori suara ruang. Dedaunan/dahan pohon yang tertiuip angin menambah kualitas ruang luar

Area yang memungkinkan menghasilkan suara yang mengganggu diminimalisir dengan pengadaan pepohonan rimbun. Misalnya pada area yang dekat dengan jalan.

KRITERIA MULTISENSORI PETER ZUMTHOR:

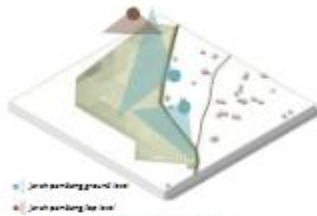
"The Body of Architecture"	"Surrounding Objects"	"Tension Between Interior & Exterior"	"Between Composure and Seduction"	
"Levels of Intimacy"	"The Material Compatibility"	"The Temperature of Space"	"The Light on Things"	"The Sound of a Space"

ANALISIS TAPAK MIKRO UNSUR KULTURAL



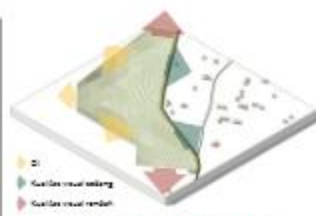
NOISE

Kebisingan paling dominan berasal dari arah timur dan utara (jalan dan akses wisata TNBTS). Pada sisi lain tingkat kebisingannya rendah (langsung berbatasan dengan area lereng TNBTS).



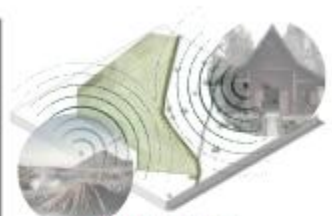
VISIBILITY

Posisi tapak yang dilalui jalur wisata, maka penting untuk memperhatikan orientasi bangunan sebagai penarik visual (sisi utara dan timur). Selain itu, objek juga akan terlihat dari area Seruni Point yang berada di area atas tapak.



VISUAL QUALITY

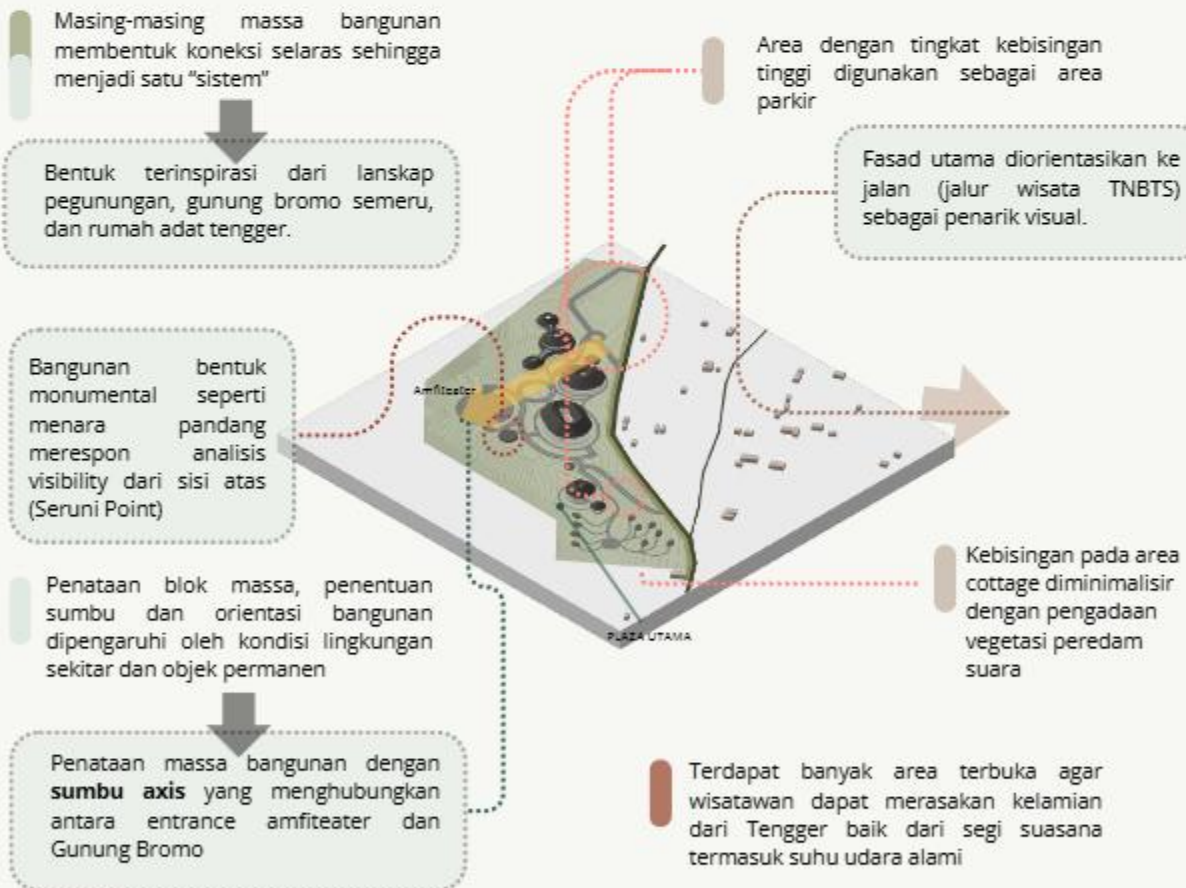
Sisi selatan dan barat memiliki kualitas visual yang menarik karena dapat langsung melihat kawasan TNBTS secara langsung. Sisi utara dan timur kualitas visual sedang dengan view pegunungan Tengger.



LANDMARK

Objek memiliki integrasi dengan lingkungan sekitar. Maka perlu untuk menyesuaikan dengan landmark sekitar, misalnya dengan representasi bentuk pegunungan Tengger ataupun rumah adat Tengger.

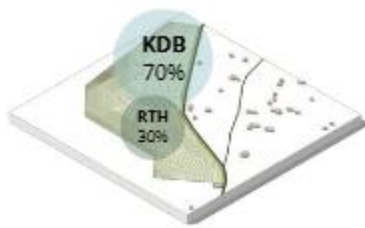
CONCLUSION



KRITERIA MULTISENSORI PETER ZUMTHOR:

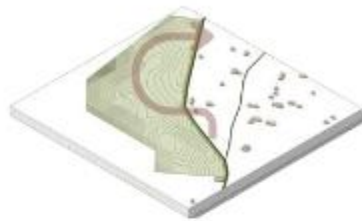
"The Body of Architecture"	"Surrounding Objects"	"Tension Between Interior & Exterior"	"Between Composure and Seduction"	
"Levels of Intimacy"	"The Material Compatibility"	"The Temperature of Space"	"The Light on Things"	"The Sound of a Space"

ANALISIS TAPAK MIKRO TATA GUNA LAHAN



LAND USE

Luas tapak yang dapat dibangun adalah sejumlah KDB 70% yakni 4,3 ha dan RTH 30% sebesar 1,8 ha



VEHICLE CIRCULATION

Jalur masuk tapak berada di jalan lingkungan, sistem entrance dan outrance berbeda (sistem one way)



PEDESTRIAN CIRCULATION

Sirkulasi pengguna dalam tapak terpusat pada main lobby. Main lobby sebagai penghubung sirkulasi bangunan satu dengan yang lainnya.

CONCLUSION

Penggunaan material yang berbeda juga dapat membantu mengarahkan pengguna secara intuitif

Penggunaan lebih dari satu material berbeda pada sirkulasi pedestrian tapak

Menggunakan material perkerasan yang berbeda pada sirkulasi tapak untuk menghadirkan pengalaman sensori. Menggunakan material perkerasan batu, beton, dan kayu

Penataan sirkulasi disesuaikan oleh kondisi kontur eksisting

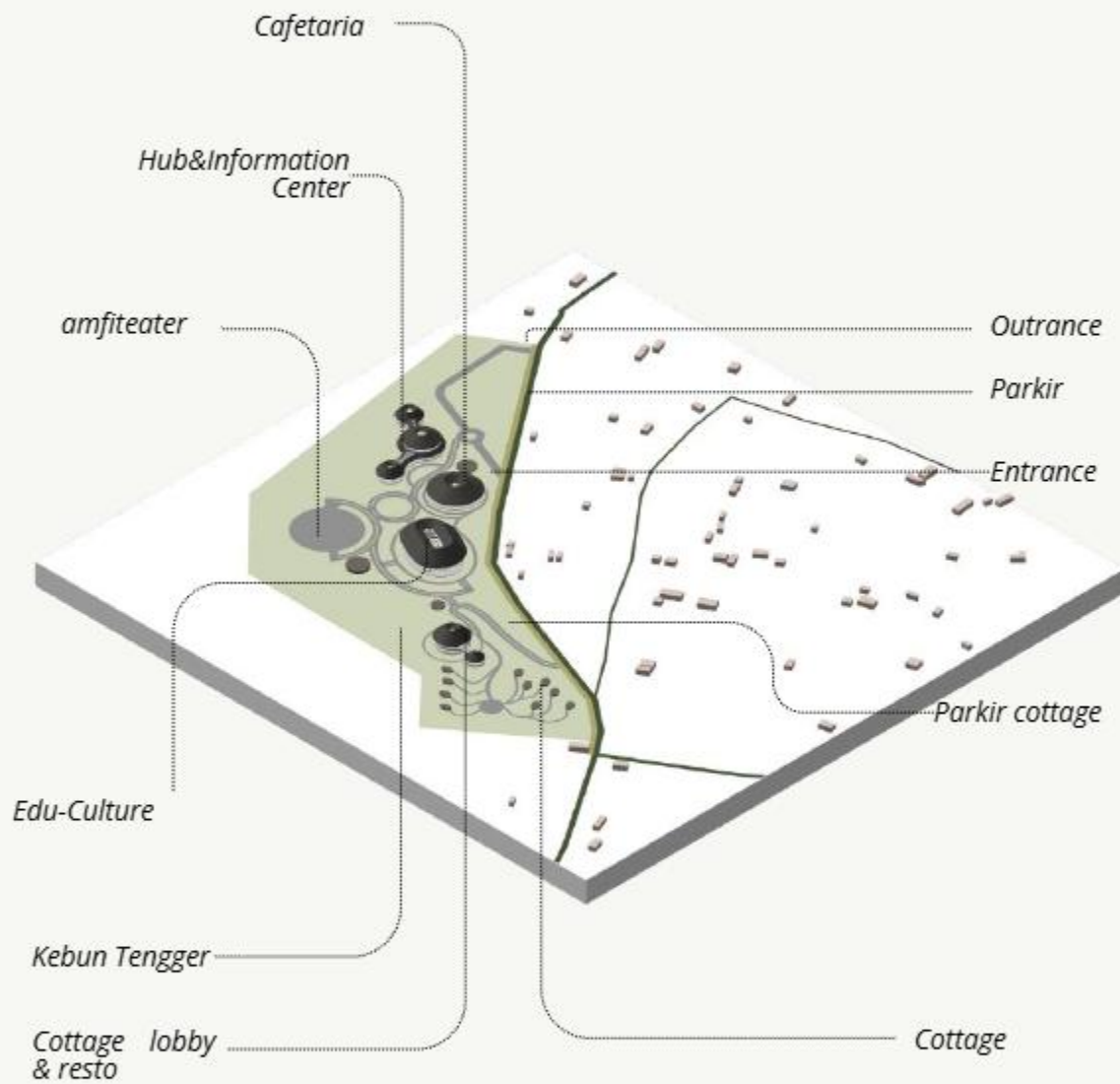
Pola sirkulasi menyesuaikan pola kontur eksisting sehingga pengalaman sensori tetap alami dengan sirkulasi yang berkelok-kelok khas pegunungan

Dalam pengolahan site, sirkulasi antar massa bangunan (objek massa majemuk) diciptakan menjadi satu sistem (ada entrance dan exit)

Sirkulasi menghubungkan keseluruhan massa bangunan yang berorientasi dan berpusat pada satu titik di amfiteater

"The Body of Architecture" "Surrounding Objects" "Tension Between Interior & Exterior" "Between Composure and Seduction"
"Levels of Intimacy" "The Material Compatibility" "The Temperature of Space" "The Light on Things" "The Sound of a Space"

ANALISIS TAPAK MIKRO



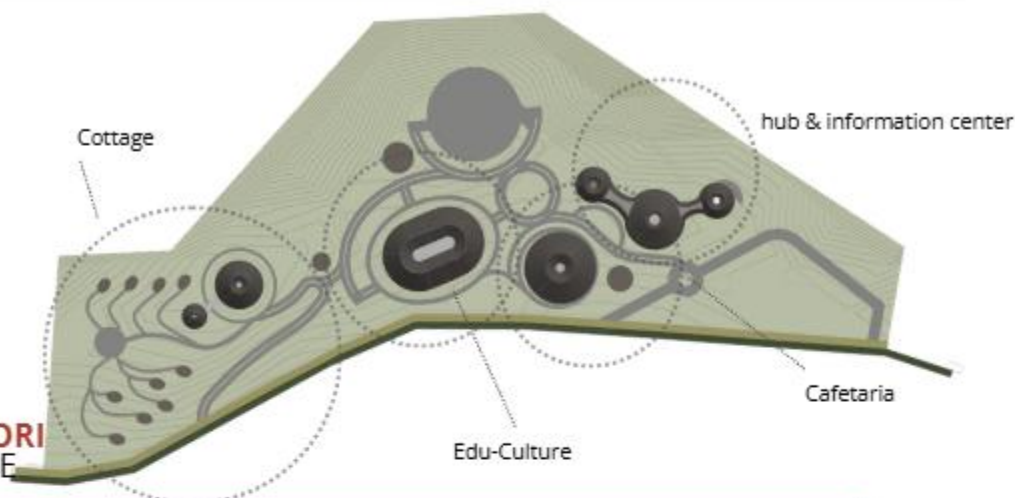
CONCLUSION

2.7 Analisis Ruang Mikro

ANALISIS RUANG MIKRO

Arsitektur Multisensori Peter Zumthor dominan diterapkan pada ruang **TNBTS Journey Space** yang berada di massa bangunan Edu-Culture

UNSUR MULTISENSORI DALAM EDU-CULTURE



SENSORI

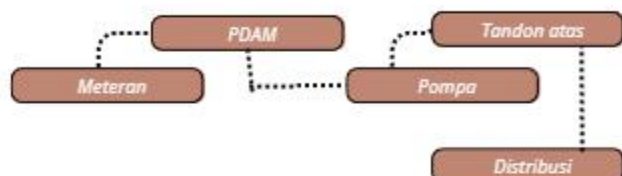
Zona Awal	Peta Digital Interaktif: - Layar sentuh yang menampilkan denah museum, rute, dan highlight setiap zona. - Fitur zoom-in untuk melihat detail setiap area.
Zona Sejarah Geologi TNBTS	Lorong Kaldera: Cahaya redup, suara gemuruh, dan getaran lembut di lantai menciptakan atmosfer vulkanik. Diorama Evolusi Kaldera Tengger: Lampu berwarna kuning dan merah menyala saat simulasi letusan berlangsung, diiringi suara ledakan, dentuman lantai dan aroma sulfur. Galeri Refleksi Sejarah Geologi: Ruang tenang dengan cahaya lembut untuk menciptakan pengalaman reflektif.
Zona Ekosistem TNBTS	Bukit Teletubbies: Savana Hidup : Tekstur rumput, angin buatan, dan suara khas savana. Kawah Bromo: Dinamika Vulkanik: Kombinasi visual mendalam dan aroma belerang lembut dipadukan dengan hembusan udara hangat untuk memberi kesan realistis kawah. Pasir Berbisik: Harmoni Pasir dan Angin: Angin buatan, sentuhan pasir, dan suara alami.
Zona Budaya & Tradisi Tengger	Display Artefak: Lampu spotlight, pencahayaan remang, kombinasi tekstur nyata, narasi audio yang menenangkan, dan visual mendalam, ruang monokrom Display Tradisi: Sentuhan budaya melalui kombinasi interaksi fisik dan digital, cahaya redup, tone warna warm R. Audio-visual: Sinergi visual, audio surround R. Workshop: Keterlibatan langsung dalam budaya melalui sentuhan, pendengaran, dan penglihatan.
Zona Future TNBTS	Stasiun Edukasi Konservasi : Dominan warna futuristik: biru neon, putih, dan aksen hijau.

2.8 Analisis Utilitas & Struktur

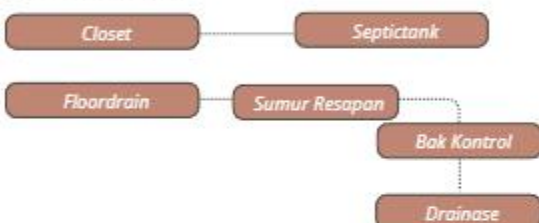
ANALISIS UTILITAS

Analisis utilitas pada perancangan berkaitan dengan sistem drainase, pengolahan air hujan, dan sistem kelistrikan pada bangunan

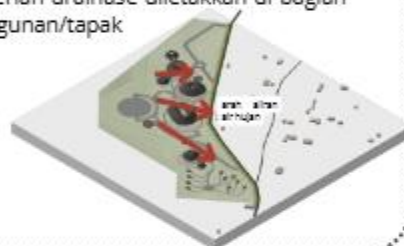
AIR BERSIH



AIR KOTOR

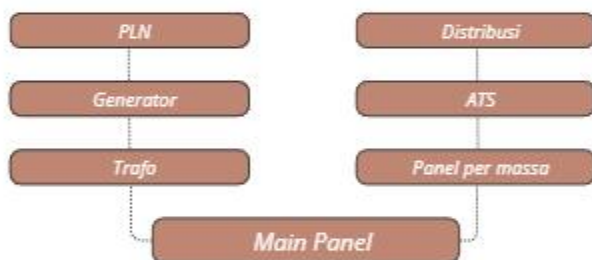


- Berdasarkan kondisi eksisting sekitar tapak, sumber air menggunakan PDAM, sebab dengan kondisi tanah berkontur dan berada di daerah lereng tisk memungkinkan jika menggunakan sumur
- Menggunakan drainase **biopori pada area tanpa perkerasan/ruang terbuka hijau** agar air tidak menggenang dan kawasan konservasi/penyangga tidak rusak
- Pembuangan air hujan mengarah ke **utara-barat yang konturnya dominan lebih rendah**, sehingga pemberian drainase diletakkan di bagian utara-barat bangunan/tapak



ELEKTRIKAL

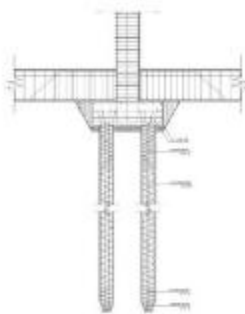
- Sistem elektrikal dibuat **terpusat pada tiap area/massa**. Sehingga di setiap massa dengan jangkauan yang telah ditetapkan terdapat stau buah panel yang akan mendistribusikan listrik ke dalam. Setiap panel dihubungkan ke pusat untuk pengawasan, Sistem elektrikal dihubungkan ke generator untuk mencegah padamnya seluruh peralatan yang mendukung sistem bangunan



ANALISIS STRUKTUR

Analisis utilitas pada perancangan terbagi menjadi tiga bagian, struktur bawah, struktur tengah, dan struktur atas.

- Struktur bawah** massa bangunan dapat menggunakan:
 - Pondasi tiang pancang dan bor pile** cocok digunakan pada tanah yang tidak stabil, ditanam hingga mencapai lapisan yang memiliki daya dukung kuat, sehingga membantu menjaga stabilitas bangunan di lereng curam
 - Retaining wall** untuk menahan tanah di belakang bangunan, mencegah longsor dan memberikan stabilitas tambahan



PONDASI TIANG PANCANG

- Struktur tengah** dapat menggunakan kolom beton bertulang.
- Struktur atas** bangunan menggunakan material kayu agar lebih fleksibel.

2.9 Konsep

KONSEP DASAR

"The Body of Architecture" "Surrounding Objects" "Tension Between Interior & Exterior" "Between Composure and Seduction"
 "Levels of Intimacy" "The Material Compatibility" "The Temperature of Space" "The Light on Things" "The Sound of a Space"

"Journey Beyond the Senses, Discover Tengger's Essence"

Konsep desain yang menekankan eksplorasi mendalam tentang budaya dan alam Tengger melalui pengalaman arsitektur multisensori

Journey Beyond the Senses

Mengarah pada perjalanan yang mengaktifkan seluruh indera manusia—penglihatan, pendengaran, perasaan, penciuman, dan pengecap—sehingga pengalaman yang didapat menjadi lebih mendalam.

Discover Tengger's Essence

Mengarah pada inti sejati dari Tengger, baik itu tradisi, budaya, dan keindahan alam yang ada di kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS).

QS. An-Nahl:78 tentang perintah menggunakan keseluruhan indra dengan baik

QS. Al-Mulk:15 tentang perintah menjelajahi alam dan memanfaatkannya dengan bijak

Menciptakan desain menghadirkan alam dan budaya Tengger, tidak hanya bisa dilihat, tapi juga bisa dirasakan, didengar, dan dialami. Objek ini dirancang supaya wisatawan bisa merasakan keaslian budaya Tengger dengan cara yang lebih nyata agar dapat menumbuhkan rasa syukur sehingga dapat meningkatkan keimanan bagi wisatawan.

Dynamic Environments

Flowing Spaces, Responsive, Flexibility

Desain ruang yang dinamis, beralur, dan responsif terhadap elemen alam dan aktivitas wisatawan.

Contextual Harmony

Site Integration, Local Identity

Desain yang terintegrasi dan selaras dengan lingkungan alam dan budaya sekitar.

Sensory Activation

Multisensory Engagement, Emotional Resonance, Immersive Experience

Desain ruang yang memanfaatkan indera untuk membangun pengalaman multisensori yang mendalam.

Living Materials

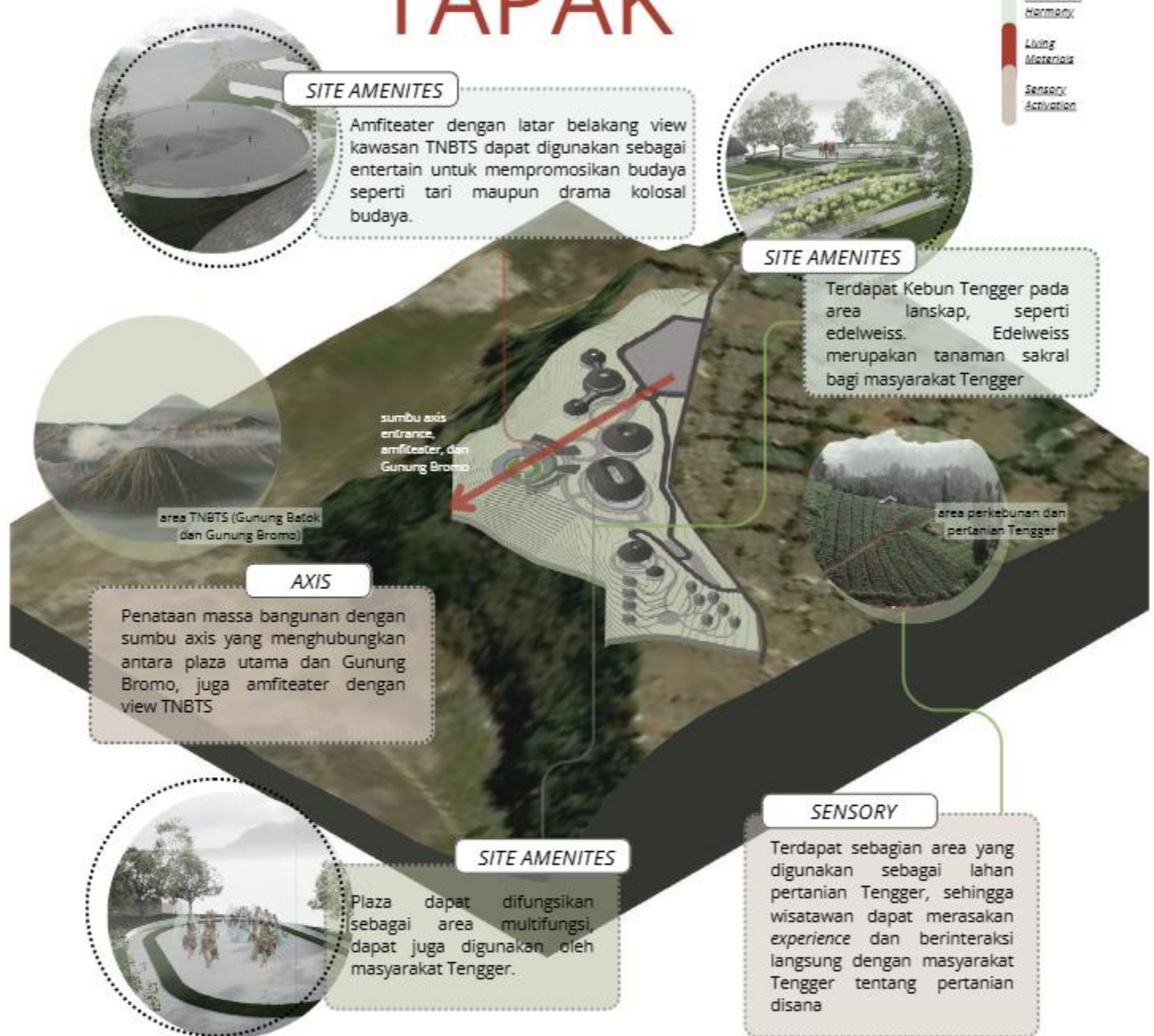
Earthbound, Sensory Textures, Authentic

Material yang "hidup" tidak hanya sebagai elemen yang pasif, tetapi juga berperan dalam menciptakan pengalaman multisensori.

KONSEP TAPAK

KRITERIA DESAIN:

- Dynamic Environments
- Contextual Harmony
- Living Materials
- Sensory Activation



SITE AMENITIES



Cemara



Edelweiss Jawa



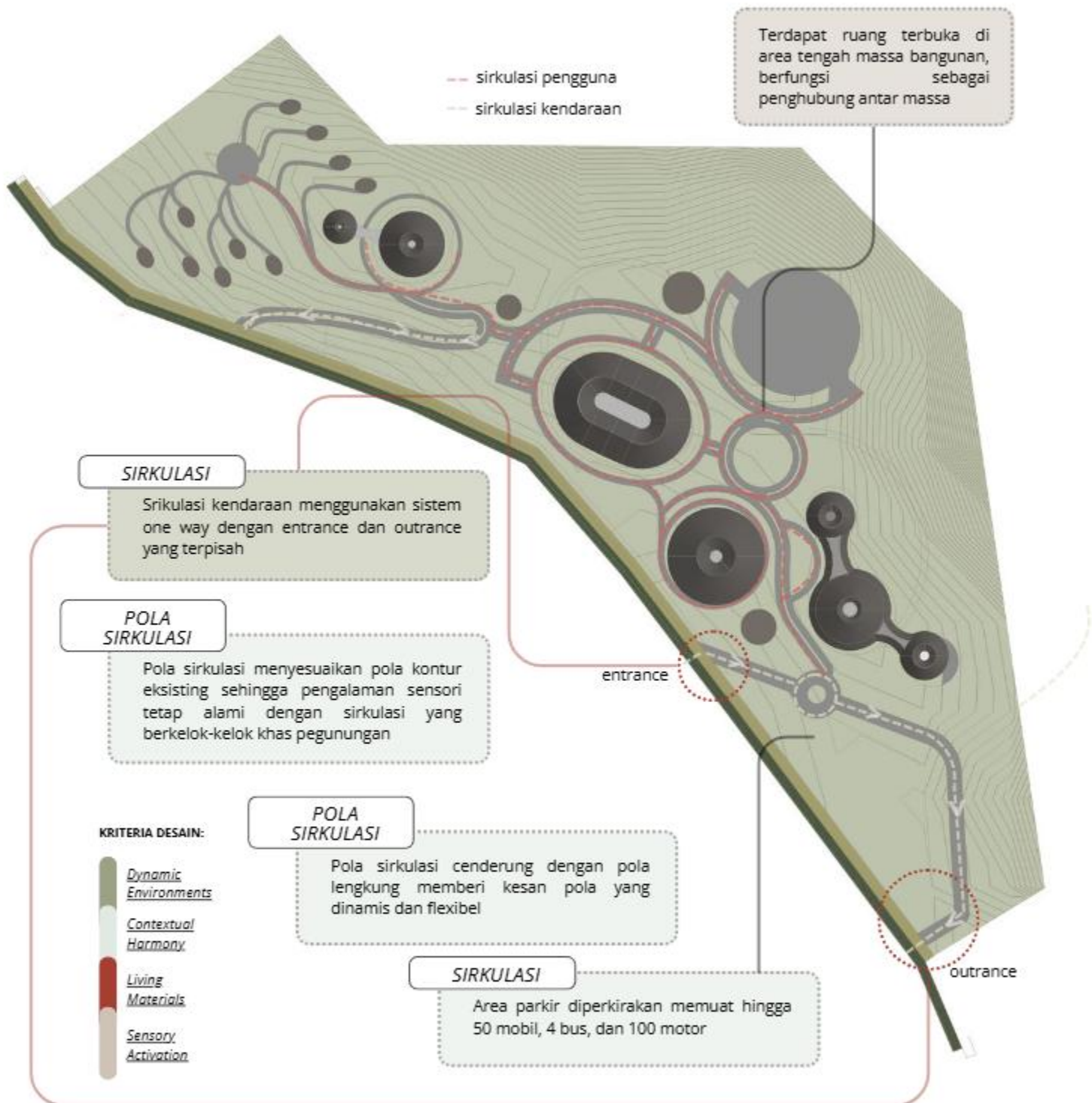
Akar wangi



Pohon Tanjung



Alang-alang



KONSEP TAPAK

KONSEP BENTUK

CITRA KAWASAN

Menciptakan suatu sistem yang tidak terlihat secara langsung yang merepresentasikan keterikatan gunung bromo-semeru, pegunungan TNBTS, dan masyarakat Suku Tengger sehingga memunculkan nilai sakral dan nilai monumental pada objek

Bentuk terinspirasi dari lanskap pegunungan, gunung bromo, dan masyarakat tengger.

-  Inspirasi bentuk Gunung Bromo-Semeru
-  Inspirasi bentuk pegunungan TNBTS
-  Inspirasi bentuk pemukiman Tengger

KRITERIA DESAIN:

Dynamic
Environments
Contextual
Harmony
Living
Materials
Sensory
Activation

POLA DINAMIS

Bentuk tatanan antar massa bangunan membentuk pola yang dinamis sehingga pengalaman sensori menjadi lebih nyaman

BENTUK ATAP

Bentuk atap miring merespon iklim (hujan dan penghawaan) disesuaikan dengan konteks iklim sekitar

MATERIAL FASAD



Material penutup atap menggunakan bitumen

Fasad utama diorientasikan ke jalan (jalur wisata TNBTS) sebagai penarik visual.

BENTUK ATAP

Bentuk atap yang menyerupai gunung menandakan bahwa area dibawahnya memungkinkan sebagai area berkumpul, sehingga bentuk merepresentasikan makna.

KONSEP RUANG



SHADOWS

Adanya bukaan berupa sky light pada atap memunculkan kesan dramatis pada ruang, dan membuat wisatawan merasakan pengalaman yang mendalam

Bangunan dari luar tampak monumental, namun suasana didalam menjadi teduh. Bukaan/lubang pada atap (menerus, menembus bagian luar) yang membuat wisatawan merasa terlindungi

RUANG DALAM DAN RUANG LUAR

Adanya bukaan berupa partisi jendela dan teras pada sekeliling teras pandang dapat menghantarkan cahaya yang masuk secara merata, dan dapat menjadi tension bagi ruang dalam dan ruang luar

Penggunaan atap kerucut pada beberapa ruang untuk mempertahankan atmosfer **Tengger yang dingin**. Atap kerucut cenderung mengalirkan udara panas ke puncak kerucut sehingga area bawah cenderung dingin.

TNBTS JOURNEY SPACE FUTURE

TNBTS Journey Space merupakan ruang untuk merasakan atmosfer di berbagai zona TNBTS melalui arsitektur multisensori. Terdiri atas lima zona diantaranya Zona awal, Zona Sejarah Geologi, Zona Ekosistem, Zona Budaya & Tradisi Tengger, dan Zona Future TNBTS.



Layar Interaktif



Panel/Display



Diorama Kaldera Tengger

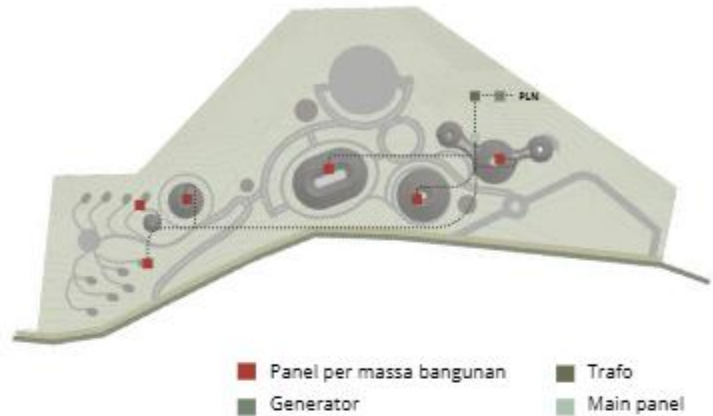
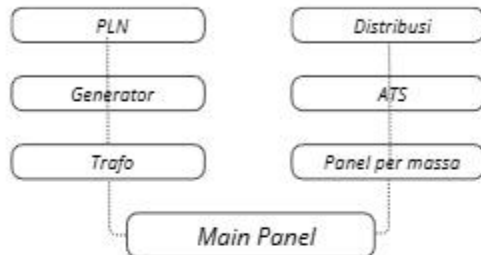
KRITERIA DESAIN:

- Dynamic Environments
- Contextual Harmony
- Living Materials
- Sensory Activation

KONSEP UTILITAS

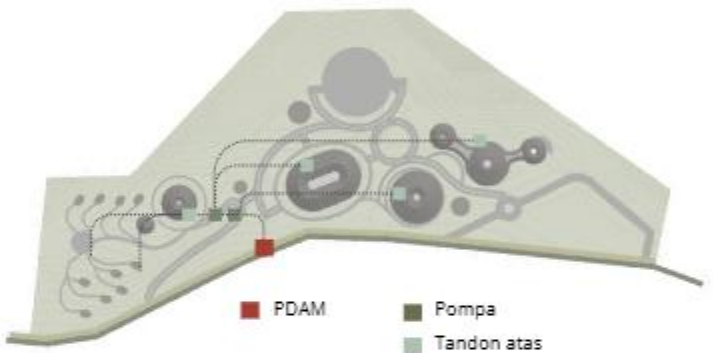
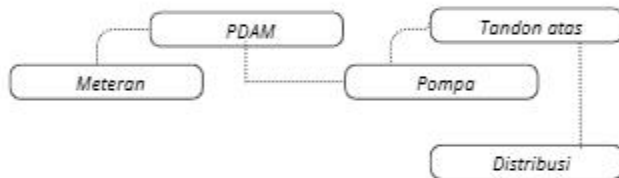
ELEKTRIKAL

Skema penyebaran arus listrik pada kawasan dengan sumber PLN



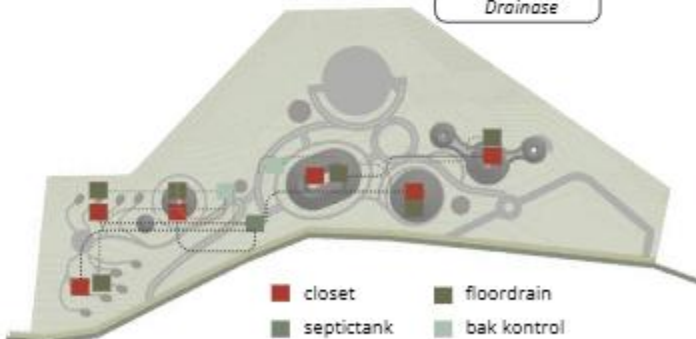
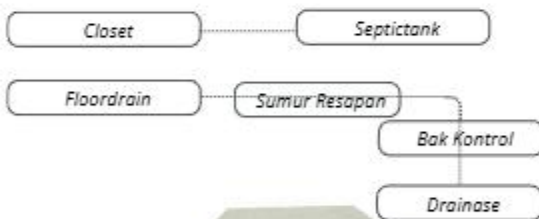
AIR BERSIH

Skema penyebaran air bersih pada kawasan dengan sumber sumur bor dan PDAM

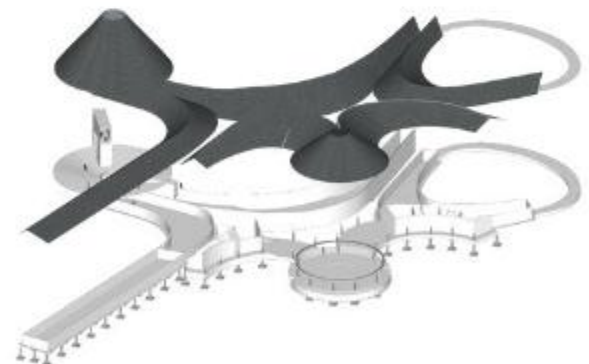


AIR KOTOR

Skema penyebaran air bersih pada kawasan dengan sumber sumur bor dan PDAM



ANALISIS STRUKTUR



- Struktur bawah menggunakan pondasi bor pile
- Sistem olah terhadap kontur menggunakan metode *cut and fill* dan memanfaatkan *retaining wall*.
- Struktur tengah menggunakan beton bertulang.
- Struktur atas menggunakan rangka kayu





BAB 3

PENGEMBANGAN KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Hasil Rancangan Tapak
Hasil Rancangan Bentuk dan Bangunan
Hasil Rancangan Ruang



3.1. Hasil Rancangan Tapak



DESIGN CONCEPT

Dynamic Environments

Rancangan tapak yang dinamis, responsif terhadap elemen alam dan aktivitas wisatawan

Contextual Harmony

Rancangan tapak mencakup unsur integrasi dan keselarasan dengan lingkungan alam dan budaya sekitar.

SUMBU AXIS

Penataan massa bangunan dengan **axis** yang menghubungkan antara **entrance**, **amfiteater (plaza utama)** dan **TNBTS** (view Gunung Bromo-Semeru)



MENGHARGAI ALAM DAN SIMBOL SEJARAH

Massa bangunan yang berpusat pada amfiteater, dan amfiteater berkiblat pada TNBTS (Gunung Bromo-Semeru) sebagai bentuk penghargaan terhadap alam sebagaimana budaya masyarakat Tengger juga sebagai simbol sejarah terkait keterhubungan masyarakat Tengger dengan Gunung Bromo-Semeru

"The Body of Architecture" "Surrounding Objects" "Tension Between Interior & Exterior" "Between Composure and Seduction"
 "Levels of Intimacy" "The Material Compatibility" "The Temperature of Space" "The Light on Things" "The Sound of a Space"

AMFITEATER

amfiteater sebagai area pertunjukkan dan acara promosi budaya Tengger dan juga pertunjukan hiburan umum dengan latar belakang pemandangan langsung hamparan area Taman Nasional Bromo Tengger Semeru



MENGHADIRKAN RASA DENGAN MENGEKSPOSE KEARIFAN LOKAL TENGGER

amfiteater diposisikan pada titik view terbaik untuk mengekspose TNBTS sehingga dapat menjadi **IKON** dan daya tarik utama dalam Tengger Senscape

Mempromosikan kearifan lokal sekaligus menyuguhkan wisatawan dengan pengalaman langsung terkait kelokalan Tengger

Sehingga dapat **menumbuhkan rasa yang mendalam** bagi wisatawan dalam berinteraksi dengan **kearifan lokal Tengger**

KEBUN TENGGER

Terdapat **kebun Tengger** pada lanskap Tengger Senscape, berupa tanaman edelweis dan tumbuhan yang berada di area TNBTS. Edelweiss merupakan tanaman sakral bagi masyarakat Tengger

SENSORY

Keterlibatan masyarakat Tengger dalam mengolah Kebun Tengger, sehingga wisatawan dapat merasakan *experience* dan berinteraksi langsung dengan masyarakat Tengger tentang pertanian disana



DESIGN CONCEPT

Sensory Activation

Rancangan tapak menghadirkan suasana atau rasa yang dapat membangun pengalaman multisensori yang mendalam.

Living Materials

Rancangan tapak mencakup unsur pemilihan material atau vegetasi yang tidak pasif dan bermakna dalam menciptakan "rasa"

"The Body of Architecture" "Surrounding Objects" "Tension Between Interior & Exterior" "Between Composure and Seduction"
 "Levels of Intimacy" "The Material Compatibility" "The Temperature of Space" "The Light on Things" "The Sound of a Space"



POLA SIRKULASI

Pola sirkulasi menyesuaikan pola kontur eksisting sehingga pengalaman sensori tetap alami dengan sirkulasi yang berkelok-kelok khas pegunungan

POLA SIRKULASI

Pola sirkulasi cenderung dengan pola lengkung memberi kesan pola yang dinamis dan flexibel



VEGETASI

Dilengkapi dengan vegetasi cemara gunung khas pegunungan tenger

KRITERIA DESAIN:

Dynamic Environments

Contextual Harmony

Living Materials

Sensory Activation

SIRKULASI

Sirkulasi kendaraan bagi wisatawan cottage dibuat terpisah untuk keesklusifitasan pengguna

3.2. Hasil Rancangan Bentuk dan Bangunan

HASIL RANCANGAN BENTUK & BANGUNAN



DESIGN CONCEPT

Dynamic Environments

Rancangan bangunan mempertimbangkan respon terhadap fungsi, ruang iklim dan kontur

Contextual Harmony

Rancangan bangunan memperhatikan aspek keharmonian dan aspek kontekstual



HUB & INFORMATION CENTER

Area ini dibagi menjadi tiga massa yaitu area kantor, main lobby, dan bangunan center. Selain itu juga, terdapat teras pandang yang terbuka sehingga wisatawan dapat menikmati pemandangan 180 derajat kawasan Tengger

"The Body of Architecture" "Surrounding Objects" "Tension Between Interior & Exterior" "Between Composure and Seduction"
"Levels of Intimacy" "The Material Compatibility" "The Temperature of Space" "The Light on Things" "The Sound of a Space"



EDU-CULTURE

Bangunan educulture bagian bawah cenderung terbuka (sebagai area publik) sedangkan lantai dua cenderung tertutup karena difungsikan sebagai museum TNBTS Journey

ELEMEN "HIDUP"

Kisi-kisi pada bangunan edu-culture berperan sebagai elemen dekoratif sekaligus dapat dijadikan sebagai elemen "audio" yang tercipta dari gesekan hembusan angin dan kisi kisi

AREA SERBAGUNA UMKM TENGER

Area serbaguna UMKM Tengger merupakan area serbaguna yang dapat dimanfaatkan sebagai lapak UMKM Tengger untuk berjualan dan mempromosikan khas lokal, seperti sarung dan "udeng" Tengger ataupun makanan khas Tengger



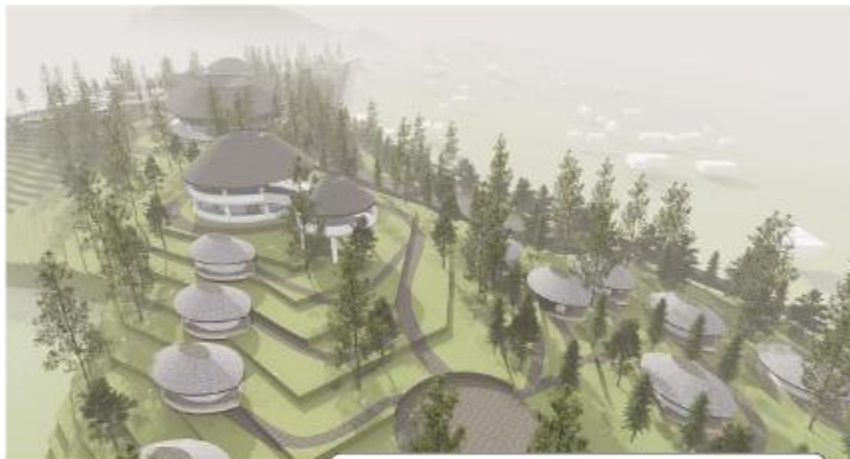
DESIGN CONCEPT

Sensory Activation

Rancangan bangunan meliputi aspek bangunan yang berperan dalam merepresentasikan kesan bagi suatu bangunan

Living Materials

Rancangan bangunan memperhatikan aspek material dan elemen yang tidak pasif, dan dapat "hidup"

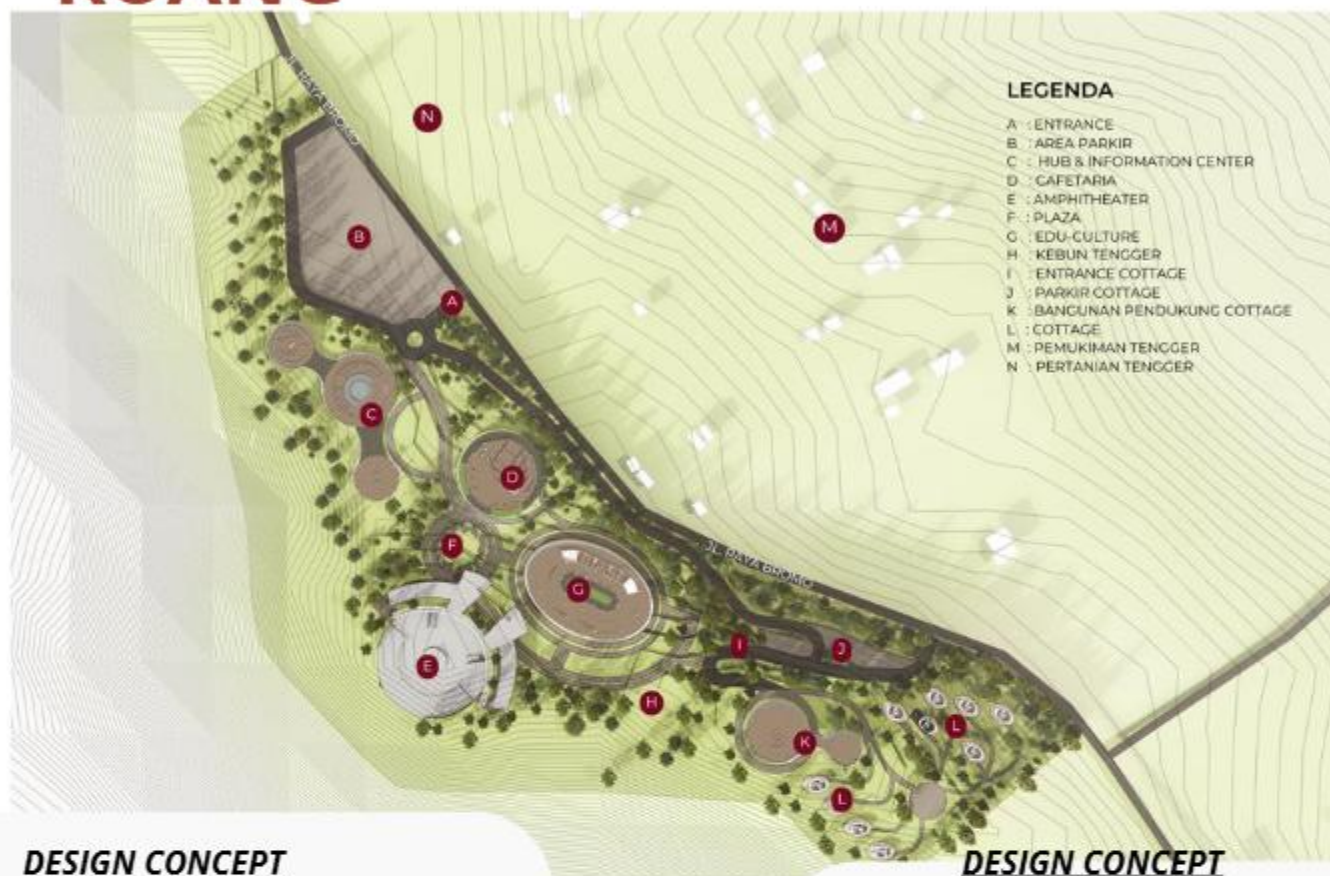


COTTAGE

Area cottage ditata menyesuaikan kontur eksisting sehingga menciptakan suasana yang dinamis dan asri sehingga membuat wisatawan dapat merasakan atmosfer alam yang kuat

3.3. Hasil Rancangan Bangunan

HASIL RANCANGAN RUANG



DESIGN CONCEPT

Dynamic Environments

Rancangan ruang dirancang dengan berualur dan dinamis sesuai dengan kebutuhan, fungsi dan aktivitas didalam.

Contextual Harmony

Rancangan ruang mempertimbangkan aspek keharmonisan dan keterhubungan antar ruang agar pengalaman sensori menjadi mendalam, khususnya pada ruang TNBTS Journey

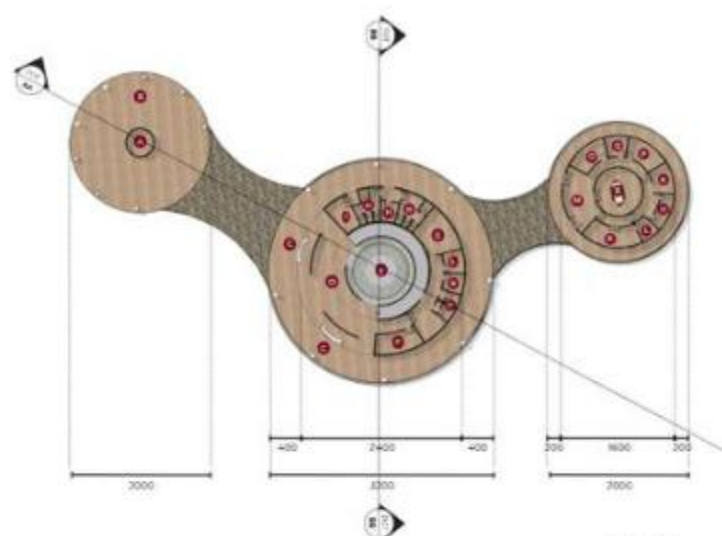
DESIGN CONCEPT

Sensory Activation

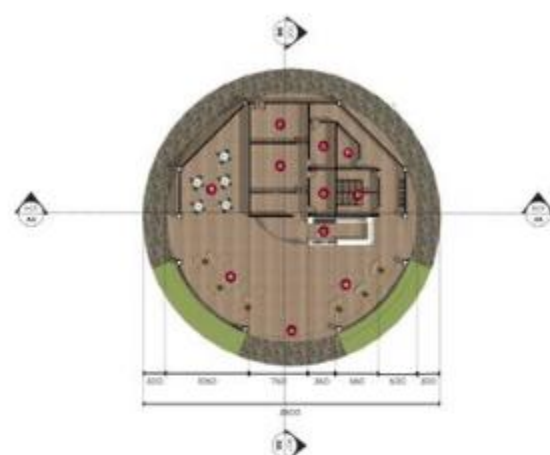
Sensory activation dihadirkan dengan fitur fitur sensory seperti permainan cahaya, bukaan, elemen alam didalam ruang

Living Materials

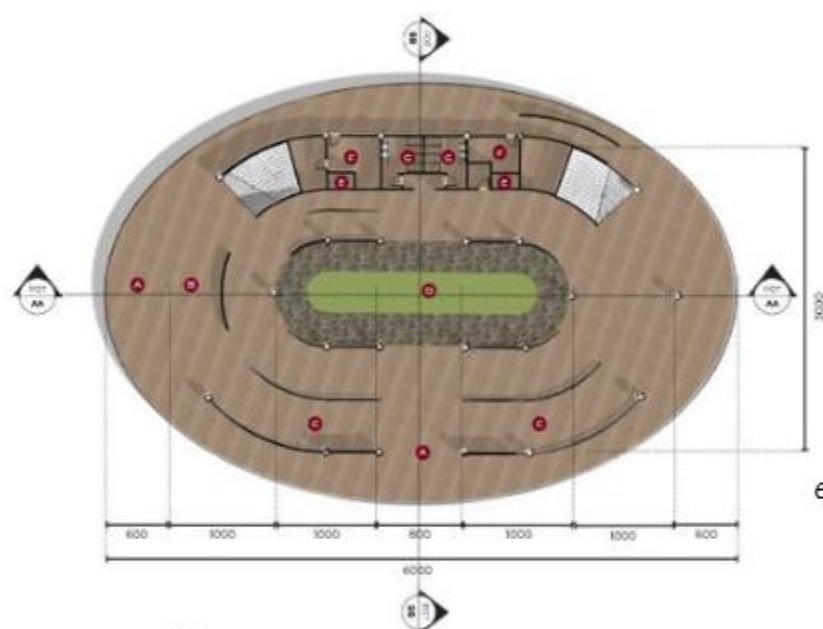
Ruang dirancang dengan mempertimbangkan aspek aspek material, warna, dan tekstur, agar memperkaya pengalaman sensory khususnya pada area TNBTS Journey



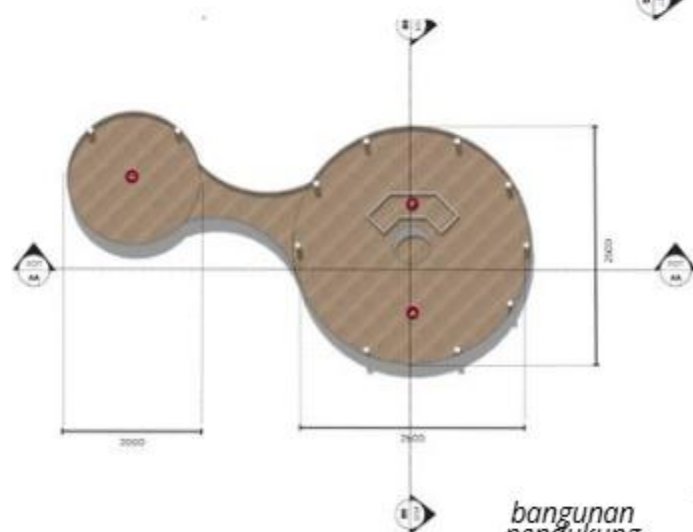
hub &
information
center



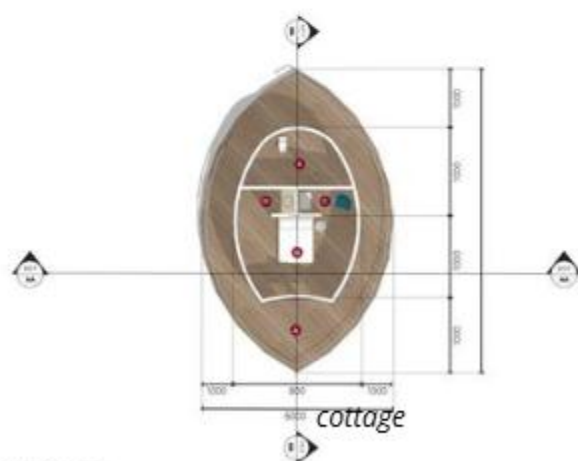
cafeteria



edu-culture



bangunan
pendukung
cottage



cottage





BAB 4

EVALUASI HASIL PERANCANGAN

Hasil Akhir Rancangan Tapak
Hasil Akhir Rancangan Bentuk dan Bangunan
Hasil Akhir Rancangan Ruang
Hasil Akhir Rancangan Struktur
Hasil Akhir Rancangan Utilitas



4.1. Hasil Akhir Rancangan Tapak

HASIL RANCANGAN TAPAK



DESIGN CONCEPT

Sensory Activation

Rancangan menyediakan fitur bagi wisatawan untuk mengaktifkan sensory dengan adanya interaksi langsung



Rancangan awal direvisi berdasarkan pertimbangan pendalaman konsep, aksesibilitas, struktur, dan utilitas

ELEMEN MULTISENSORI PADA TAPAK



Menyediakan beberapa titik birdhouse pada area lanskap untuk mengundang kicau burung



Pepohonan rindang untuk menghadirkan semilir angin dan suara dedaunan bergesekan



Kolam ikan pada beberapa area untuk mengaktifasi elemen sensori pendengaran dan perasa (suhu)

Sensory Activation

Rancangan melibatkan interaksi wisatawan dan masyarakat lokal Tengger untuk memunculkan kesan mendalam dalam rancangan



Pertanian Tengger

Mengaktifkan peran masyarakat lokal Tengger

Pertanian Tengger menjadi media interaktif yang memungkinkan wisatawan untuk berinteraksi secara langsung dengan kehidupan masyarakat lokal. Aktivitas ini memberikan pengalaman autentik, di mana wisatawan dapat ikut serta dalam aktivitas pertanian hortikultura yang menjadi mata pencaharian utama masyarakat setempat

Representasi geografis Tengger dalam rancangan

Multisensori dituangkan melalui representasi simbolik kondisi geografis TNBTS. Rancangan lanskap pada tapak menggunakan vegetasi alami daerah Tengger, seperti pinus. Sehingga wisatawan dapat masuk ke dalam atmosfer Tengger dalam rancangan tapak.

1. Nuansa lanskap alami **pohon rindang** menggambarkan hutan Tengger dan Bukit Teletabis
2. **Plaza** yang dilengkapi dengan fitur **kolam** ikan merepresentasikan **danau atau ranu** yang ada di kawasan TNBTS
3. **Sirkulasi pedestrian** dibuat naik turun dan **berkelok-kelok** menggambarkan kondisi geografis kawasan TNBTS
4. **Pertanian dan kebun edelweiss** menggambarkan kawasan pertanian Tengger



Lanskap pohon rindang



Lanskap plaza dengan fitur kolam



Sirkulasi pedestrian berkelok-kelok

DESIGN CONCEPT

Sensory Activation

Rancangan bangunan meliputi aspek bangunan yang berperan dalam merepresentasikan kesan bagi suatu bangunan

Living Materials

Rancangan bangunan memperhatikan aspek elemen yang tidak pasif, dan dapat "hidup"

Contextual Harmony

Rancangan tapak mencakup unsur integrasi dan keselarasan dengan lingkungan alam dan sekitar



Promosi alam dan budaya melalui amfiteater

Amfiteater berada di area paling ujung tapak yang memiliki orientasi langsung ke panorama alami TNBTS. Fungsi utama amfiteater adalah sebagai ruang representasi dan promosi budaya dan alam TNBTS



Playground “rumah pohon”

Playground pada zona cottage dirancang dengan pendekatan alami melalui konsep ‘rumah pohon’, yang menyatu dengan lingkungan vegetasi pinus di sekitarnya. Desain ini bertujuan untuk merangsang sensitivitas sensorik anak-anak serta menciptakan pengalaman ruang yang berkesan dan mendalam.



Plaza sebagai titik pusat Tengger Sandscape

Plaza berada di tengah tapak dan menjadi titik sentral dari sumbu utama antara entrance dan amfiteater. Selain sebagai ruang komunal, plaza juga berfungsi sebagai pengikat antar massa bangunan dalam satu kesatuan sirkulasi dan orientasi ruang.



Pedestrian “lorong pinus”

Rancangan jalur pedestrian panggung yang menyusuri area “lorong pinus” dimaksudkan untuk menciptakan pengalaman spasial yang dinamis yang dapat menstimuli rasa penasaran wisatawan terhadap zona berikutnya. Konsep ini mengacu pada prinsip desain ‘Between Composure and Seduction’, yang bermaksud alur dengan elemen kejutan visual dalam perancangan lanskap.



SIRKULASI & AKSESIBILITAS TAPAK



Sirkulasi pengguna dalam tapak dirancang menggunakan **sistem panggung** sebagai respons terhadap kontur dan menambah daerah resapan air.

SIRKULASI KENDARAAN

Sirkulasi kendaraan difokuskan pada area depan tapak dengan pertimbangan tingkat kecuraman kontur.

Ruang luar dibuat menyatu dengan alam dengan penggunaan vegetasi yang berkesan organik dan rindang agar wisatawan dapat merasakan langsung nuansa asri alam, dan bertujuan untuk **meningkatkan kesadaran para wisatawan terhadap lingkungan sekitar**

4.2. Hasil Akhir Rancangan Akhir Bentuk dan Bangunan

HASIL RANCANGAN BENTUK & BANGUNAN



MELAMBANGKAN KEDINAMISAN SUKU TENGGER

Pada dasarnya keseluruhan bentuk lengkung bangunan menggunakan desain yang dinamis yang melambangkan kedinamisan masyarakat Tengger.

Rancangan kawasan membentuk suatu bentuk yang harmoni menyerupai bentuk pegunungan Tengger dan rumah-rumah adat Tengger

DESIGN CONCEPT

Dynamic Environments

Rancangan bentuk dinamis menyesuaikan pola alam, dan pola ruang serta respon terhadap iklim

Contextual Harmony

Rancangan bentuk saling terkait antar satu bangunan dengan bangunan lain, dan membentuk kesatuan yang harmoni

Menciptakan suatu sistem yang tidak terlihat secara langsung yang merepresentasikan keterikatan gunung bromo-semeru, pegunungan TNBTS, dan masyarakat Suku Tengger sehingga memunculkan nilai sakral dan nilai monumental pada objek



Bentuk bangunan cafeteria merupakan **simbolisme tiga gunung** yang berada di kawasan TNBTS, yaitu Gunung Semeru, Gunung Bromo, dan Gunung Batok



Bentuk bangunan hub & information center terinspirasi dari dinamika **bentuk pegunungan Tengger**

atap berlayer merupakan adaptasi dari bentuk rumah adat Tengger



Bentuk bangunan cottage terinspirasi dari bentuk **rumah adat Tengger** yang dimodifikasi menjadi lebih dinamis

"The Body of Architecture" "Surrounding Objects" "Tension Between Interior & Exterior" "Between Composure and Seduction"
"Levels of Intimacy" "The Material Compatibility" "The Temperature of Space" "The Light on Things" "The Sound of a Space"

HASIL RANCANGAN HUB & INFORMATION CENTER



Hub & information center dirancang sebagai bangunan utama yang berfungsi sebagai titik awal bagi wisatawan sebelum menjelajahi kawasan Tengger Sensescape

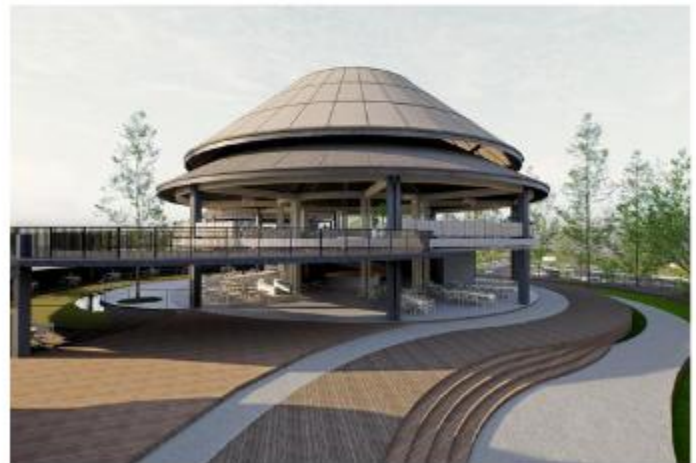
Fasad bangunan ini dirancang sebagai daya tarik visual bagi wisatawan karena posisinya yang menghadap langsung ke jalan utama, jalur yang sering dilalui pengunjung TNBTS.

HASIL RANCANGAN CAFETARIA

Cafetaria ini terbagi menjadi tiga blok bangunan yang mencakup area bale serbaguna, area kafe, dapur, dan kafe VIP.



Fasad cafeteria merepresentasikan bentuk gunung sebagai simbol kawasan TNBTS, bangunan ini bersifat terbuka untuk mengoptimalkan pandangan langsung ke arah lanskap. Desain ini memungkinkan wisatawan bersantai sambil menikmati panorama TNBTS. Selain itu, terdapat teras pandang yang memungkinkan wisatawan memperoleh sudut pandang terbaik terhadap bentang alam TNBTS



"The Body of Architecture" "Surrounding Objects" "Tension Between Interior & Exterior" "Between Composure and Seduction"
"Levels of Intimacy" "The Material Compatibility" "The Temperature of Space" "The Light on Things" "The Sound of a Space"

HASIL RANCANGAN GALERI TENGGER



Galeri Tengger sebagai bangunan edukasi. Bangunan ini terdiri atas galeri tengger, ruang seminar, dan ruang workshop.

Fasad bangunan didominasi oleh material kayu dan kaca sebagai elemen utama. Penggunaan kaca pada area galeri bertujuan untuk menciptakan keterbukaan visual, sehingga memicu rasa ingin tahu wisatawan terhadap isi dari Galeri Tengger.

HASIL RANCANGAN COTTAGE

Kawasan cottage Tengger Senscape terdiri atas lobby, resto cottage, cottage tipe 1 dan cottage tipe 2 (family)



Desain fasad cottage mengadopsi bentuk arsitektur tradisional rumah adat Tengger, dengan dominasi material bambu untuk menciptakan kesan alami yang harmoni dengan karakter kawasan TNBTS.

Setiap unit cottage dilengkapi dengan fasilitas firecamp sebagai respons terhadap suhu dingin di kawasan tersebut. Sementara itu, pada tipe family, disediakan tambahan fasilitas berupa kolam air panas untuk meningkatkan kenyamanan wisatawan

"The Body of Architecture" "Surrounding Objects" "Tension Between Interior & Exterior" "Between Composure and Seduction"
"Levels of Intimacy" "The Material Compatibility" "The Temperature of Space" "The Light on Things" "The Sound of a Space"

4.3. Hasil Akhir Rancangan Ruang

HASIL RANCANGAN RUANG

Desain interior ruang menonjolkan penggunaan material kayu sebagai elemen yang dominan untuk menghadirkan suasana alami yang selaras dengan identitas kawasan Tengger.

Pada area lobby dan cafeteria, menampilkan rangka atap yang diekspos, ini untuk memperkuat pengalaman multisensori pengunjung dengan menghadirkan tekstur, warna, dan suasana yang mengingatkan pada lingkungan alami TNBTS. Juga untuk mengajak pengunjung merasakan kedekatan dengan alam dan budaya setempat.



cafeteria



cafeteria VIP



lobby



seating area

Pemilihan warna dan material ruang, atas pertimbangan suhu pada tapak. Material kayu cocok untuk digunakan di daerah pegunungan yang bersuhu dingin. Warna yang digunakan pada desain ruang cenderung dapat menyimpan energi panas sehingga cocok untuk kondisi suhu yang rendah.

"The Body of Architecture"

"Surrounding Objects"

"Tension Between Interior & Exterior"

"Between Composure and Seduction"

"Levels of Intimacy"

"The Material Compatibility"

"The Temperature of Space"

"The Light on Things"

"The Sound of a Space"

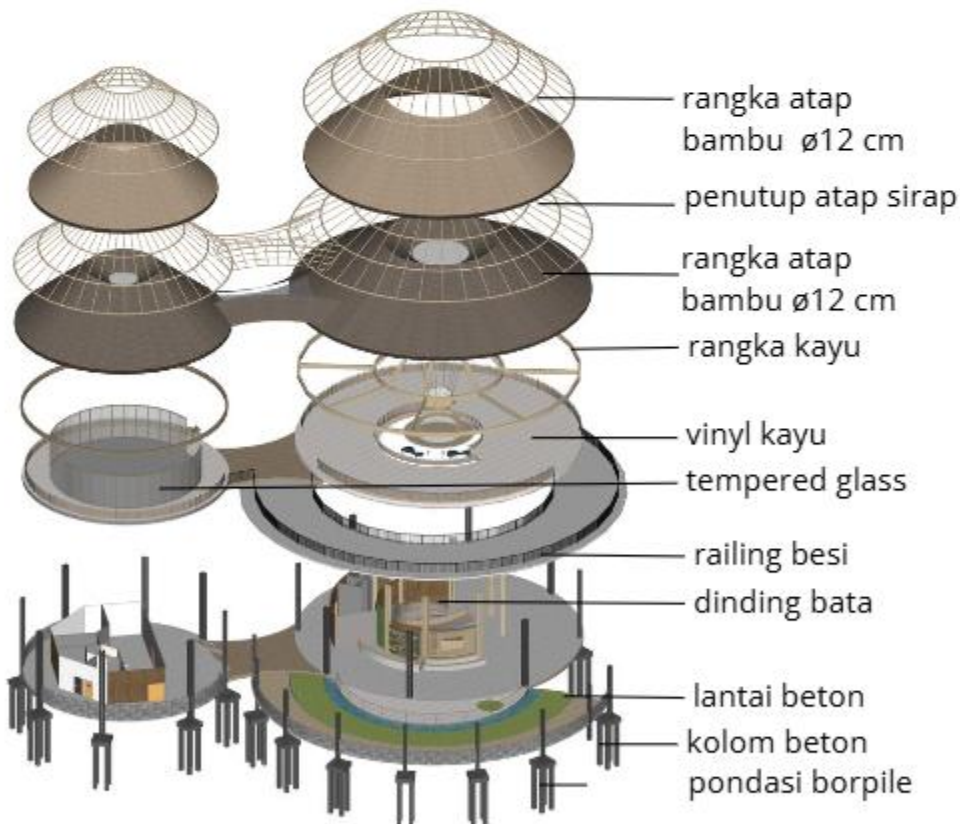
4.4. Hasil Akhir Rancangan Struktur

HASIL RANCANGAN STRUKTUR

penggunaan struktur pondasi tapak diterapkan pada bangunan cottage, pondok umkm, lobby cottage, dan galeri tengger



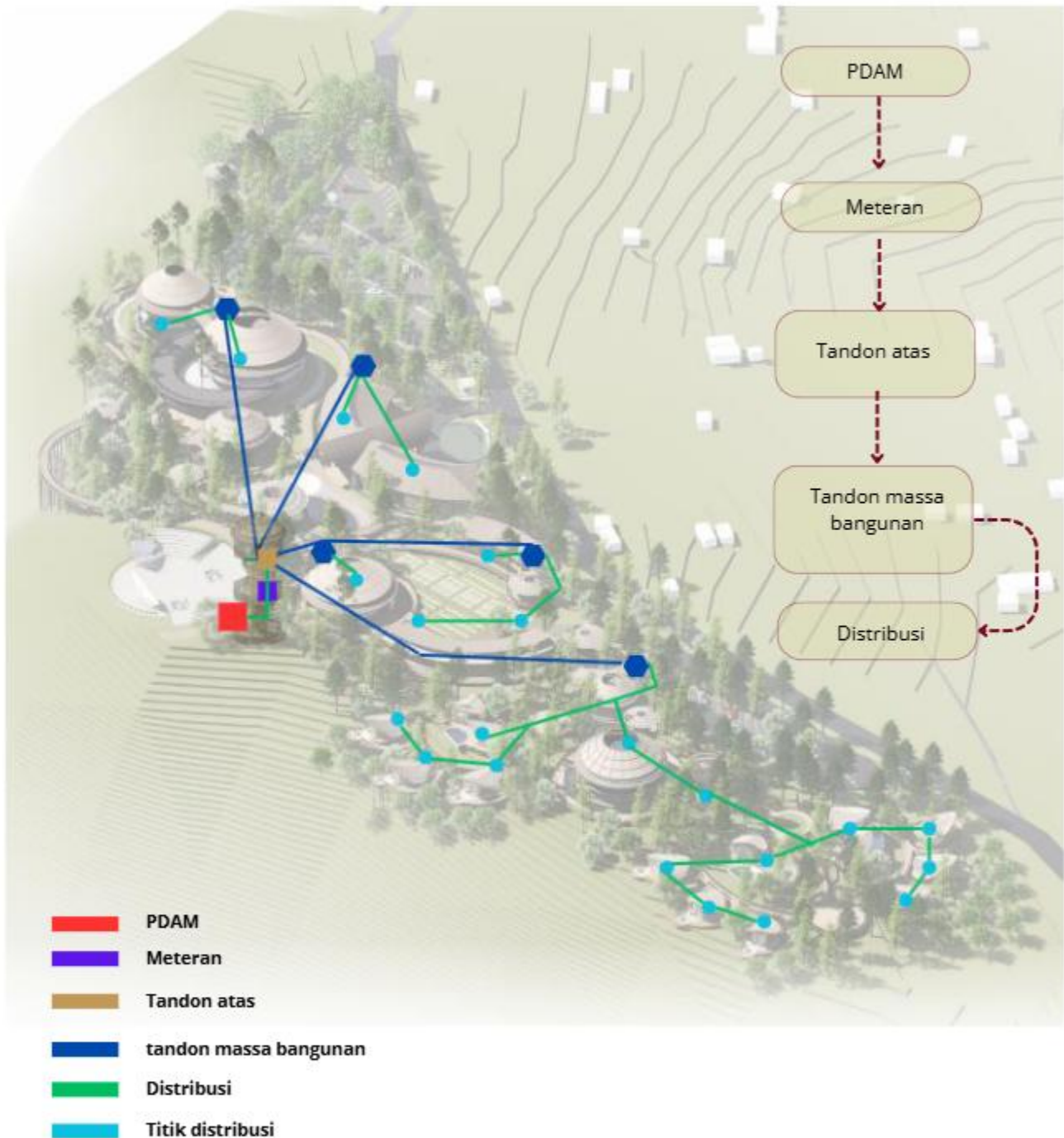
penggunaan struktur pondasi bor pile diterapkan pada bangunan hub & information center, cafeteria, resto cottage



4.5. Hasil Akhir Rancangan Utilitas

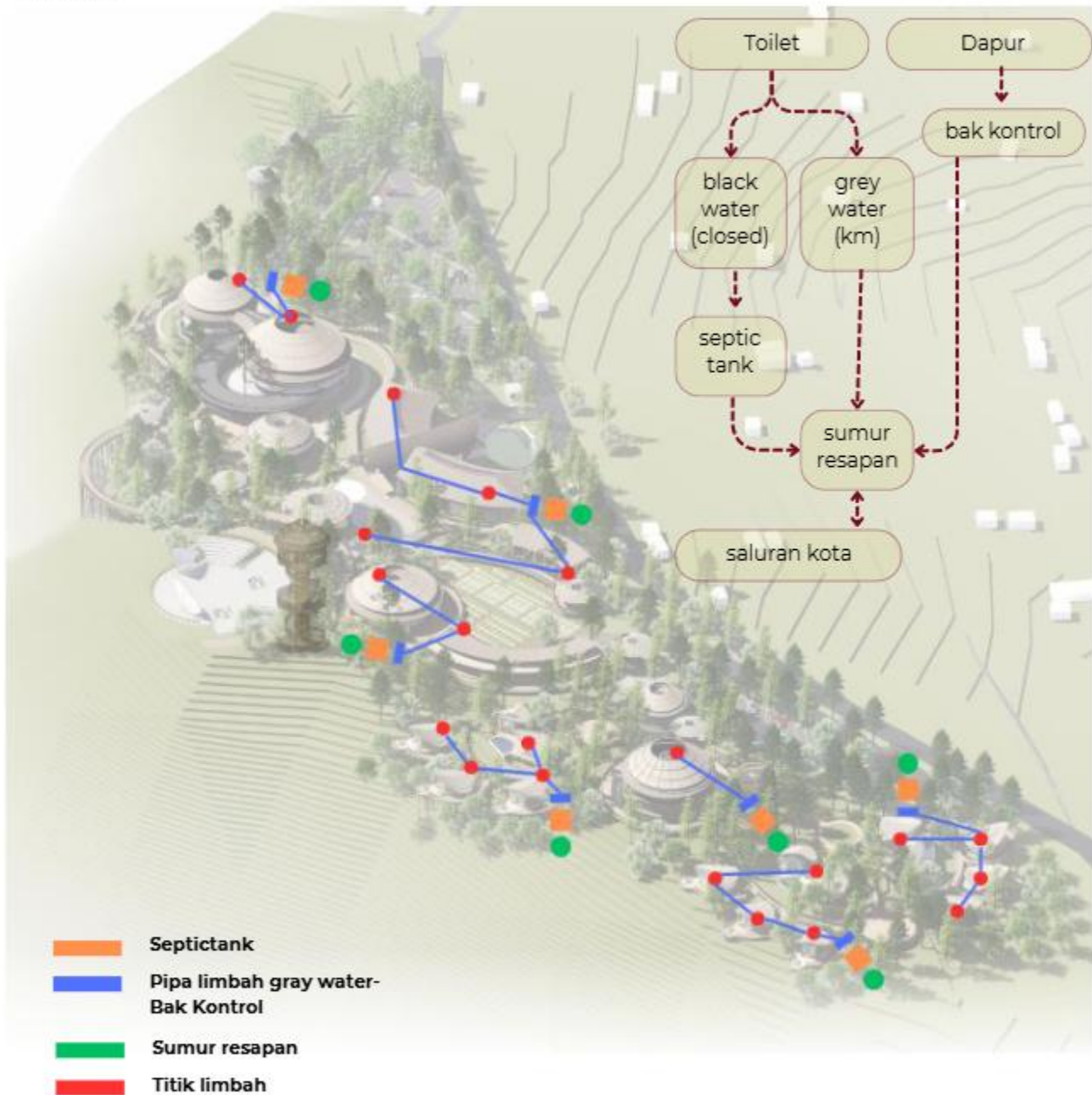
SKEMA UTILITAS AIR BERSIH

Skema penyebaran air bersih pada kawasan berasal dari sumber PDAM yang dialirkan melalui meteran ke tandon atas . kemudian tandon yang berada pada masing masing zona bangunan, dan selanjutnya di distribusikan ke titik konsumsi air bersih



SKEMA UTILITAS AIR KOTOR

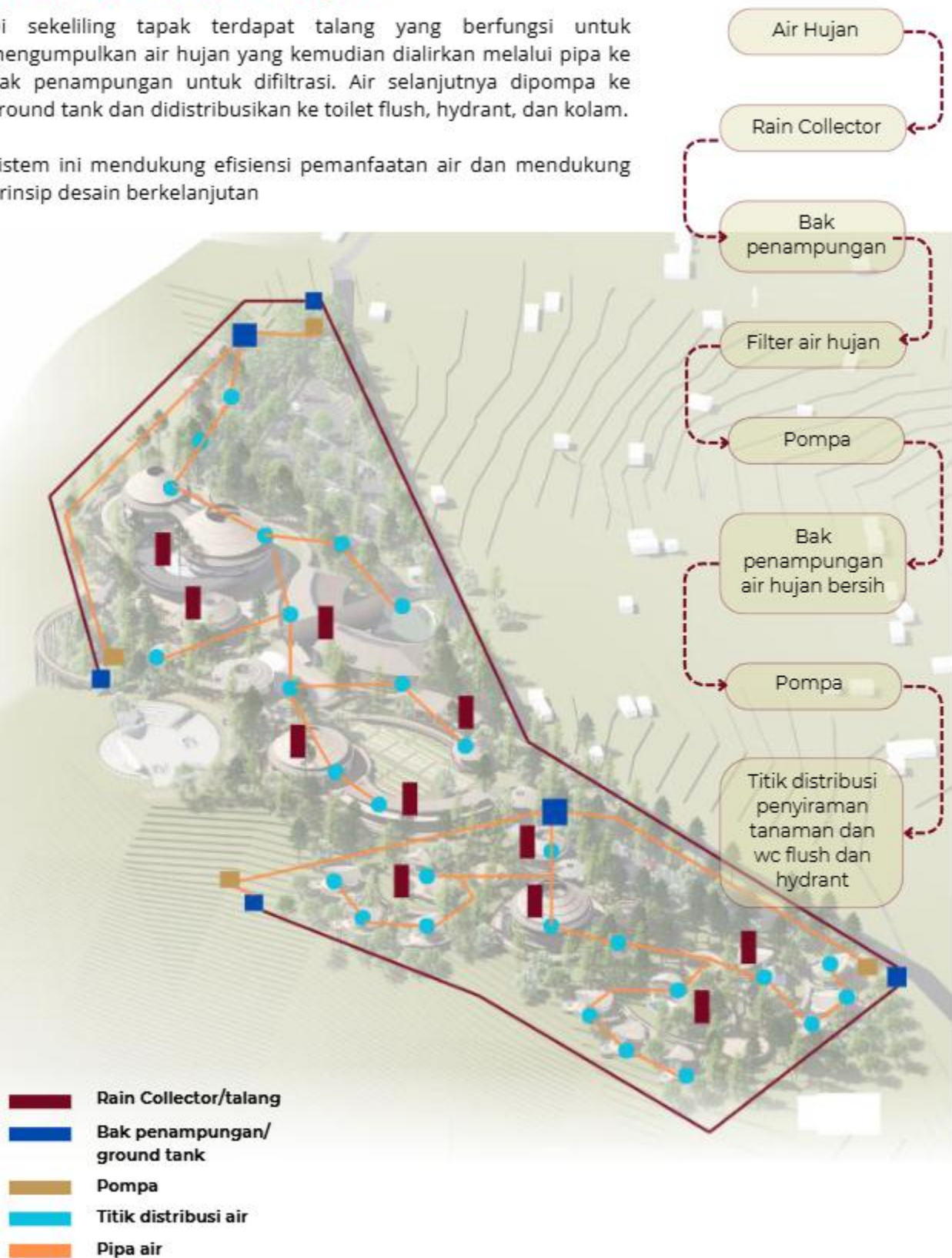
Skema pembuangan air kotor black water disalurkan menuju septictank pada masing zona. Septictank diletakkan di area yang lebih rendah. Air grey water akan menuju sumur resapan melalui filtrasi di bak kontrol terlebih dahulu. Selanjutnya akan diteruskan menuju saluran kota yang sudah tersedia.



SKEMA UTILITAS AIR HUJAN

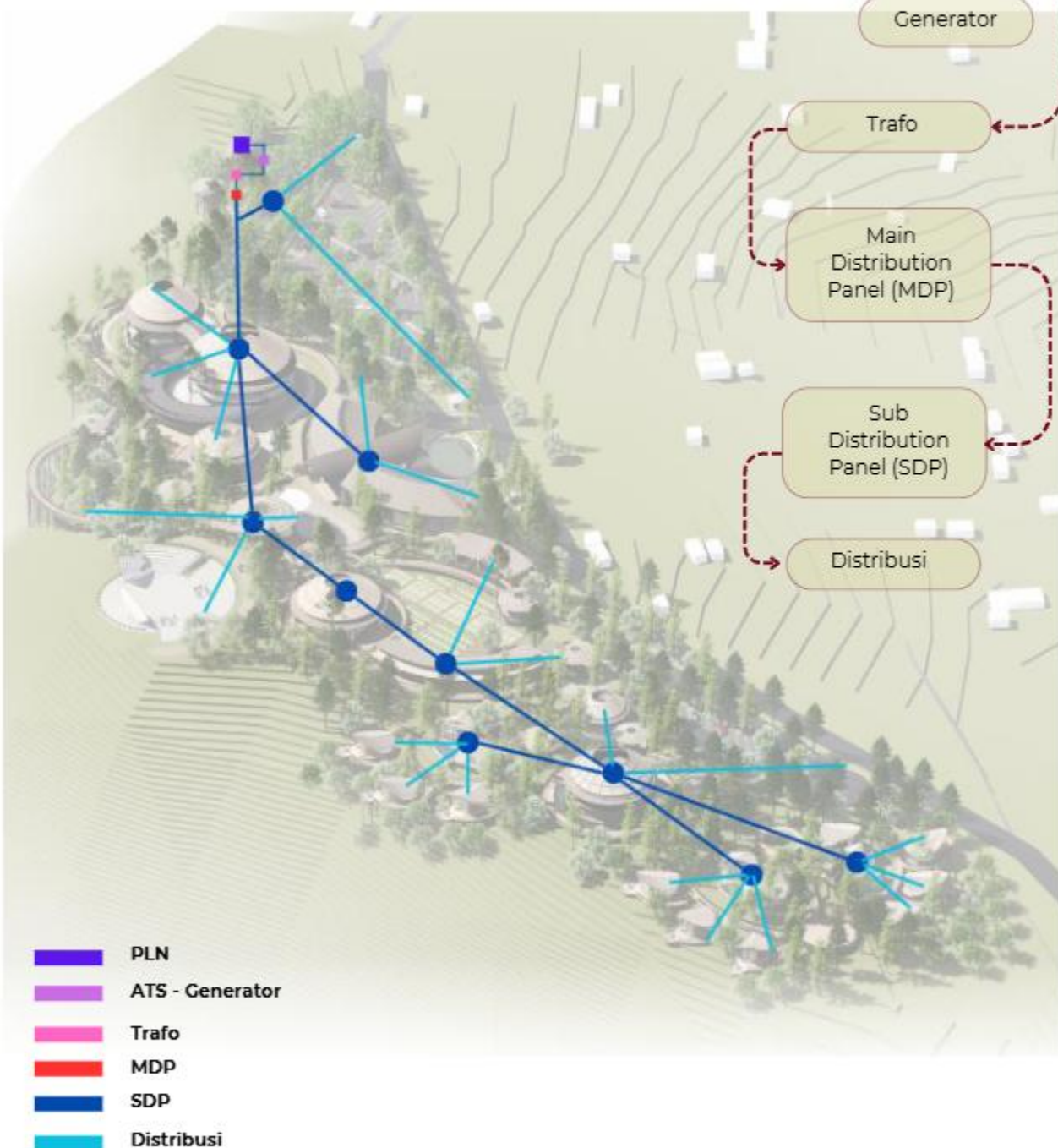
Di sekeliling tapak terdapat talang yang berfungsi untuk mengumpulkan air hujan yang kemudian dialirkan melalui pipa ke bak penampungan untuk difiltrasi. Air selanjutnya dipompa ke ground tank dan didistribusikan ke toilet flush, hydrant, dan kolam.

Sistem ini mendukung efisiensi pemanfaatan air dan mendukung prinsip desain berkelanjutan



SKEMA UTILITAS ELEKTRIKAL

Skema penyebaran arus listrik pada kawasan utamanya berasal dari PLN dan cadangan dari genset melalui ATS, kemudian dialirkan ke trafo untuk penurunan tegangan, dilanjutkan ke MDP sebagai panel utama yang didistribusikan ke SDP, dan akhirnya didistribusikan ke beban akhir seperti lampu, stop kontak, dan lainnya.



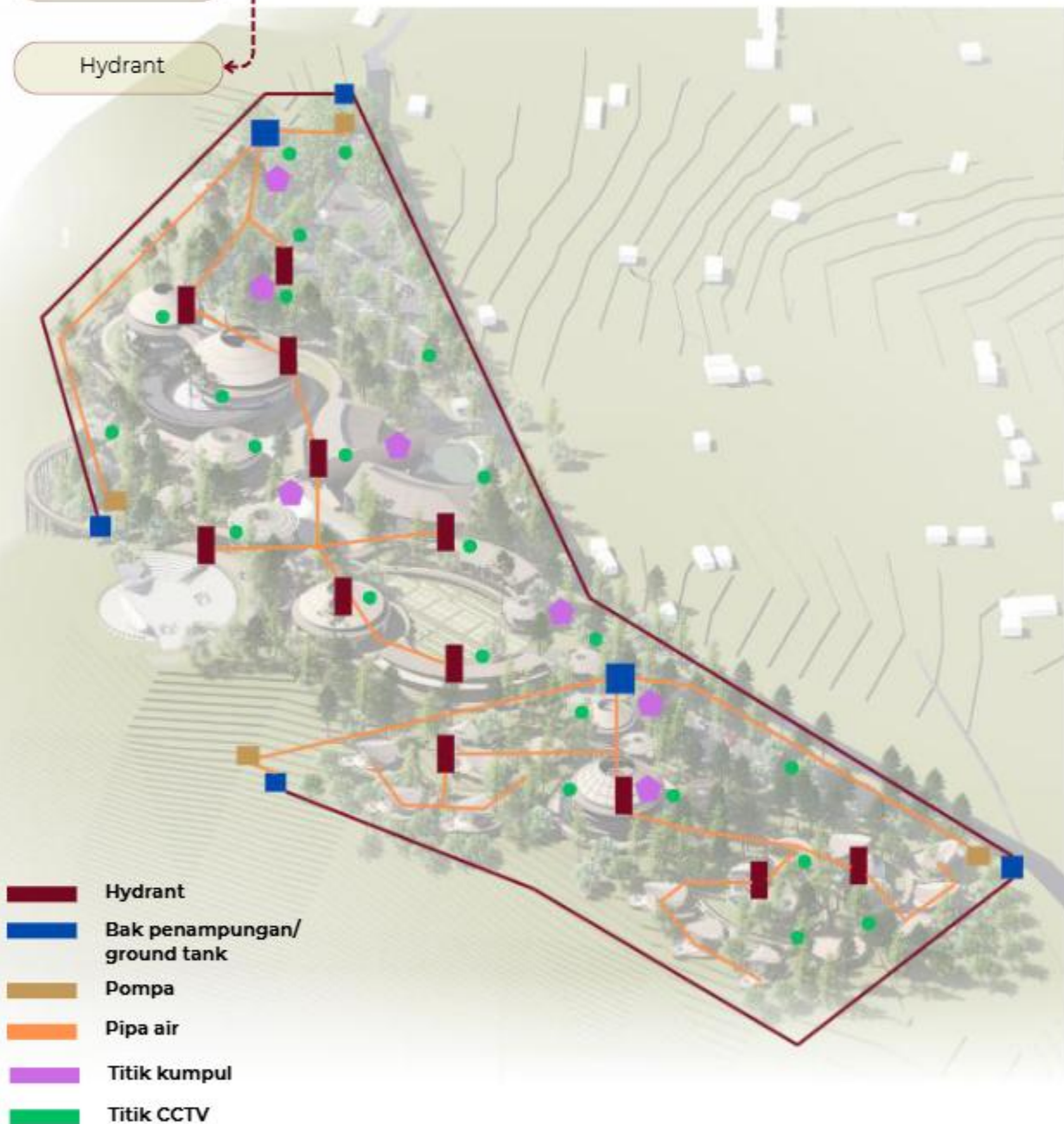
SKEMA KEBAKARAN DAN KEAMANAN

KEBAKARAN



KEAMANAN

Sistem keamanan kawasan ditunjang dengan adanya pos keamanan. Kawasan juga dilengkapi dengan peletakan CCTV di berbagai titik. Terdapat titik kumpul di jalur evakuasi untuk keluar tapak.





BAB 5

PELUTUP



5.1. Kesimpulan

Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS), sebagai kawasan strategis pariwisata nasional (KSPN), memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Namun, lonjakan wisatawan pasca pandemi Covid-19 selain memberikan dampak positif pada ekonomi, juga memunculkan tantangan seperti degradasi lingkungan, risiko bencana, dan perlunya pelestarian budaya lokal Suku Tengger. Sebagai respons terhadap permasalahan tersebut, Tengger Senscape dirancang sebagai sebuah *tourism-hub* yang mendukung prinsip pariwisata berkelanjutan melalui pendekatan arsitektur multisensori.

Proses analisis perancangan Tengger Senscape mengacu pada teori arsitektur multisensori dari Peter Zumthor, yang menggabungkan elemen-elemen inderawi seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, dan sentuhan untuk menciptakan pengalaman ruang yang mendalam. Proses analisis juga mempertimbangkan kondisi eksisting, sehingga desain ini dapat terintegrasi dengan baik dan merespons lingkungan secara harmonis. Untuk konsep perancangan Tengger Senscape diwujudkan melalui tagline ***"Journey Beyond the Senses, Discover Tengger's Essence,"*** yang menjadi dasar pengembangan empat kriteria desain utama diantaranya *dynamic environment*, *contextual harmony*, *sensory activation*, dan *living materials*.



Proses perancangan ini diharapkan mampu berkontribusi pada pelestarian lingkungan dan budaya lokal Suku Tengger, sekaligus menghasilkan desain yang dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya keberlanjutan ekosistem. Selain itu, perancangan ini juga diharapkan dapat memunculkan rasa syukur bagi wisatawan sehingga dapat memperkuat kesadaran spiritual dan nilai-nilai kehidupan bagi para wisatawan. Tengger Senscape menjadi bukti nyata integrasi antara budaya, lingkungan, dan arsitektur dalam mendukung pariwisata yang berkualitas dan berkelanjutan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil perancangan dan analisis dalam tugas akhir “Perancangan Tengger Sandscape: Tourism-Hub dengan Pendekatan Arsitektur Multisensori di Kawasan TNBTS”, terdapat saran yang dapat dijadikan acuan bagi pengembangan penelitian atau perancangan lebih lanjut terkait dengan konteks pendekatan. Pendekatan arsitektur multisensori yang digunakan dalam perancangan Tengger Sandscape mengacu pada teori Peter Zumthor dan cenderung fokus terhadap multisensori di luar ruangan. Kedepannya, pendekatan ini dapat dikaji lebih dalam dengan mengeksplorasi pendekatan multisensori untuk menciptakan fokus pada pengalaman multisensori dalam ruang.

Selain itu, diperlukan penelitian lanjutan yang mengeksplorasi konteks budaya lokal Suku Tengger yang lebih mendalam. Integrasi antara persepsi ruang dan nilai-nilai spiritual masyarakat setempat berpotensi memperkuat makna ruang sekaligus mendukung pelestarian budaya.



DAFTAR PUSTAKA

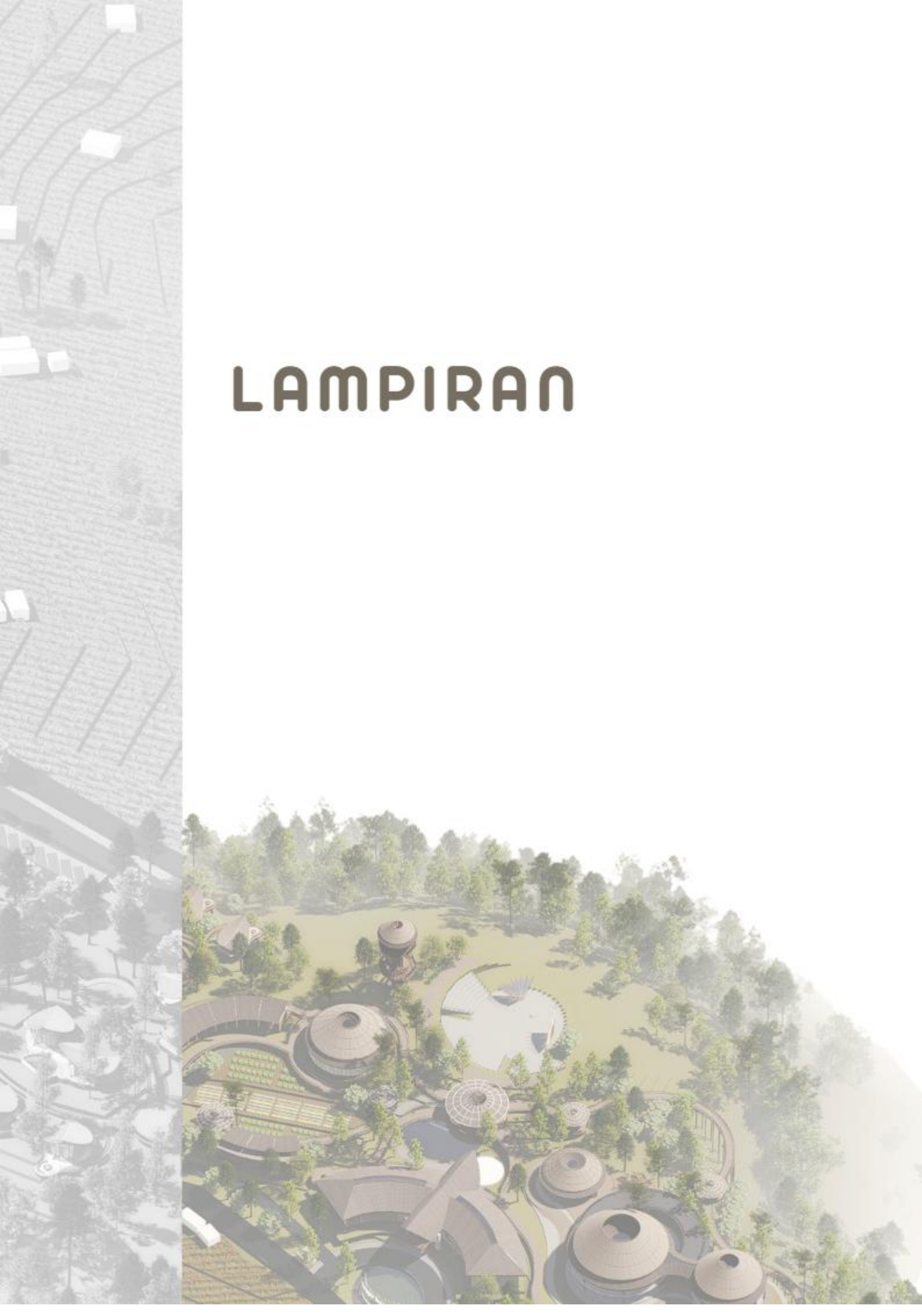


DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adrianto, D. W., Nisa, H., & Maulana, F. H. "SKENARIO PENGEMBANGAN SEKTOR KEPARIWISATAAN BROMO-TENGGER-SEMERU". *Jurnal Tata Kota dan Daerah*, 16(1), 33-44. 2024
- [2] Badan Pusat Statistik "Perjalanan Wisatawan JNusantara 2015-2023". 2023
- [3] Wibowo, J. M., Muljaningsih, S., & Satria, D. (2021). Daya Saing Ekowisata Berkelanjutan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. *J. Penelit. Sos. dan Ekon. Kehutan*, 18(1), 45-62.
- [4] Sutiarto, M. A., & Susanto, B. "Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru Jawa Timur". *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1(2), 144-154. 2018
- [5] Utami, H. S. "Pengelolaan Kawasan Pariwisata (Studi di Balai Besar Taman Nasional Bromo Tengger Semeru)". *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 3(1), 13-20. 2017
- [6] Kemenparekraf "Keputusan Kemenparekraf No. 32 Tahun 2015". 2015.
- [7] Menteri Kehutanan "SK Menteri Kehutanan RI No.178/Menhut-II/2005 tentang Penetapan TNBTS", 2005.
- [8] "Surat Al-Mulk 15" Tersedia Online <https://tafsirq.com/67-al-mulk/ayat-15>. [Diakses 10 September 2024]
- [9] "Dafa Canal Tourist Information Center / ZJJZ" Wired 21 September 2017. Tersedia Online <https://www.archdaily.com/908179/dafa-canal-tourist-information-center-zjjz> [Diakses 11 September 2024]
- [10] "Tourist Center of Anlong Limestone Resort / 3andwich Design / He Wei Studio", Wired 21 September 2017. Tersedia Online <https://www.archdaily.com/879929/tourist-center-of-anlong-limestone-resort-3andwich-design-he-wei-studio> [Diakses 11 September 2024]
- [11] "Surat An- Nahl 78" Tersedia Online <https://tafsirq.com/16-an-nahl/ayat-78> [Diakses 10 September 2024]
- [12] Sabatini, S. N., Kurniati, F., Harisianti, V., & Sudrajat, I. (2017). Sumbangsih Juhani Pallasmaa dalam Teori Arsitektur. *RUAS*, 15(2), 49-60.
- [13] Agapiou, N. (2018). *Sensing Architecture. Research*, University of Nicosia.
- [14] Zumthor, Peter. "Atmospheres. Birkhäuser Verlag " AG, Berlin. 2006
- [15] Langi, J. S., & Tinangon, A. J. "Atmospheres-Parameter Desain Peter Zumthor Dalam Arsitektur". *Media Matrasain*, 9(2), 1-19. 2012



LAMPIRAN





LEGENDA

- A : ENTRANCE
- B : PARKIR MOBIL
- C : PARKIR MOTOR
- D : HUB & INFORMATION CENTER
- E : PLAZA
- F : AMPHITHEATER
- G : GALERI TNBTS
- H : CAFETARIA
- I : PONDOK TENGGER
- J : PERTANIAN TENGGER
- K : PARKIR COTTAGE
- L : LOBBY COTTAGE
- M : RESTO COTTAGE
- N : COTTAGE TIPE 1
- O : COTTAGE TIPE 2
- P : KEBUN EDELWEISS
- Q : SERVICE AREA
- R : POS SATPAM
- S : OUTRANCE
- T : MENARA AIR
- U : MUSHOLA



ARSITEKTUR UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI PERANCANGAN

DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA

ANISSA NIMAS SYAHARANI

NIM

210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR

SITEPLAN
TENGGER SENScape

SKALA

1:2000

NO. GAMBAR

1



LEGENDA

- A : ENTRANCE
- B : PARKIR MOBIL
- C : PARKIR MOTOR
- D : HUB & INFORMATION CENTER
- E : PLAZA
- F : AMPHITHEATER
- G : GALERI TNBTS
- H : CAFETARIA
- I : PONDOK TENGGER
- J : PERTANIAN TENGGER
- K : PARKIR COTTAGE
- L : LOBBY COTTAGE
- M : RESTO COTTAGE
- N : COTTAGE TIPE 1
- O : COTTAGE TIPE 2
- P : KEBUN EDELWEISS
- Q : SERVICE AREA
- R : POS SATPAM
- S : OUTRANCE
- T : MENARA AIR
- U : MUSHOLA



ARSITEKTUR UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN TENGGER SENSESCAPE: TOURISM-
HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI PERANCANGAN

DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA

ANISSA NIMAS SYAHARANI

NIM

210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR

LAYOUTPLAN
TENGGER SENSESCAPE

SKALA

1:2000

NO. GAMBAR

2

LAYOUT PLAN

SKALA 1:2000



TAMPAK KAWASAN SISI BARAT

SKALA 1:2000



TAMPAK KAWASAN SISI SELATAN

SKALA 1:2000



TAMPAK KAWASAN SISI TIMUR

SKALA 1:2000



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI PERANCANGAN

DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA

ANISSA NIMAS SYAHARANI

NIM

210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK KAWASAN TENGGER
SENScape

SKALA

1:2000

NO. GAMBAR

3



POTONGAN KAWASAN SISI BARAT

SKALA 1:2000



POTONGAN KAWASAN SISI SELATAN

SKALA 1:2000



POTONGAN KAWASAN SISI TIMUR

SKALA 1:2000



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI PERANCANGAN

DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA

ANISSA NIMAS SYAHARANI

NIM

210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR

POTONGAN KAWASAN TENGGER
SENScape

SKALA

1:2000

NO. GAMBAR

4



DENAH HUB & INFORMATION CENTER
SKALA 1:500

LEGENDA

- | | |
|-----------------------|---------------------------|
| A : ENTRANCE | J : RUANG SERVIS |
| B : SECURITY | K : PANTRY |
| C : LOBBY | L : RUANG KEPALA |
| D : SEATING AREA | M : R. BAG KEPARIWISATAAN |
| E : COUNTER INFORMASI | N : R. BAG. PENGEMBANGAN |
| F : RUANG GUIDE | O : R. ARSIP |
| G : RUANG STAFF | P : RUANG RAPAT |
| H : KM | |
| I : RUANG LAKTASI | |



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI PERANCANGAN

DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA

ANISSA NIMAS SYAHARANI

NIM

210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR

DENAH HUB & INFORMATION
CENTER

SKALA

1:500

NO. GAMBAR

5



TAMPAK DEPAN HUB & INFORMATION CENTER

SKALA 1:500



POTONGAN AA HUB & INFORMATION CENTER

SKALA 1:500



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI PERANCANGAN

DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA

ANISSA NIMAS SYAHARANI

NIM

210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK & POTONGAN HUB &
INFORMATION CENTER

SKALA

1:500

NO. GAMBAR

6



TAMPAK DEPAN HUB & INFORMATION CENTER

SKALA 1:500



POTONGAN BB HUB & INFORMATION CENTER

SKALA 1:500



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI PERANCANGAN

DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA

ANISSA NIMAS SYAHARANI

NIM

210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR

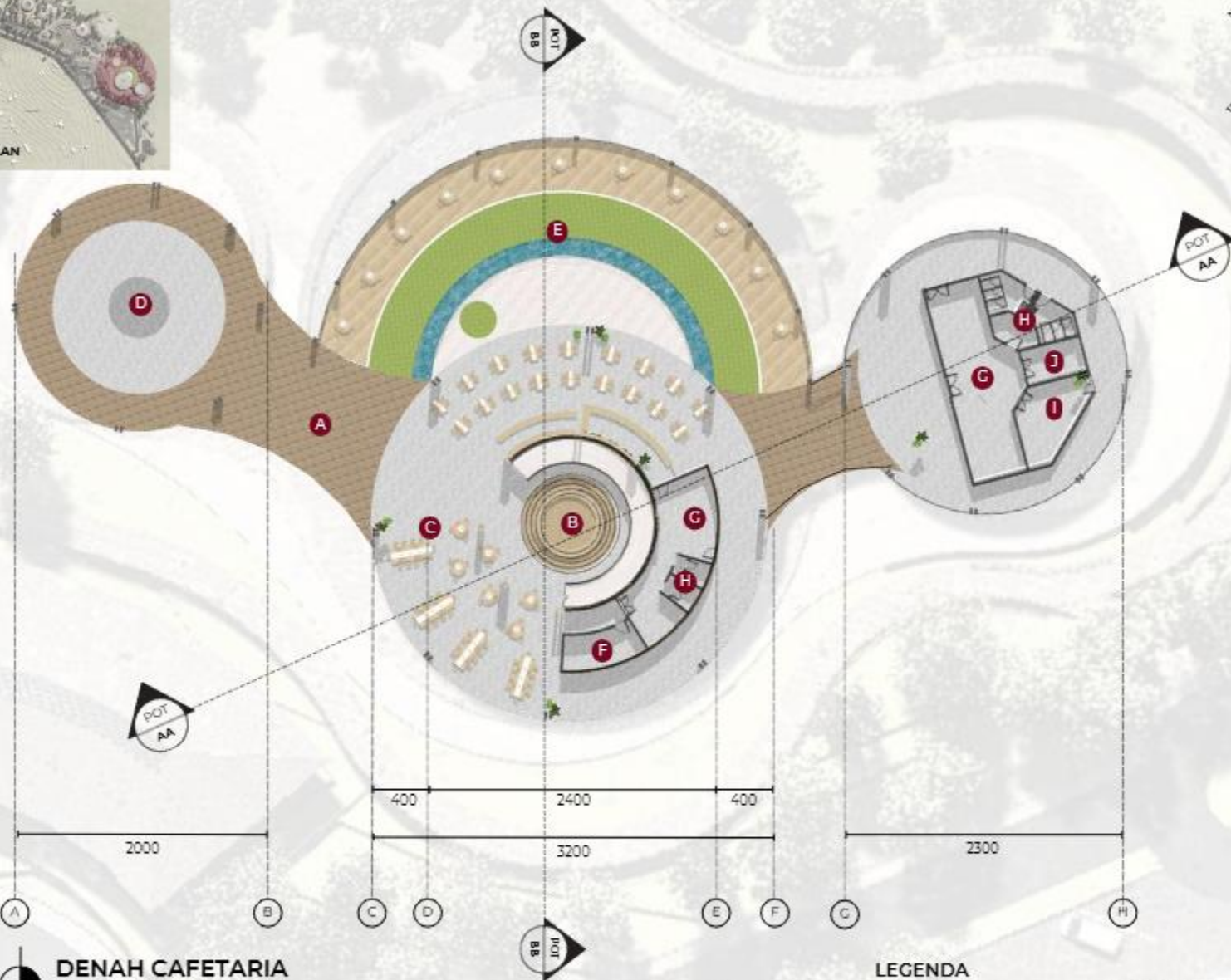
TAMPAK & POTONGAN HUB &
INFORMATION CENTER

SKALA

1:500

NO. GAMBAR

7



DENAH CAFETERIA

SKALA 1:500

LEGENDA

- | | |
|-----------------------|-------------------|
| A : ENTRANCE | J : RUANG SERVIS |
| B : RESEPSIONIS | L : AREA CAFE VIP |
| C : AREA DUDUK CAFE | K : TERAS PANDANG |
| D : BALE | |
| E : TAMAN | |
| F : RUANG STAFF | |
| G : DAPUR | |
| H : KM/WC | |
| I : RUANG PENYIMPANAN | |



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI
PERANCANGAN

DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA

ANISSA NIMAS SYAHARANI

NIM

210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR

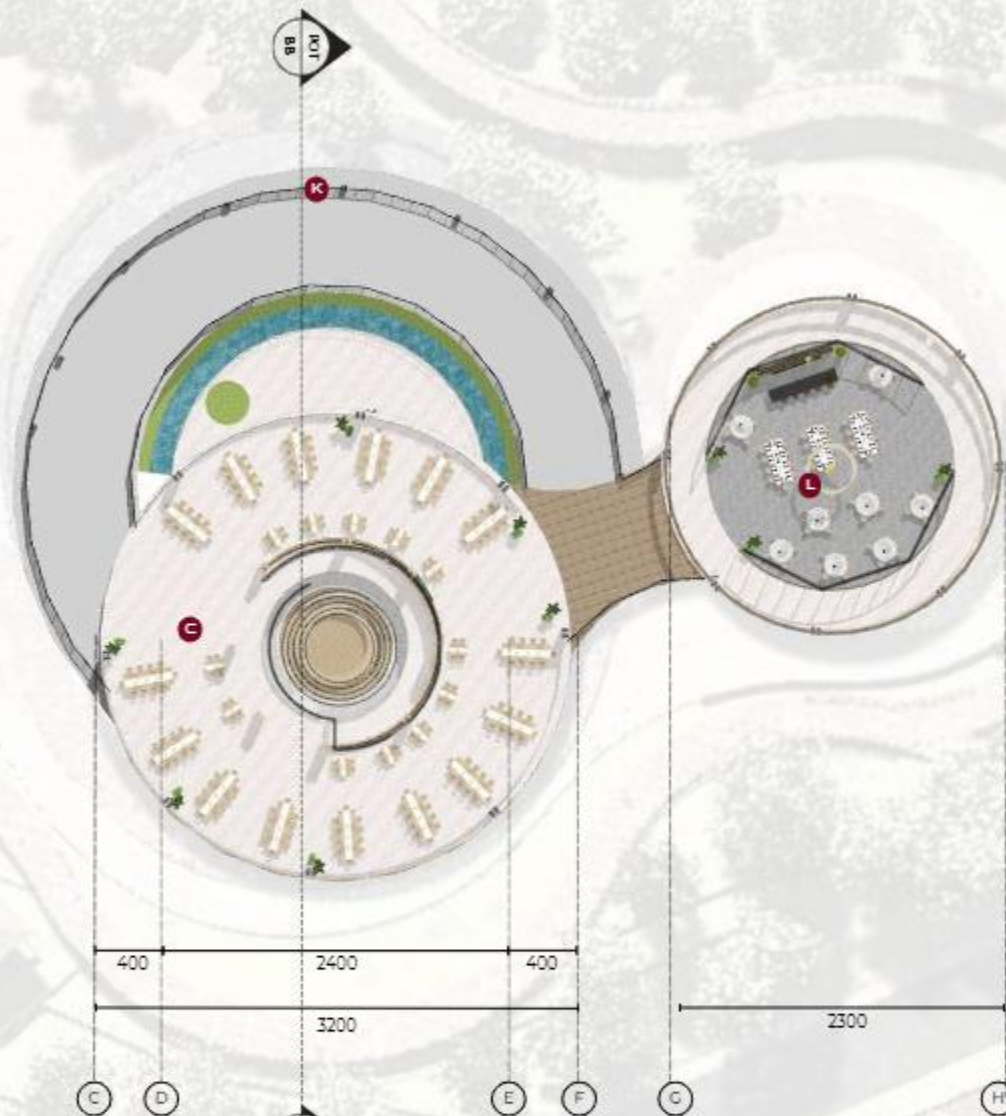
DENAH HUB & INFORMATION CENTER

SKALA

1:400

NO. GAMBAR

8



DENAH CAFETARIA
SKALA 1:500

LEGENDA

- | | |
|-----------------------|-------------------|
| A : ENTRANCE | J : RUANG SERVIS |
| B : RESEPSIONIS | L : AREA CAFE VIP |
| C : AREA DUDUK CAFE | K : TERAS PANDANG |
| D : BALE | |
| E : TAMAN | |
| F : RUANG STAFF | |
| G : DAPUR | |
| H : KM/WC | |
| I : RUANG PENYIMPANAN | |



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI
PERANCANGAN

DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA

ANISSA NIMAS SYAHARANI

NIM

210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR

DENAH HUB & INFORMATION CENTER

SKALA

1:500

NO. GAMBAR

9



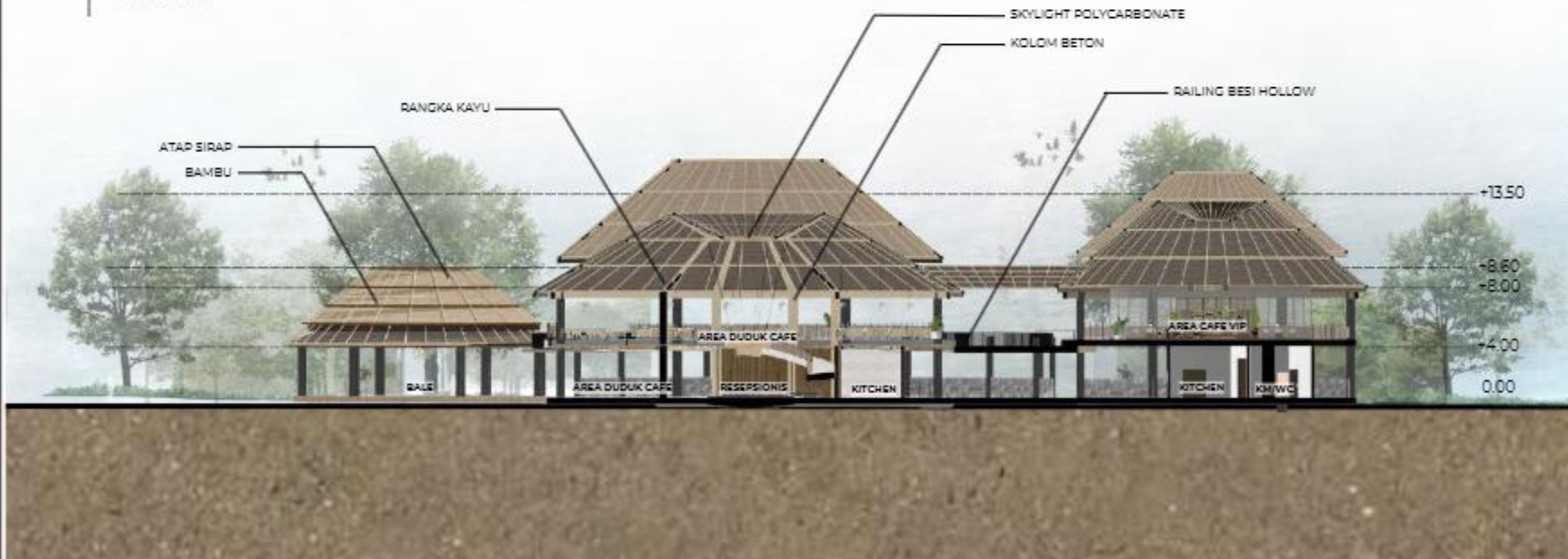
TAMPAK DEPAN HUB & INFORMATION CENTER

SKALA 1:500



POTONGAN AA HUB & INFORMATION CENTER

SKALA 1:500



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI

PERANCANGAN

DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA

ANISSA NIMAS SYAHARANI

NIM

210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK & POTONGAN HUB &
INFORMATION CENTER

SKALA

1:500

NO. GAMBAR

10



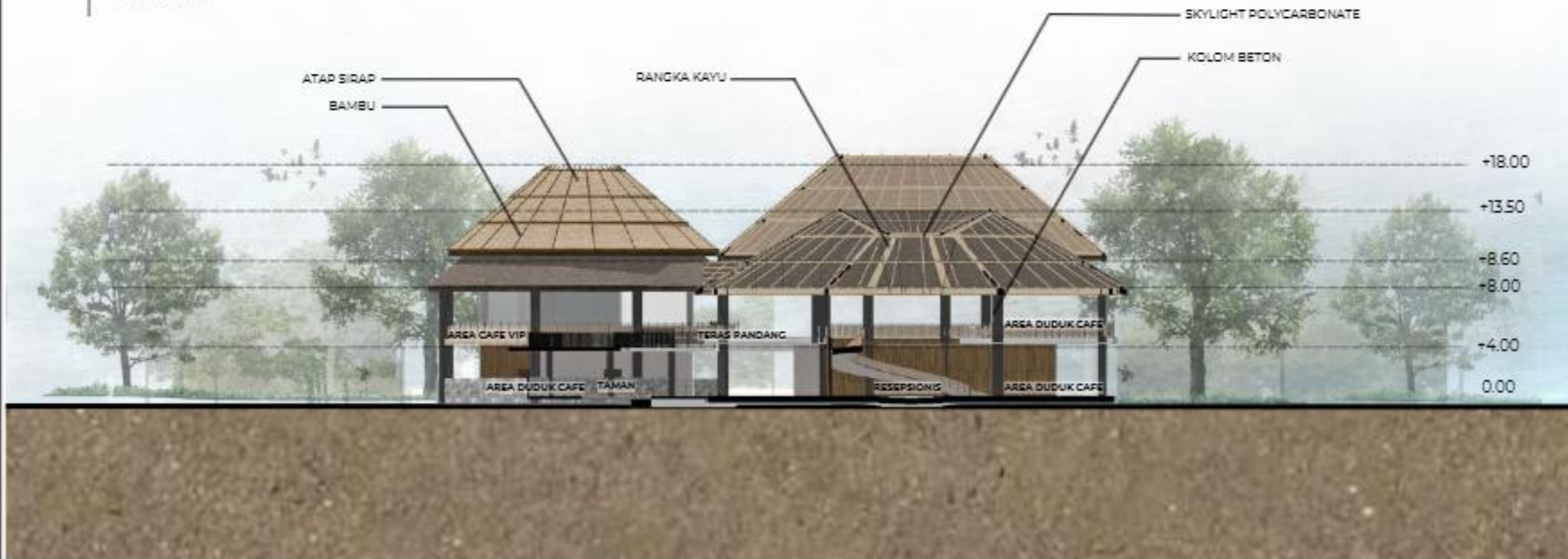
TAMPAK SAMPING HUB & INFORMATION CENTER

SKALA 1:500



POTONGAN BB HUB & INFORMATION CENTER

SKALA 1:500



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI

PERANCANGAN

DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA

ANISSA NIMAS SYAHARANI

NIM

210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR

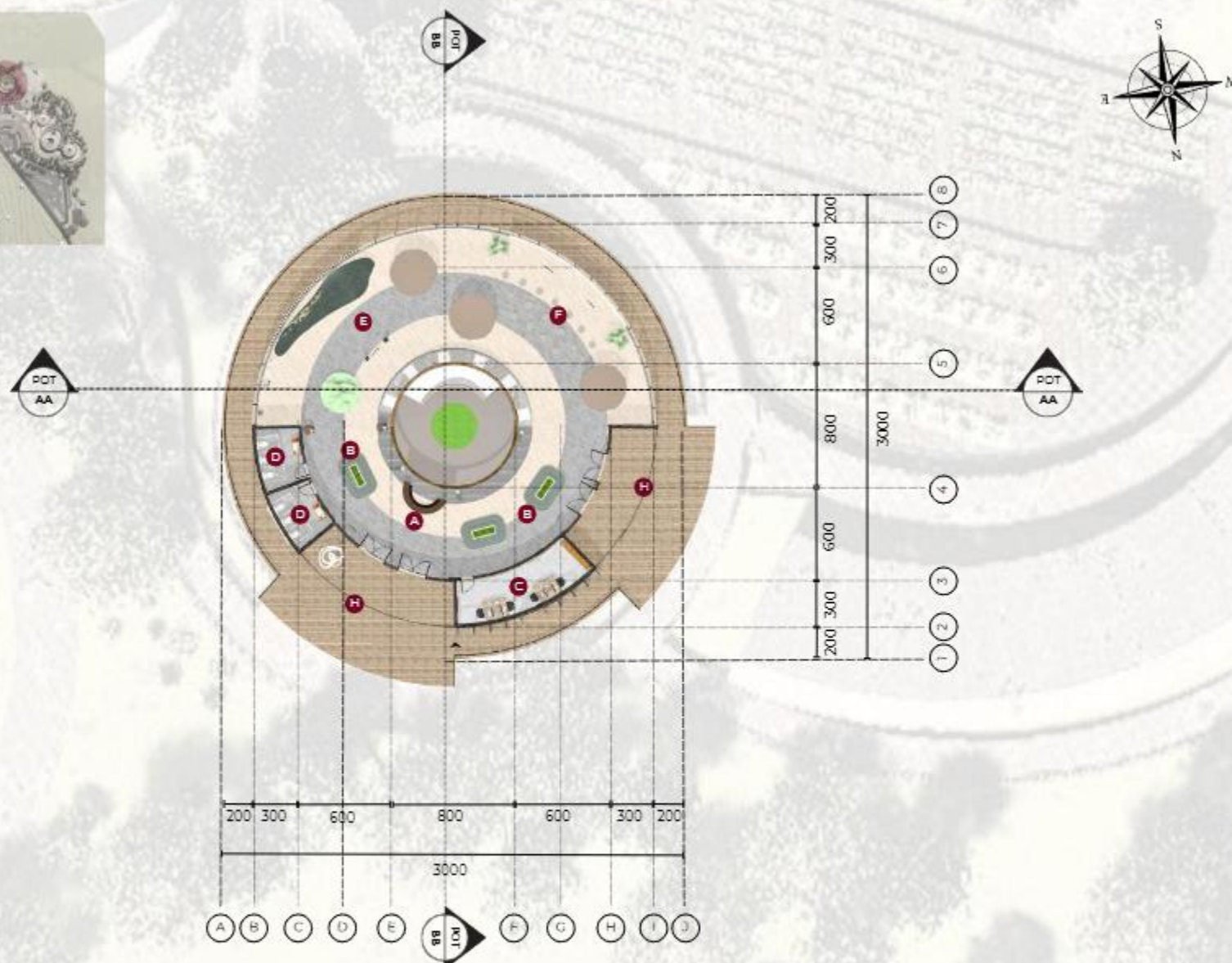
TAMPAK & POTONGAN HUB &
INFORMATION CENTER

SKALA

1:500

NO. GAMBAR

11



LEGENDA

A : LOBBY
 B : SEATING AREA
 C : RUANG STAFF
 D : KM/WC
 E : GALERI
 F : AREA TALKSHOW
 G : RUANG WORKSHOP
 H : TERAS



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
 HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
 MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI PERANCANGAN

DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
 KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA

ANISSA NIMAS SYAHARANI

NIM

210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR

DENAH GALERI TNBTS

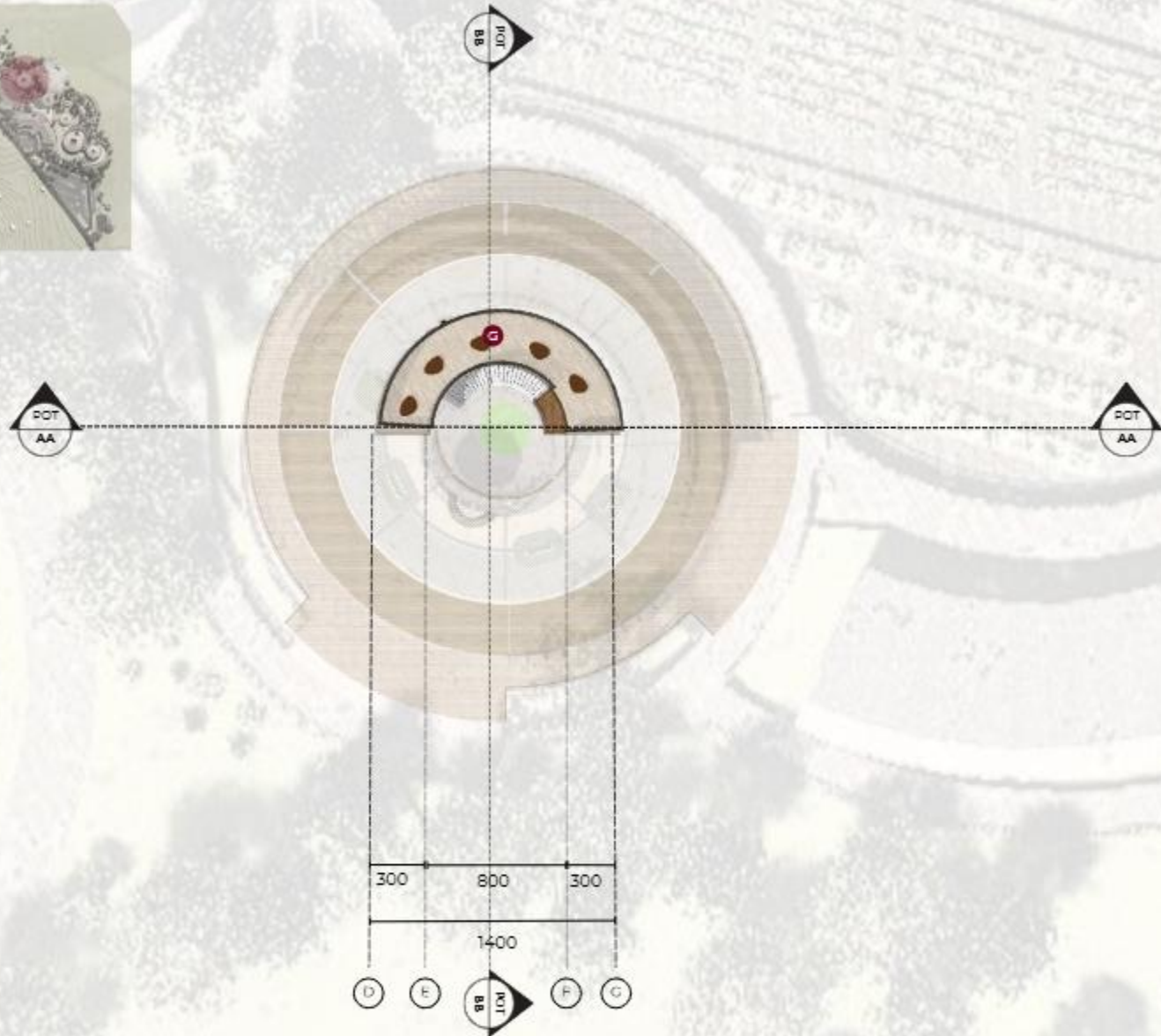
SKALA

1:400

NO. GAMBAR

12

DENAH GALERI TNBTS LANTAI 1
 SKALA 1:400



LEGENDA

- A : LOBBY
- B : SEATING AREA
- C : RUANG STAFF
- D : KM/WC
- E : GALERI
- F : AREA TALKSHOW
- G : RUANG WORKSHOP
- H : TERAS



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI PERANCANGAN

DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA

ANISSA NIMAS SYAHARANI
NIM
210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR

DENAH GALERI TNBTS

SKALA

1:400

NO. GAMBAR

13

 **DENAH GALERI TNBTS LANTAI 2**
SKALA 1:400



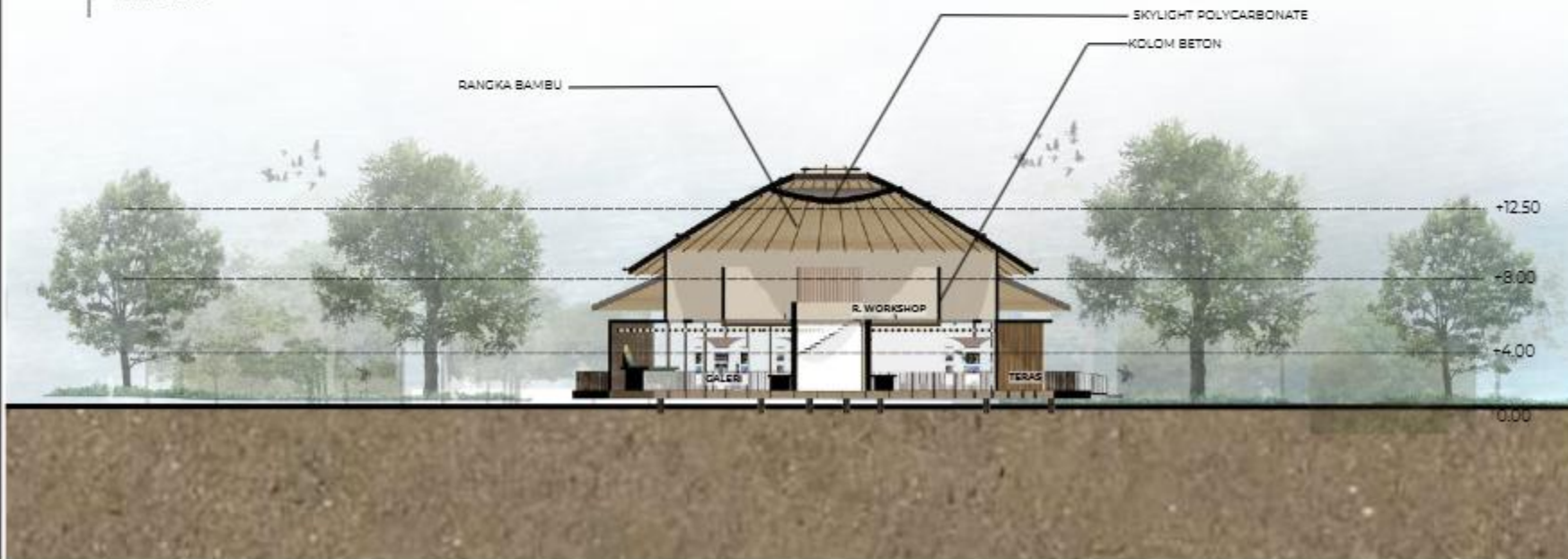
TAMPAK DEPAN GALERI TNBTS

SKALA 1:400



POTONGAN AA GALERI TNBTS

SKALA 1:400



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI PERANCANGAN

DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA

ANISSA NIMAS SYAHARANI

NIM

210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK & POTONGAN HUB &
INFORMATION CENTER

SKALA

1:400

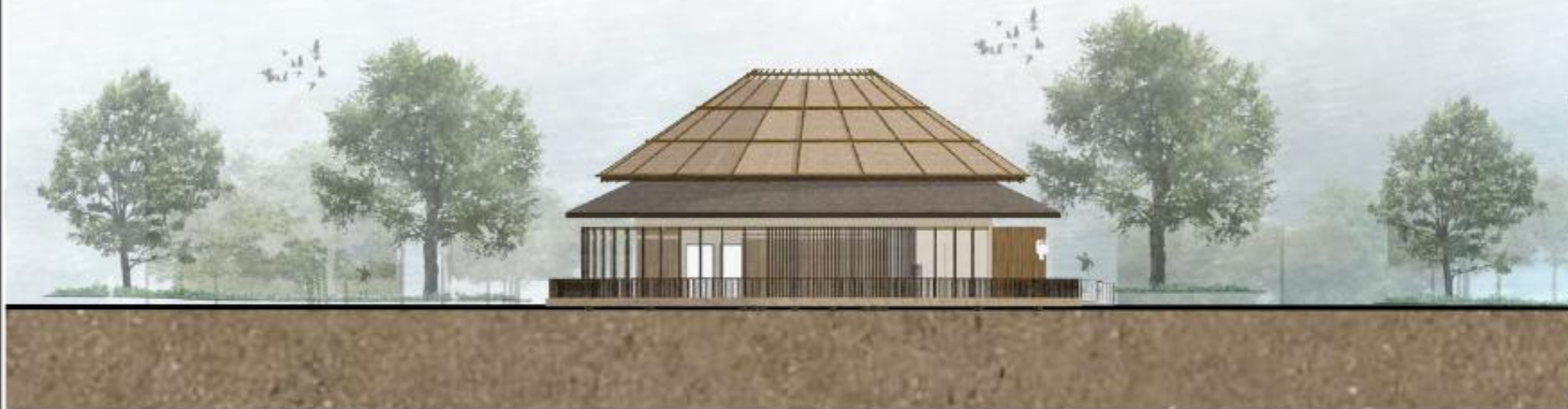
NO. GAMBAR

14



TAMPAK SAMPING GALERI TNBTS

SKALA 1:400



POTONGAN BB GALERI TNBTS

SKALA 1:400



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI

PERANCANGAN

DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA

ANISSA NIMAS SYAHARANI

NIM

210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR

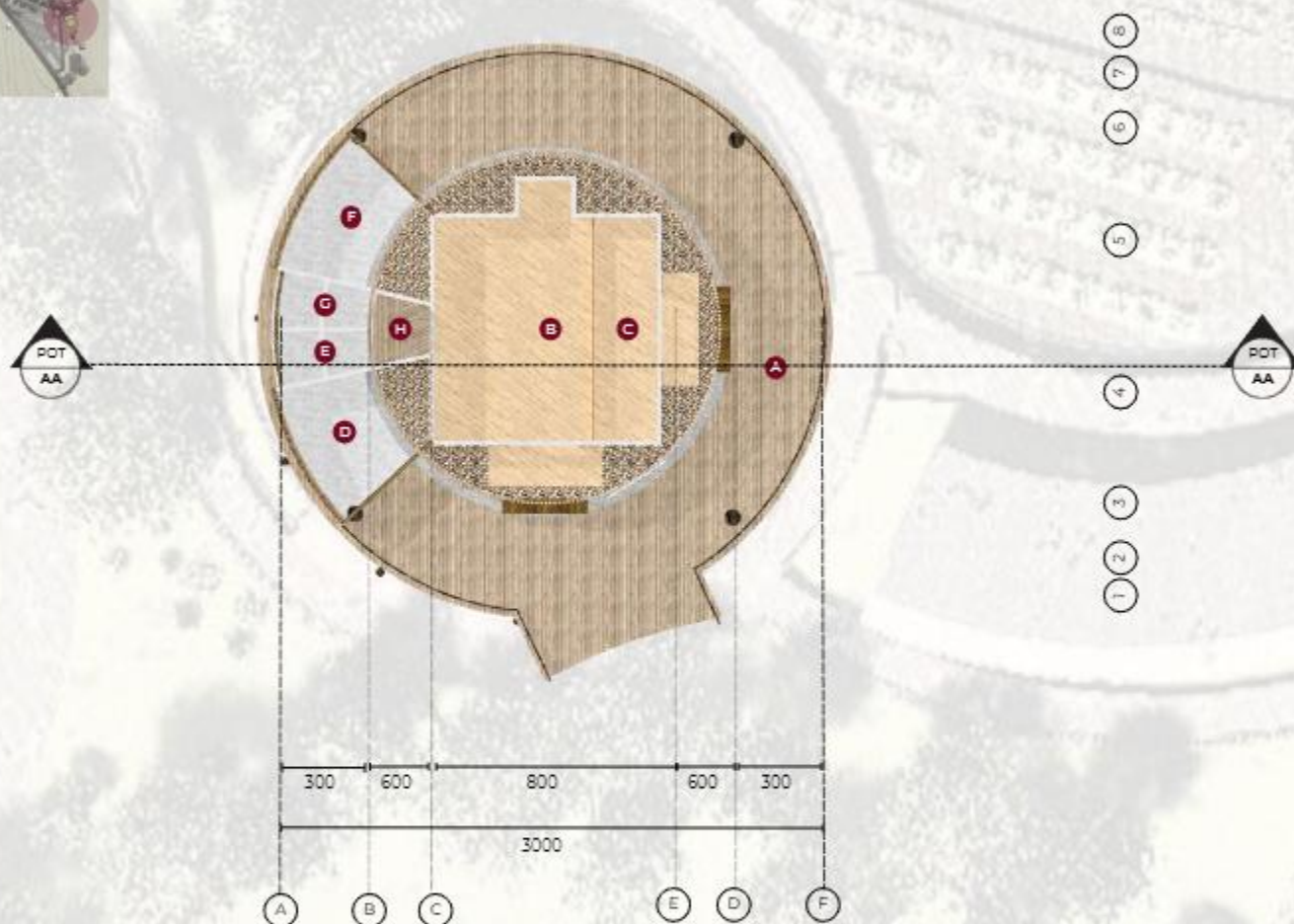
TAMPAK & POTONGAN HUB &
INFORMATION CENTER

SKALA

1:400

NO. GAMBAR

15



LEGENDA

A : SERAMBI
 B : R. SHOLAT PRIA
 C : R. SHOLAT WANITA
 D : WUDHU PRIA
 E : KM/WC PRIA
 F : WUDHU WANITA
 G : KM/WC WANITA
 H : R. PENYIMPANAN



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
 HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
 MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI PERANCANGAN

DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
 KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA

ANISSA NIMAS SYAHARANI

NIM

210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR

DENAH MUSHOLLA

SKALA

1:400

NO. GAMBAR

16

DENAH MUSHOLLA
 SKALA 1:400



TAMPAK SAMPING MUSHOLLA

SKALA 1:400



POTONGAN BB MUSHOLLA

SKALA 1:400



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI

PERANCANGAN

DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA

ANISSA NIMAS SYAHARANI

NIM

210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR

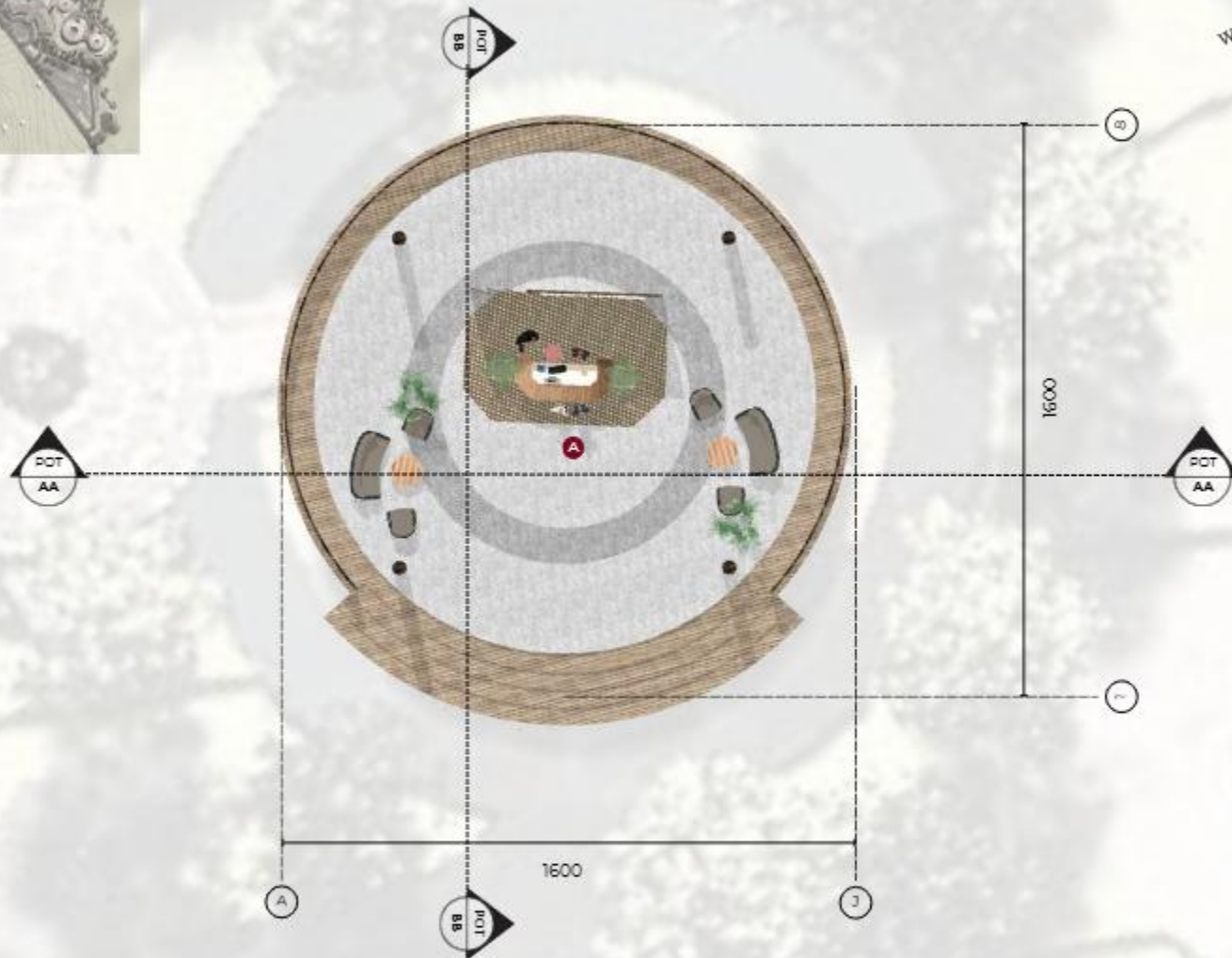
TAMPAK & POTONGAN HUB &
INFORMATION CENTER

SKALA

1:400

NO. GAMBAR

17



DENAH LOBBY COTTAGE

SKALA 1:200

LEGENDA

A : LOBBY COTTAGE



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI PERANCANGAN

DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA

ANISSA NIMAS SYAHARANI

NIM

210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR

DENAH LOBBY COTTAGE

SKALA

1:200

NO. GAMBAR

18



TAMPAK DEPAN LOBBY COTTAGE

SKALA 1:200



POTONGAN AA LOBBY COTTAGE

SKALA 1:200



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI

PERANCANGAN

DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA

ANISSA NIMAS SYAHARANI

NIM

210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK & POTONGAN LOBBY
COTTAGE

SKALA

1:200

NO. GAMBAR

19



TAMPAK DEPAN LOBBY COTTAGE

SKALA 1:200



POTONGAN BB LOBBY COTTAGE

SKALA 1:200



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI

PERANCANGAN

DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA

ANISSA NIMAS SYAHARANI

NIM

210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR

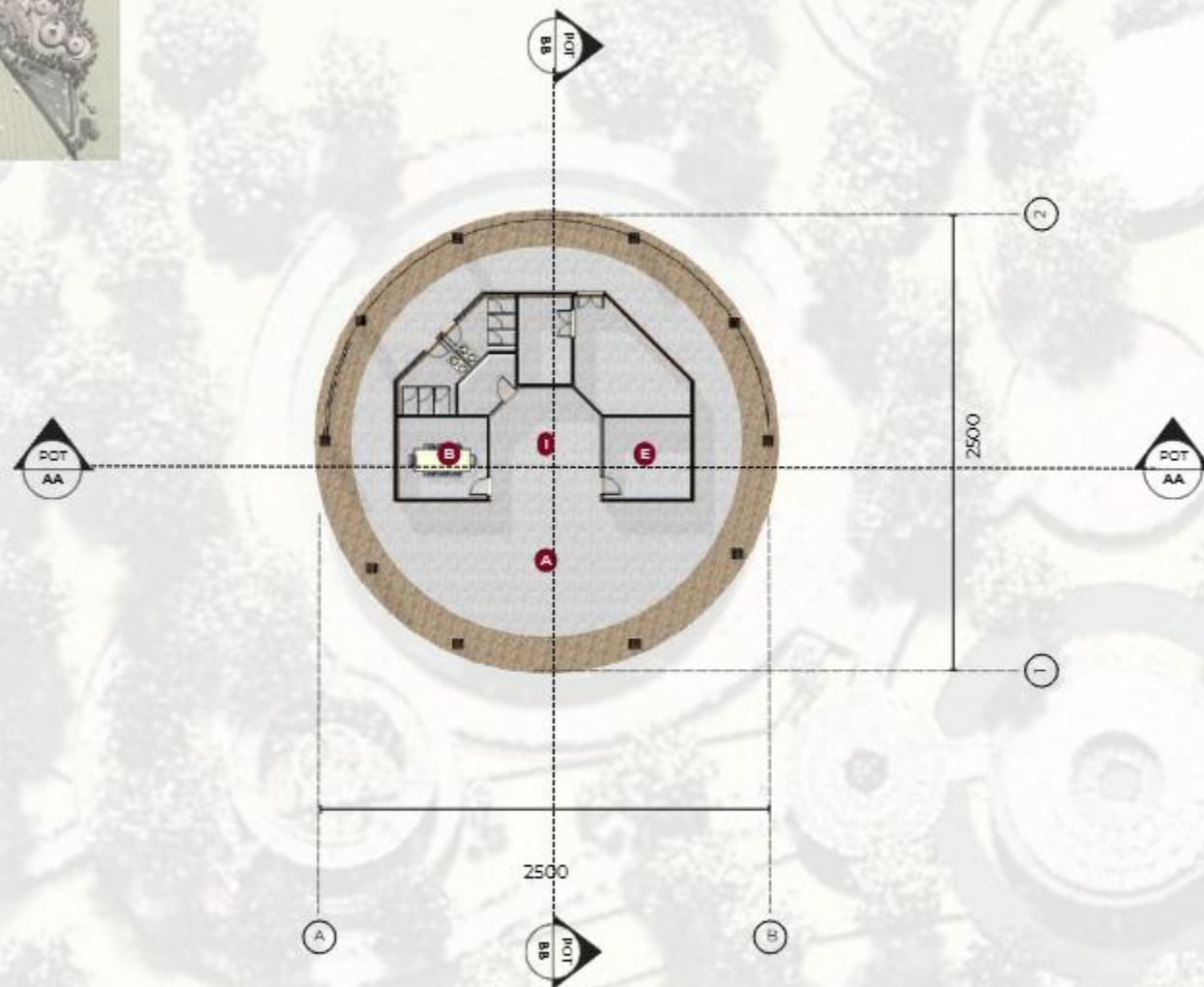
TAMPAK & POTONGAN LOBBY
COTTAGE

SKALA

1:200

NO. GAMBAR

20



LEGENDA

- A : RESEPSIONIS
- B : RUANG MANAJER
- C : KM
- D : RUANG SERVIS
- E : RUANG STAFF
- F : DAPUR
- G : GUDANG PENYIMPANAN
- H : KM
- I : RESTO



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI PERANCANGAN

DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA

ANISSA NIMAS SYAHARANI

NIM

210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR

DENAH BANGUNAN
RESTO COTTAGE

SKALA

1:400

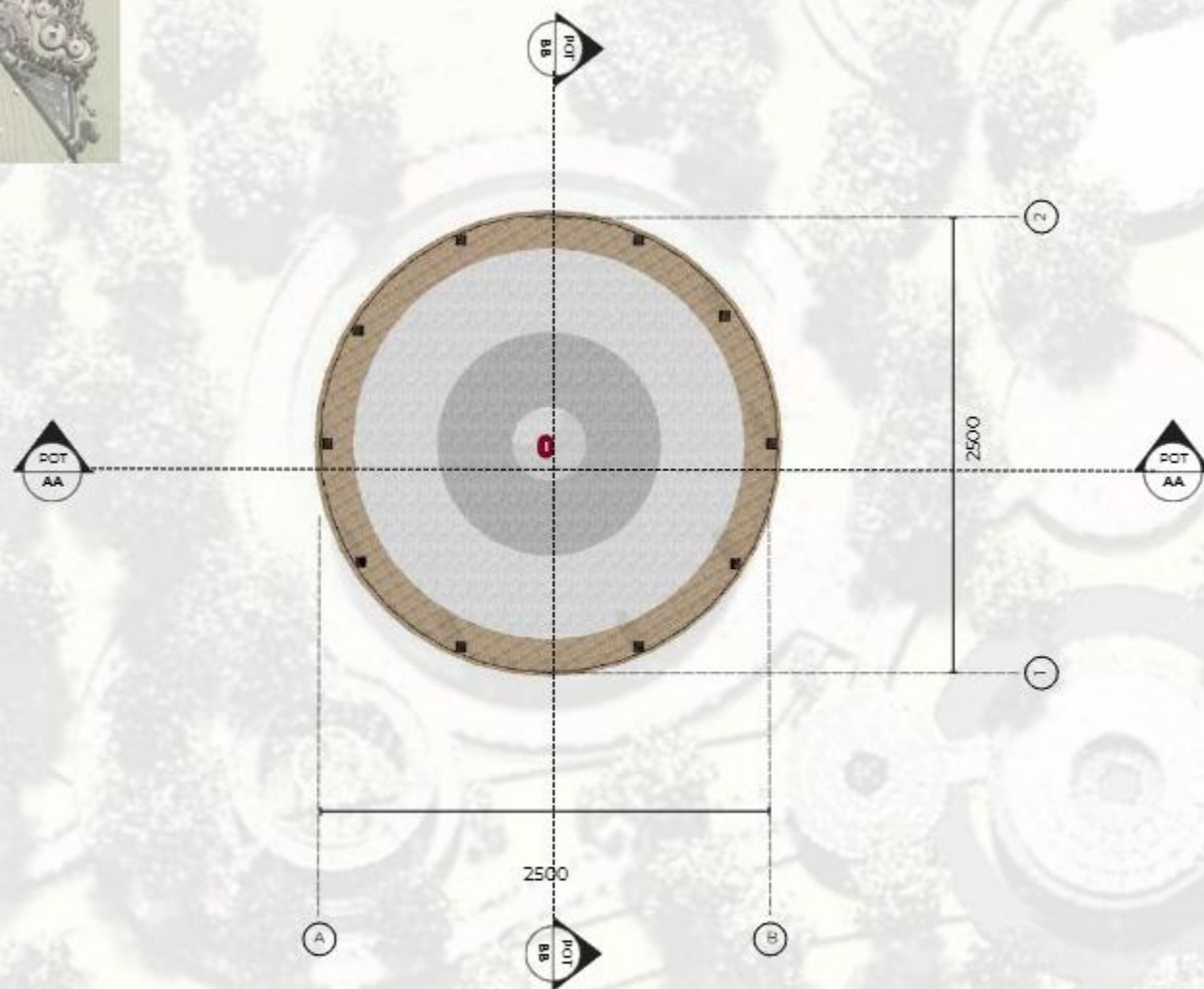
NO. GAMBAR

21



DENAH RESTO COTTAGE LANTAI 1

SKALA 1:400



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI
PERANCANGAN
DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA
ANISSA NIMAS SYAHARANI
NIM
210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1
AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2
A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR
DENAH BANGUNAN
RESTO COTTAGE

SKALA
1:400

NO. GAMBAR
22



DENAH RESTO COTTAGE LANTAI 2

SKALA 1:400

LEGENDA

- A : RESEPSIONIS
- B : RUANG MANAJER
- C : KM
- D : RUANG SERVIS
- E : RUANG STAFF
- F : DAPUR
- G : CUDANG PENYIMPANAN
- H : KM
- I : RESTO



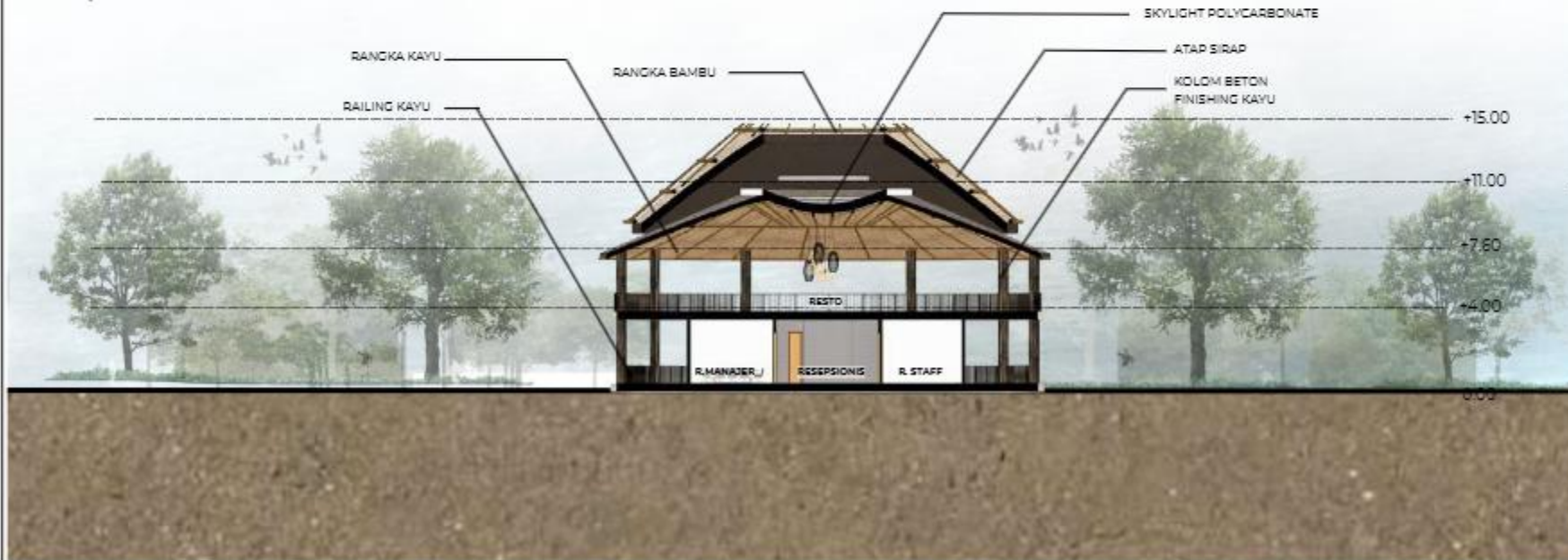
TAMPAK DEPAN RESTO COTTAGE

SKALA 1:400



POTONGAN AA RESTO COTTAGE

SKALA 1:400



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI

PERANCANGAN

DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA

ANISSA NIMAS SYAHARANI

NIM

210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK & POTONGAN
RESTO COTTAGE

SKALA

1:400

NO. GAMBAR

23



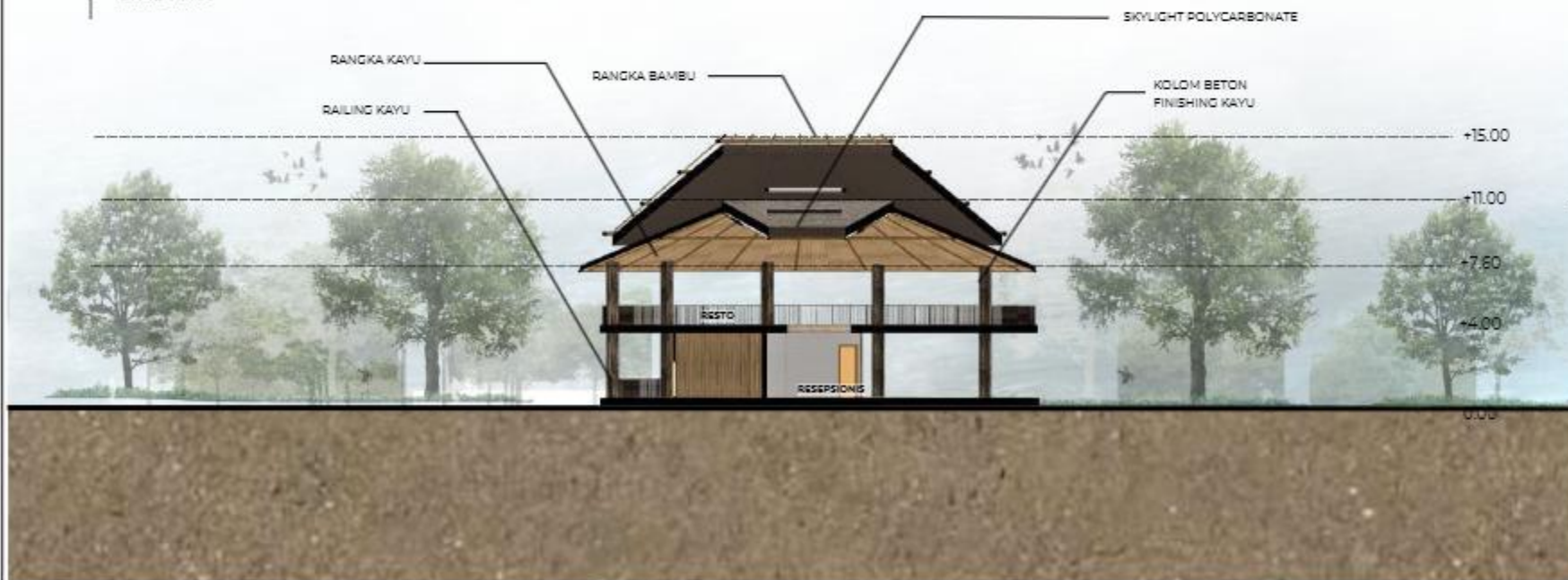
TAMPAK SAMPING RESTO COTTAGE

SKALA 1:400



POTONGAN BB RESTO COTTAGE

SKALA 1:400



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI

PERANCANGAN

DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA

ANISSA NIMAS SYAHARANI

NIM

210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR

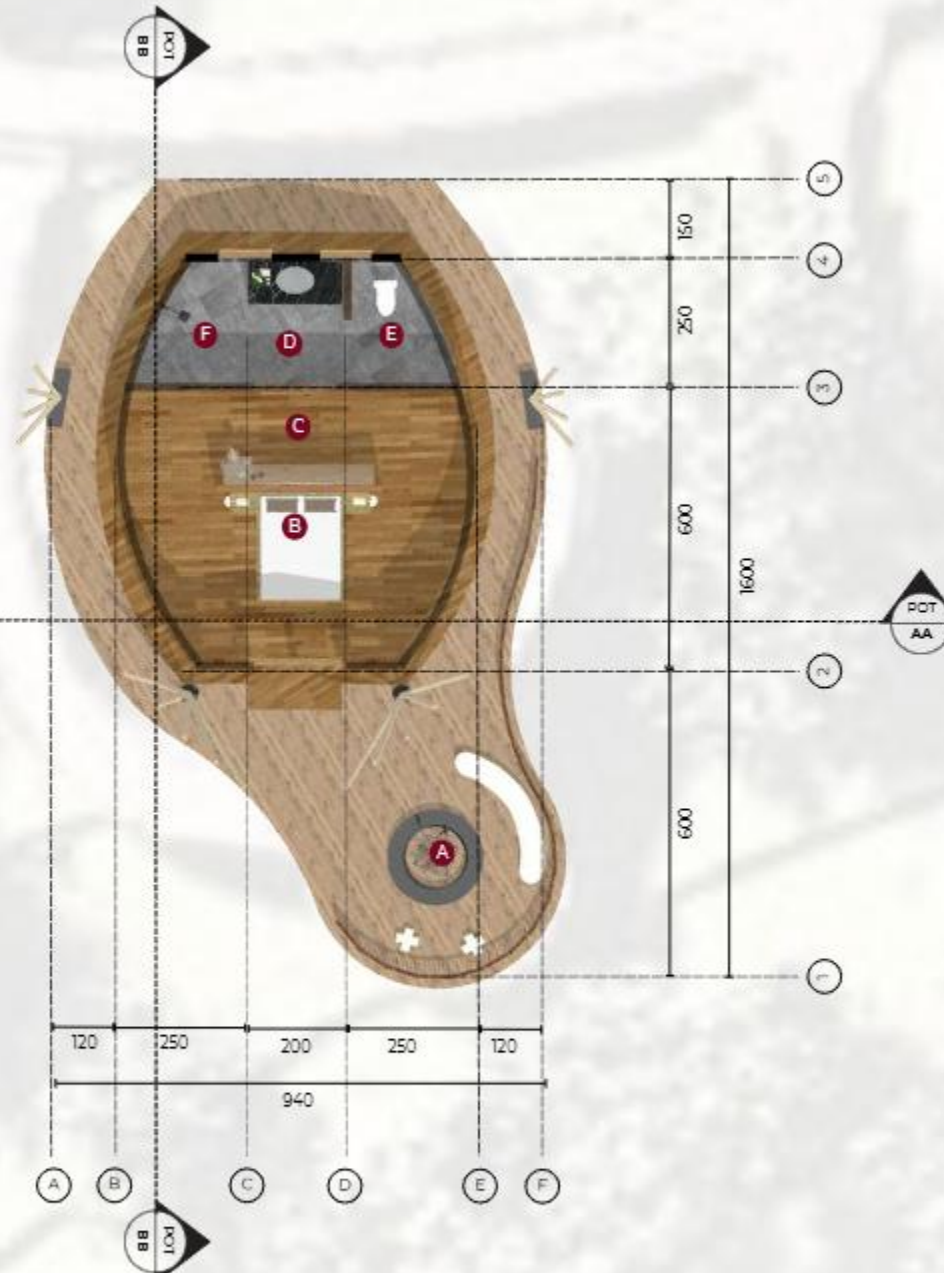
TAMPAK & POTONGAN
RESTO COTTAGE

SKALA

1:400

NO. GAMBAR

24



DENAH COTTAGE TIPE 1
SKALA 1:150

- LEGENDA**
- A : TERAS
 - B : RUANG TIDUR
 - C : STORAGE & PANTRY
 - D : WASTAFEL
 - E : CLOSET
 - F : SHOWER



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI
PERANCANGAN
DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA
ANISSA NIMAS SYAHARANI
NIM
210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1
AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2
A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR
DENAH COTTAGE
TIPE 1

SKALA
1:150

NO. GAMBAR
25



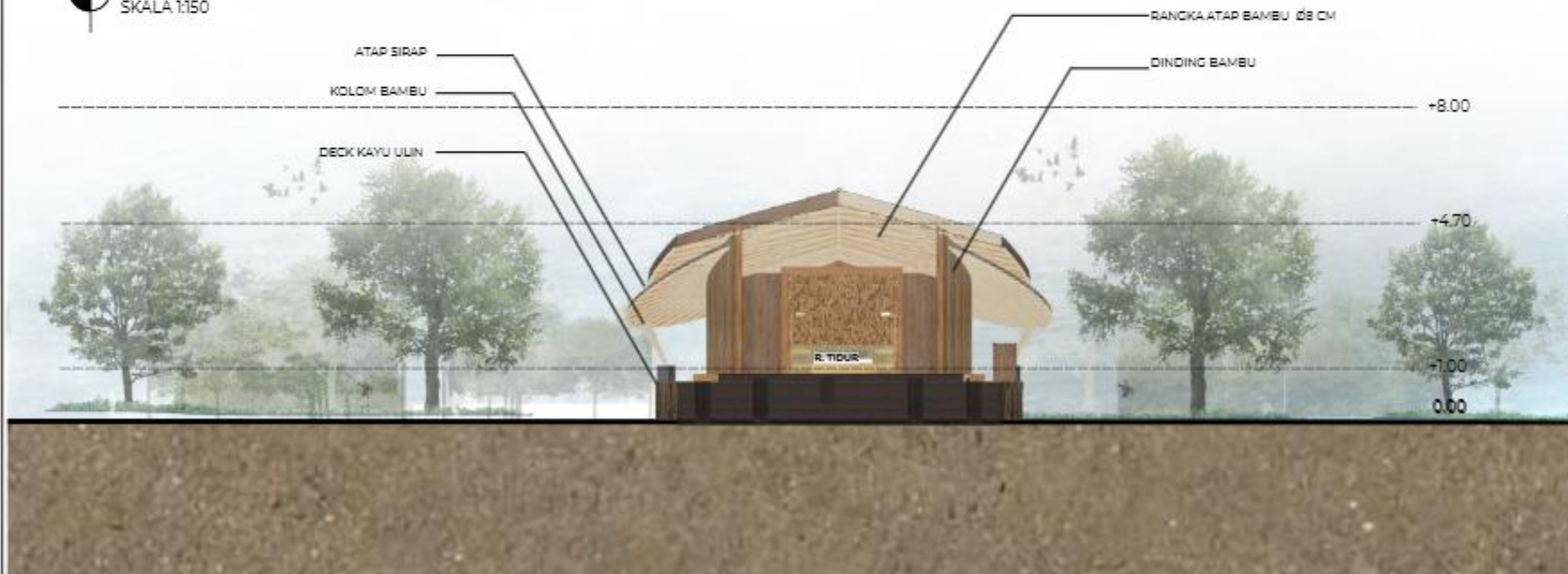
TAMPAK DEPAN COTTAGE TIPE 1

SKALA 1:150



POTONGAN AA COTTAGE TIPE 1

SKALA 1:150



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI
PERANCANGAN
DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA
ANISSA NIMAS SYAHARANI
NIM
210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1
AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2
A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR
TAMPAK & POTONGAN COTTAGE
TIPE 1

SKALA
1:150

NO. GAMBAR
26



TAMPAK SAMPING COTTAGE TIPE 2

SKALA 1:150



POTONGAN BB COTTAGE TIPE 2

SKALA 1:150



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI
PERANCANGAN
DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA
ANISSA NIMAS SYAHARANI
NIM
210606110046

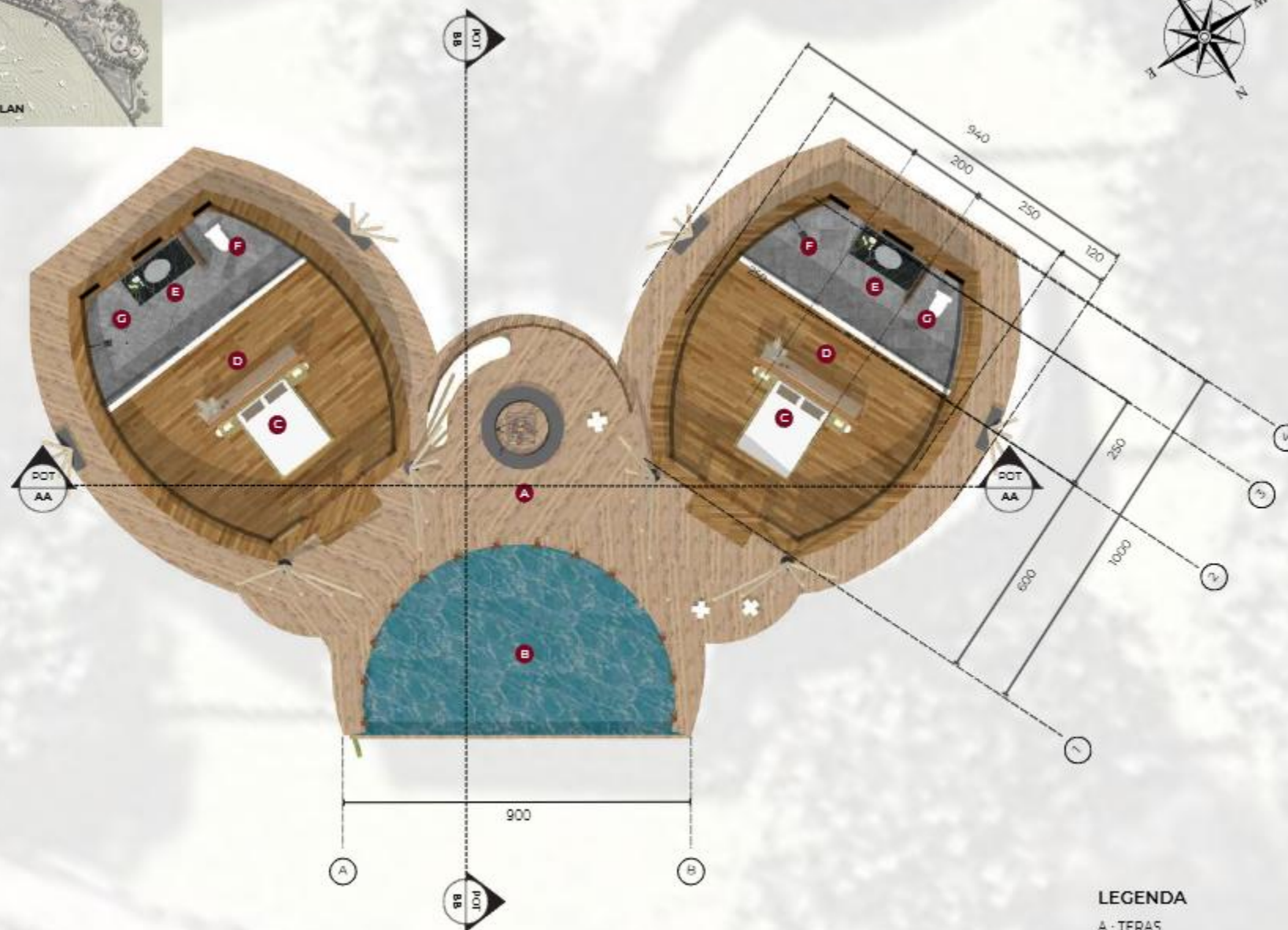
DOSEN PEMBIMBING 1
AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2
A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR
TAMPAK & POTONGAN COTTAGE
TIPE 1

SKALA
1:150

NO. GAMBAR
27



LEGENDA

- A : TERAS
- B : POOL
- C : RUANG TIDUR
- D : STORAGE & PANTRY
- E : WASTAFEL
- F : CLOSET
- G : SHOWER



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI PERANCANGAN

DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA

ANISSA NIMAS SYAHARANI

NIM

210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR

DENAH COTTAGE TIPE 1

SKALA

1:150

NO. GAMBAR

28

DENAH COTTAGE TIPE 2 (FAMILY)

SKALA 1:150



TAMPAK DEPAN COTTAGE TIPE 2 (FAMILY)

SKALA 1:150



POTONGAN AA COTTAGE TIPE 2 (FAMILY)

SKALA 1:150



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI

PERANCANGAN

DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA

ANISSA NIMAS SYAHARANI

NIM

210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK & POTONGAN COTTAGE
TIPE 2

SKALA

1:150

NO. GAMBAR

29



TAMPAK DEPAN COTTAGE TIPE 2 (FAMILY)

SKALA 1:150



POTONGAN AA COTTAGE TIPE 2 (FAMILY)

SKALA 1:150



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI PERANCANGAN

DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA

ANISSA NIMAS SYAHARANI

NIM

210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK & POTONGAN COTTAGE
TIPE 2

SKALA

1:100

NO. GAMBAR

30



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI
PERANCANGAN

DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA

ANISSA NIMAS SYAHARANI

NIM

210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR

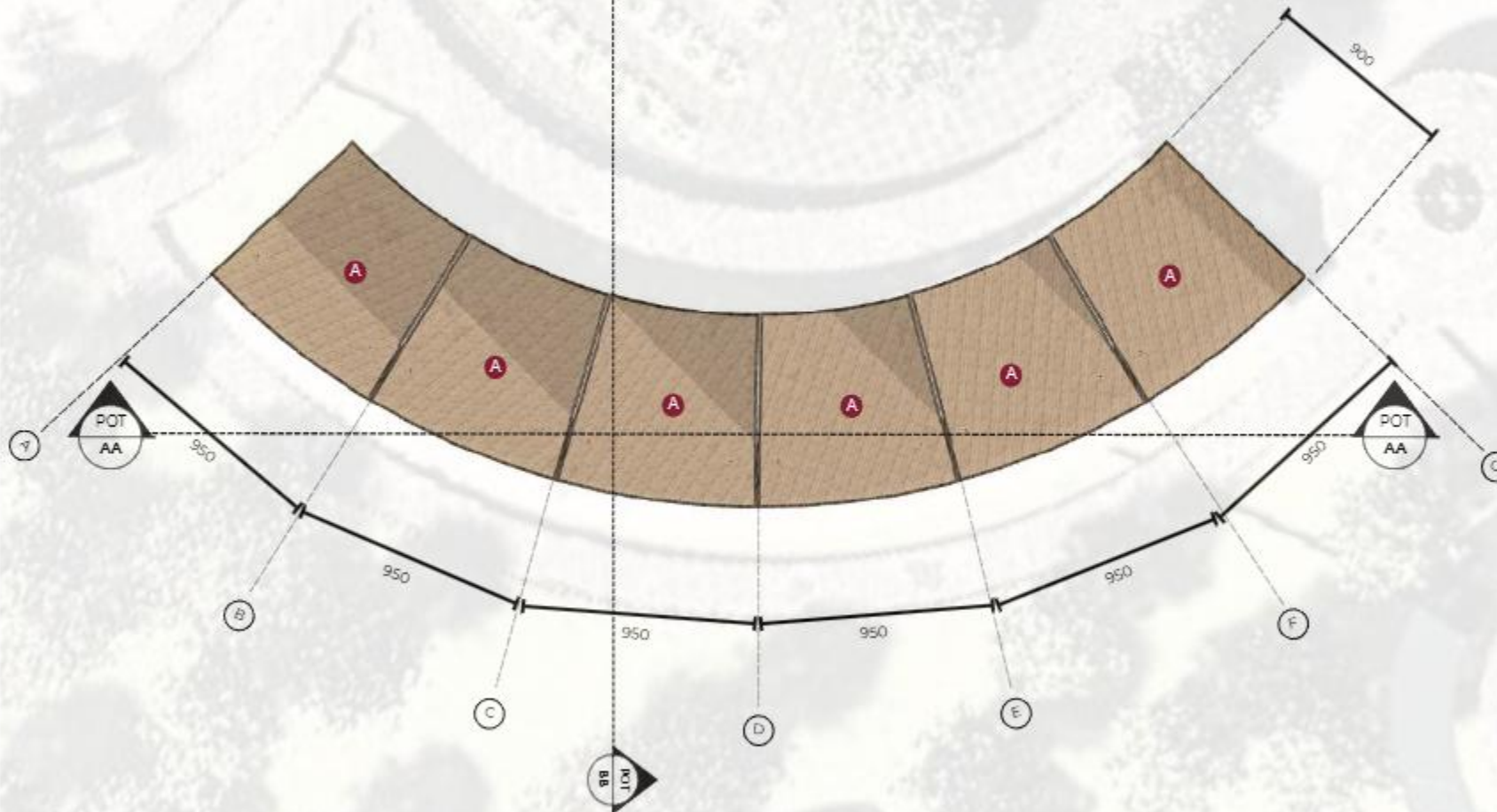
DENAH COTTAGE TIPE 1

SKALA

1:150

NO. GAMBAR

31



DENAH PONDOK TENGGER
SKALA 1:300

LEGENDA

A : PONDOK TENGGER



TAMPAK DEPAN PONDOK UMKM

SKALA 1:300



POTONGAN BB PONDOK UMKM

SKALA 1:300



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI

PERANCANGAN

DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA

ANISSA NIMAS SYAHARANI

NIM

210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK & POTONGAN PONDOK
TENGGER

SKALA

1:300

NO. GAMBAR

32



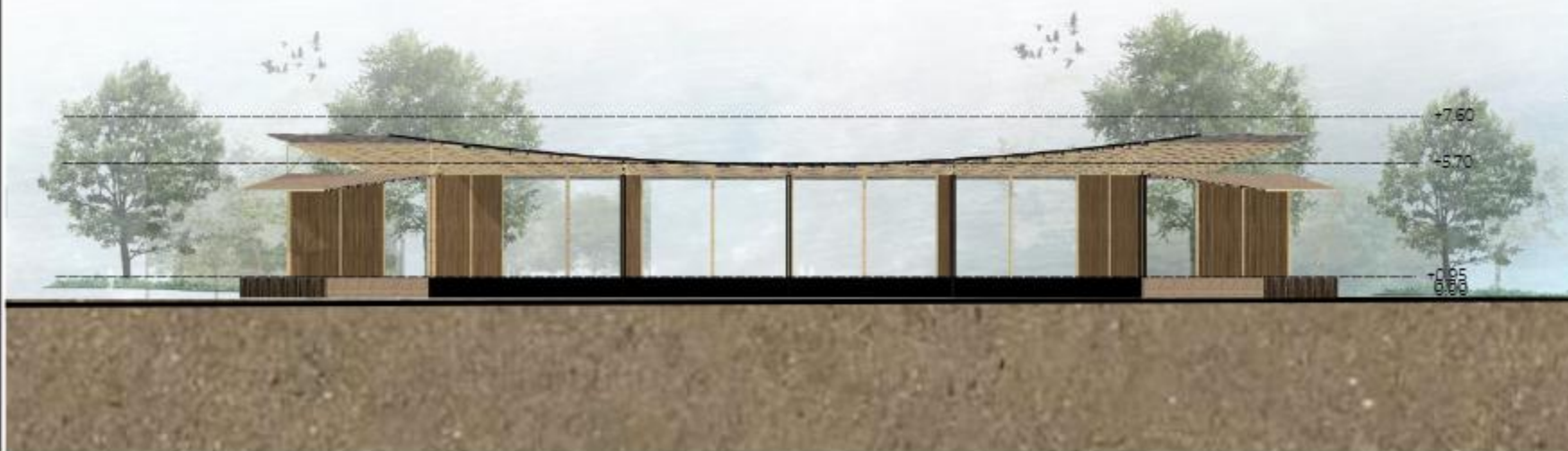
TAMPAK DEPAN PONDOK UMKM

SKALA 1:300



POTONGAN BB PONDOK UMKM

SKALA 1:300



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI

PERANCANGAN

DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA

ANISSA NIMAS SYAHARANI

NIM

210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR

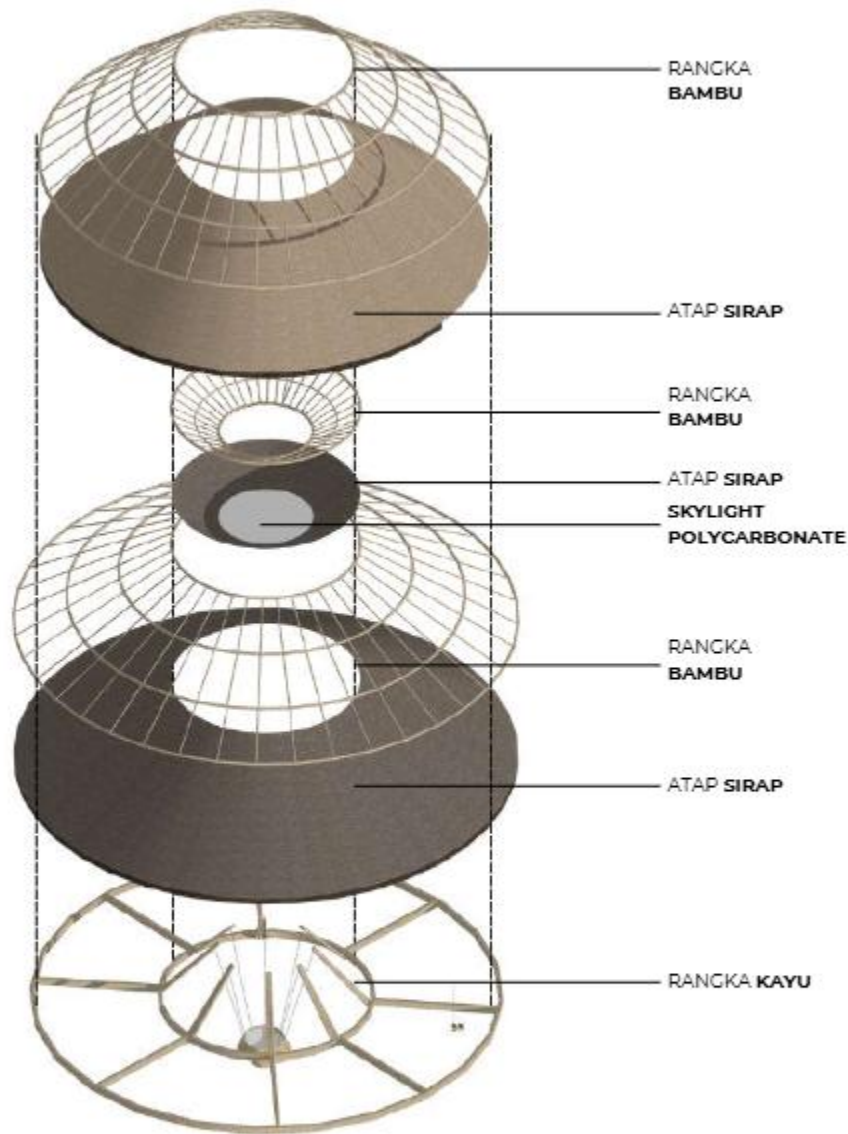
TAMPAK & POTONGAN PONDOK
TENGGER

SKALA

1:300

NO. GAMBAR

33



DETAIL ARSITEKTUR RANGKA ATAP CAFETARIA



DETAIL ARSITEKTUR STRUKTUR COTTAGE



ARSITEKTUR UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI PERANCANGAN

DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA

ANISSA NIMAS SYAHARANI

NIM

210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T.

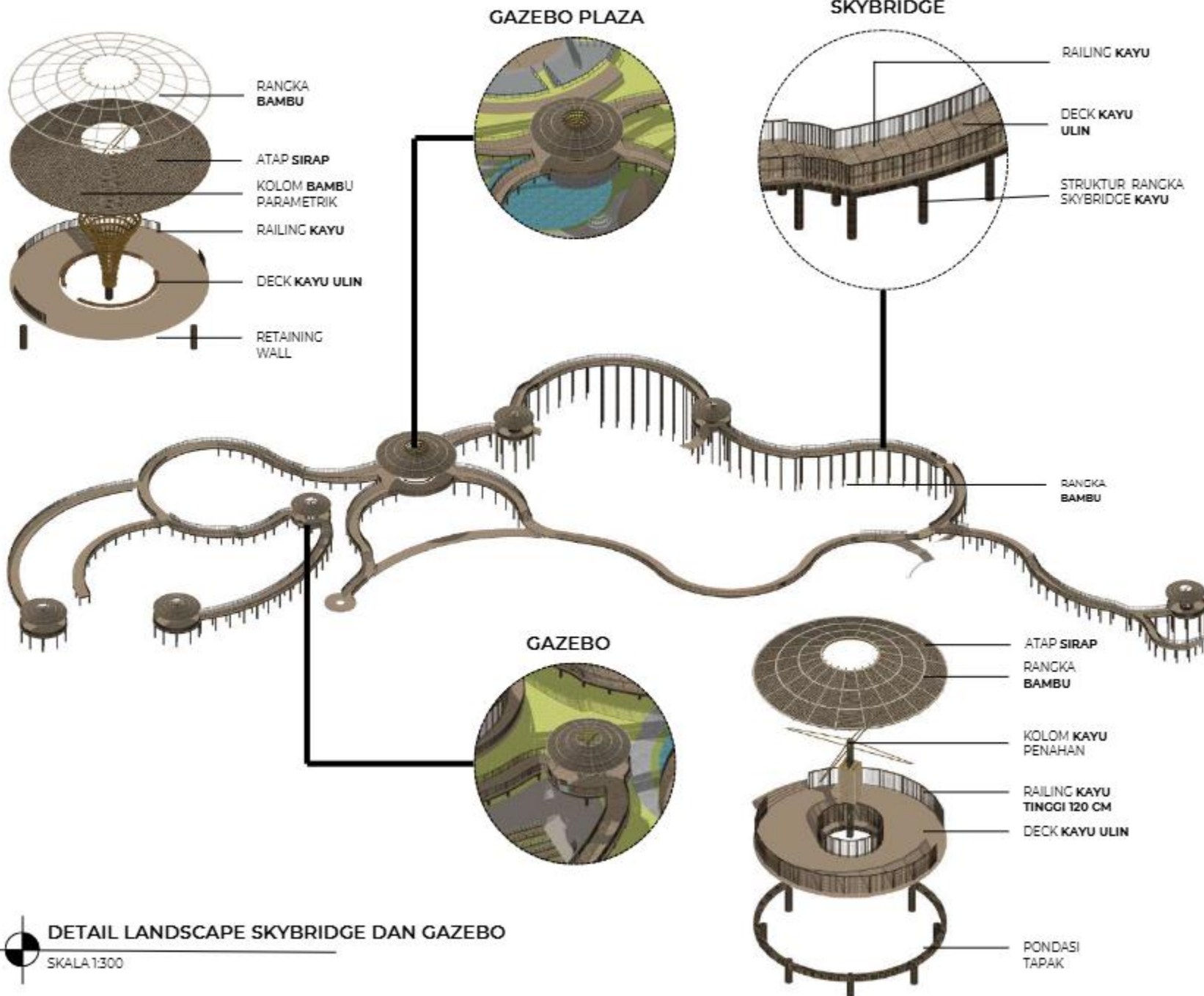
JUDUL GAMBAR

DETAIL ARSITEKTUR

SKALA

NO. GAMBAR

34



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI
PERANCANGAN
DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA
ANISSA NIMAS SYAHARANI
NIM
210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1
AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2
A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR
DETAIL LANDSCAPE
(SKYBRIDGE DAN GAZEBO)

SKALA

NO. GAMBAR
35

DETAIL LANDSCAPE SKYBRIDGE DAN GAZEBO
SKALA 1:300

SKEMA UTILITAS AIR BERSIH



Skema penyebaran air bersih pada kawasan berasal dari sumber PDAM yang dialirkan melalui meteran ke tandon atas . kemudian tandon yang berada pada masing masing zona bangunan, dan selanjutnya di distribusikan ke titik konsumsi air bersih



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI
PERANCANGAN
DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA
ANISSA NIMAS SYAHARANI
NIM
210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1
AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

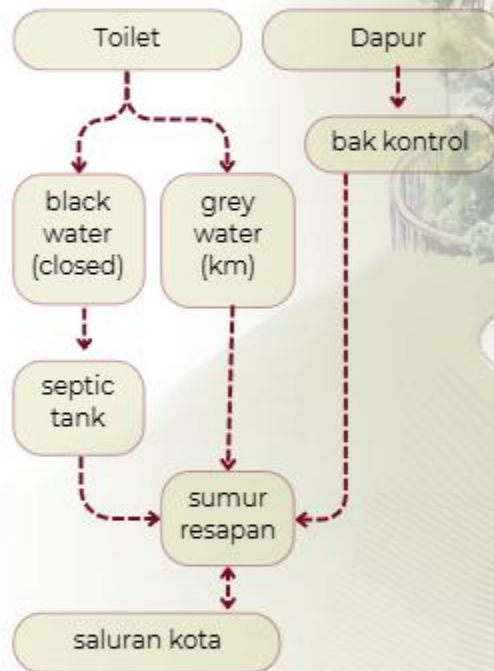
DOSEN PEMBIMBING 2
A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR
SKEMA UTILITAS AIR BERSIH

SKALA

NO. GAMBAR
36

SKEMA UTILITAS AIR KOTOR



Skema pembuangan air kotor black water disalurkan menuju septictank pada masing zona. Septictank diletakkan di area yang lebih rendah. Air grey water akan menuju sumur resapan melalui filtrasi di bak kontrol terlebih dahulu. Selanjutnya akan diteruskan menuju saluran kota yang sudah tersedia.

- Septictank
- Pipa limbah gray water-
Bak Kontrol
- Sumur resapan
- Titik limbah



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI
PERANCANGAN
DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA
ANISSA NIMAS SYAHARANI
NIM
210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1
AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2
A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR
SKEMA UTILITAS AIR KOTOR

SKALA

NO. GAMBAR
37

SKEMA UTILITAS AIR HUJAN



Di sekeliling tapak terdapat talang yang berfungsi untuk mengumpulkan air hujan yang kemudian dialirkan melalui pipa ke bak penampungan untuk difiltrasi. Air selanjutnya dipompa ke ground tank dan didistribusikan ke toilet flush, hydrant, dan kolam.

Sistem ini mendukung **efisiensi pemanfaatan air** dan mendukung **prinsip desain berkelanjutan**

- Rain Collector/talang
- Bak penampungan/ground tank
- Pompa
- Titik distribusi air
- Pipa air



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI
PERANCANGAN
DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA
ANISSA NIMAS SYAHARANI
NIM
210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1
AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

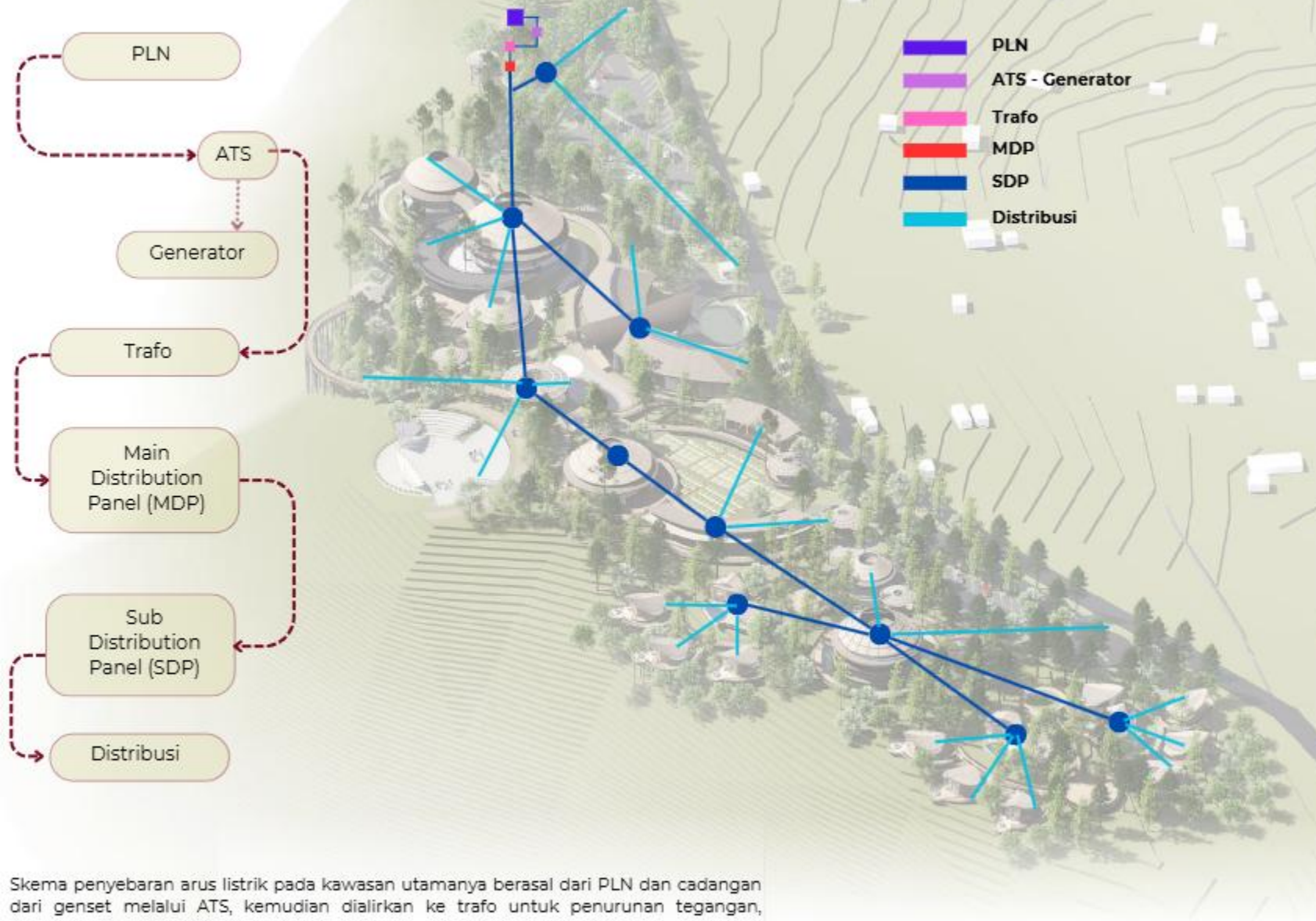
DOSEN PEMBIMBING 2
A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR
SKEMA UTILITAS AIR HUJAN

SKALA

NO. GAMBAR
38

SKEMA UTILITAS ELEKTRIKAL



Skema penyebaran arus listrik pada kawasan utamanya berasal dari PLN dan cadangan dari genset melalui ATS, kemudian dialirkan ke trafo untuk penurunan tegangan, dilanjutkan ke MDP sebagai panel utama yang didistribusikan ke SDP, dan akhirnya didistribusikan ke beban akhir seperti lampu, stop kontak, dan lainnya.



**ARSITEKTUR
UIN MALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI PERANCANGAN

DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA

ANISSA NIMAS SYAHARANI

NIM

210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR

SKEMA UTILITAS ELEKTRIKAL

SKALA

NO. GAMBAR

39

SKEMA KEBAKARAN DAN KEAMANAN

KEBAKARAN



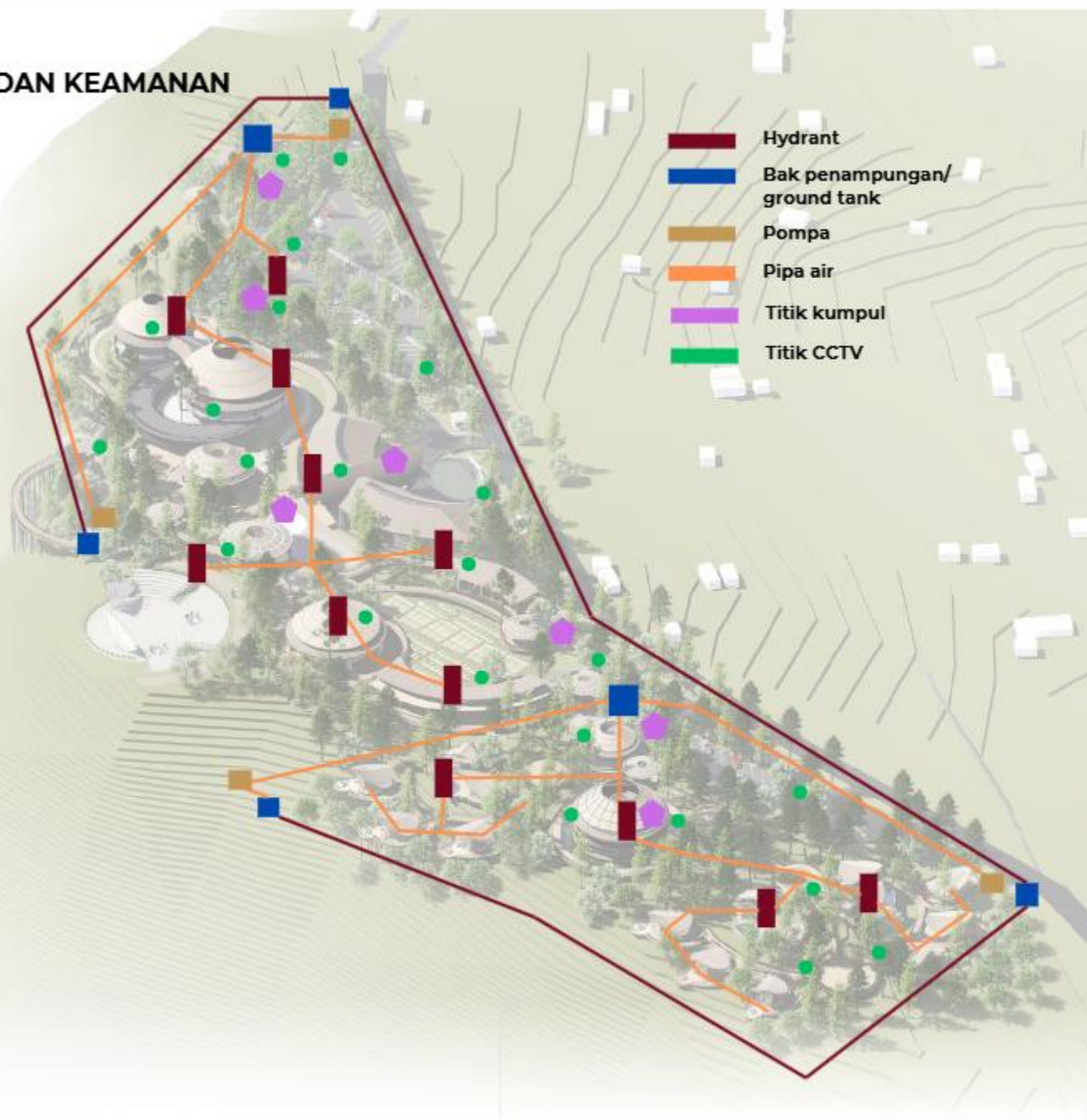
Sumber air hydrant berasal dari hasil penampungan air hujan dan juga air bersih PDAM jika simpanan air sudah tidak mencukupi.

KEAMANAN

Sistem keamanan kawasan ditunjang dengan adanya pos keamanan.

Kawasan juga dilengkapi dengan peletakan CCTV di berbagai titik.

Terdapat titik kumpul di jalur evakuasi untuk keluar tapak



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

**LOKASI
PERANCANGAN**
DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA
ANISSA NIMAS SYAHARANI
NIM
210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1
AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2
A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR
SKEMA KEBAKARAN DAN KEAMANAN

SKALA

NO. GAMBAR
40



PERSPEKTIF EKSTERIOR

EYE BIRD VIEW



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI
PERANCANGAN
DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA
ANISSA NIMAS SYAHARANI
NIM
210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1
AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2
A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR
41




PERSPEKTIF EKSTERIOR
 EYE BIRD VIEW



ARSITEKTUR **UIN MALANG**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
 HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
 MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI **PERANCANGAN**

DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
 KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA

ANISSA NIMAS SYAHARANI

NIM

210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

42



PERSPEKTIF EKSTERIOR
HUB & INFORMATION CENTER



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN TENGER SENSESCAPE: TOURISM-
HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI
PERANCANGAN
DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA
ANISSA NIMAS SYAHARANI
NIM
210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1
AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2
A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR
43



PERSPEKTIF EKSTERIOR
HUB & INFORMATION CENTER



ARSITEKTUR UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI PERANCANGAN

DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA

ANISSA NIMAS SYAHARANI

NIM

210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

44



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI PERANCANGAN

DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA

ANISSA NIMAS SYAHARANI

NIM

210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

45



PERSPEKTIF EKSTERIOR

CAFETARIA



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN TENGER SENScape: TOURISM-
HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI PERANCANGAN

DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA

ANISSA NIMAS SYAHARANI

NIM

210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

46

PERSPEKTIF EKSTERIOR
PLAZA




PERSPEKTIF EKSTERIOR
 PLAZA



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
 PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
 HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
 MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI
PERANCANGAN
 DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
 KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA
 ANISSA NIMAS SYAHARANI
NIM
 210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1
 AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2
 A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR
 PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR
 47




PERSPEKTIF EKSTERIOR
 AMPHITHEATER



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
 PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
 HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
 MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI
PERANCANGAN
 DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
 KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA
 ANISSA NIMAS SYAHARANI
NIM
 210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1
 AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2
 A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR
 PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR
 48



PERSPEKTIF EKSTERIOR

GALERI TNBTS



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI
PERANCANGAN

DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA

ANISSA NIMAS SYAHARANI

NIM

210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

49



ARSITEKTUR UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI PERANCANGAN

DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA

ANISSA NIMAS SYAHARANI

NIM

210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

50

PERSPEKTIF EKSTERIOR

GALERI TNBTS



PERSPEKTIF EKSTERIOR

MENARA



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI
PERANCANGAN

DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA

ANISSA NIMAS SYAHARANI

NIM

210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

51



PERSPEKTIF EKSTERIOR

PERTANIAN TENGGER



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI
PERANCANGAN

DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA

ANISSA NIMAS SYAHARANI

NIM

210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

52



PERSPEKTIF EKSTERIOR

MUSHOLLA



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI PERANCANGAN

DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA

ANISSA NIMAS SYAHARANI

NIM

210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

53



PERSPEKTIF EKSTERIOR

PERTANIAN TENGGER



**ARSITEKTUR
UIN MALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

**LOKASI
PERANCANGAN**

DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA

ANISSA NIMAS SYAHARANI

NIM

210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

54



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI PERANCANGAN

DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA

ANISSA NIMAS SYAHARANI

NIM

210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

55



PERSPEKTIF EKSTERIOR

RESTO COTTAGE



PERSPEKTIF EKSTERIOR

PLAYGROUND COTTAGE



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI
PERANCANGAN

DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA

ANISSA NIMAS SYAHARANI

NIM

210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

56



PERSPEKTIF EKSTERIOR

COTTAGE TIPE 1



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI
PERANCANGAN

DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA

ANISSA NIMAS SYAHARANI

NIM

210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

57



PERSPEKTIF EKSTERIOR

COTTAGE TIPE 2



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI
PERANCANGAN

DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA

ANISSA NIMAS SYAHARANI

NIM

210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

58



PERSPEKTIF EKSTERIOR

COTTAGE TIPE 2 (ONSEN POOL)



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI
PERANCANGAN

DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA

ANISSA NIIMAS SYAHARANI

NIM

210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

59



PERSPEKTIF EKSTERIOR

COTTAGE CAMPFIRE



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI
PERANCANGAN

DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA

ANISSA NIMAS SYAHARANI

NIM

210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

60



ARSITEKTUR UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

**LOKASI
PERANCANGAN**
DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA
ANISSA NIMAS SYAHARANI
NIM
210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1
AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2
A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR
61



ARSITEKTUR UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI PERANCANGAN

DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA

ANISSA NIMAS SYAHARANI

NIM

210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

62





ARSITEKTUR UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI PERANCANGAN

DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA

ANISSA NIMAS SYAHARANI

NIM

210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

63



PERSPEKTIF INTERIOR
CAFETARIA



ARSITEKTUR UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI PERANCANGAN

DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA

ANISSA NIMAS SYAHARANI

NIM

210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

64



PERSPEKTIF INTERIOR

MUSHOLLA



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN TENGGER SENScape: TOURISM-
HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

LOKASI
PERANCANGAN

DESA NGADISARI, KEC. SUKAPURA,
KAB. PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA

ANISSA NIMAS SYAHARANI

NIM

210606110046

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

DOSEN PEMBIMBING 2

A. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

65

Tengger Sandscape

TOURISM HUB DI KAWASAN TAMAN NASIONAL BROMO TENGGER SEMERU

Tengger Sandscape merupakan *tourism-hub* di kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. Tengger Sandscape mendukung pariwisata berkelanjutan dengan mengintegrasikan identitas budaya suku Tengger dan harmoni antara indera (*sense*) serta lanskap (*scape*). Melalui konsep ini, Tengger Sandscape diharapkan dapat menjadi pusat kegiatan wisata yang tidak hanya meningkatkan kualitas pariwisata di TNBTS, tetapi juga berkontribusi pada pelestarian budaya lokal Suku Tengger dan kelestarian lingkungan.



BACKGROUND ISSUE

Fakta

Tren pariwisata di Indonesia terus meningkat

Pariwisata menjadi sektor prioritas dalam pembangunan perekonomian Indonesia

Potensi

- 1 dari 54 Taman Nasional di Indonesia
- 1 dari 88 Kawasan Strategis Pariwisata Nasional
- 7 dari 10 Destinasi Pariwisata Prioritas
- Keberadaan Masyarakat Suku Tengger
- Tradisi dan kekayaan Suku Tengger yang masih kental

Isu

Belum adanya fasilitas yang menjadi pusat wisatawan (berupa pusat informasi, transit, dan edukasi) di TNBTS

Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS), sebagai kawasan strategis pariwisata nasional (KSPN), memiliki **peran penting dalam pertumbuhan ekonomi berkelanjutan**. Namun, lonjakan wisatawan pasca pandemi Covid-19 selain memberikan dampak positif pada ekonomi, juga **memunculkan tantangan seperti degradasi lingkungan, risiko bencana, dan perlunya pelestarian budaya lokal Suku Tengger**.



"TOURISM IS A BLESSING THAT CALLS FOR WISDOM IN INTEGRATING NATURE AND CULTURE."

Sebagai respons terhadap permasalahan tersebut, **Tengger Sandscape** dirancang sebagai sebuah *tourism-hub* yang mendukung prinsip pariwisata berkelanjutan melalui pendekatan **arsitektur multisensori**.

ISLAMIC INTEGRATION



ARSITEKTUR MULTISENSORI

"ARSITEKTUR ADALAH SENI REKONSILIASI ANTARA KITA DAN DUNIA (ALAM), DAN MEDIASI INI TERJADI MELALUI INDERA."
- JUHANI PALLASMA, 1996 -

ARSITEKTUR MULTISENSORI PETER ZUMTHOR
Arsitektur Multisensori adalah pendekatan arsitektur yang bukan hanya tentang visual saja tetapi juga tentang **menciptakan tempat dengan suasana yang dapat membangkitkan perasaan dan emosi melalui rangsangan terhadap keseluruhan indera.**

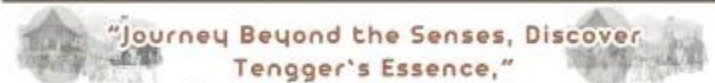


SITE CONTEXT



Tapak berada di Cemoro Lawang, Desa Ngadisari, Kec. Sukapura, Kab. Probolinggo. Tapak berada pada jalur rangkaian wisata di TNBTS. Dalam hal ini tapak berada dalam posisi yang strategis untuk dijadikan sebagai Tourism-Hub.

CONCEPT



Journey Beyond the Senses
Mengarah pada perjalanan yang mengaktifkan seluruh indera manusia—penglihatan, pendengaran, perasaan, penciuman, dan pengecap—sehingga pengalaman yang didapat menjadi lebih mendalam.

Discover Tengger's Essence
Mengarah pada inti sejati dari Tengger, baik itu tradisi, budaya, dan keindahan alam yang ada di kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS).

Menciptakan desain menghadirkan alam dan budaya Tengger, tidak hanya bisa dilihat, tapi juga bisa dirasakan, didengar, dan diadami. Objek ini dirancang supaya pengunjung bisa merasakan keaslian budaya Tengger dengan cara yang lebih nyata agar dapat menumbuhkan rasa syukur sehingga dapat meningkatkan keimanan bagi pengunjung.

DESIGN CRITERIA

Dynamic Environments

Flowing Spaces, Responsive, Knowledge

Desain ruang yang dinamis, beralur, dan responsif terhadap elemen alam dan aktivitas pengunjung.

Contextual Harmony

Site Integration, Local Identity

Desain yang terintegrasi dan selaras dengan lingkungan alam dan budaya sekitar.

Living Materials

Earthbound, Sensory Texture, Authentic

Material yang "hidup" tidak hanya sebagai elemen yang pasif, tetapi juga berperan dalam menciptakan pengalaman multisensori.

Sensory Activation

Multisensory Engagement, Emotional Resonance, Immersive Experience

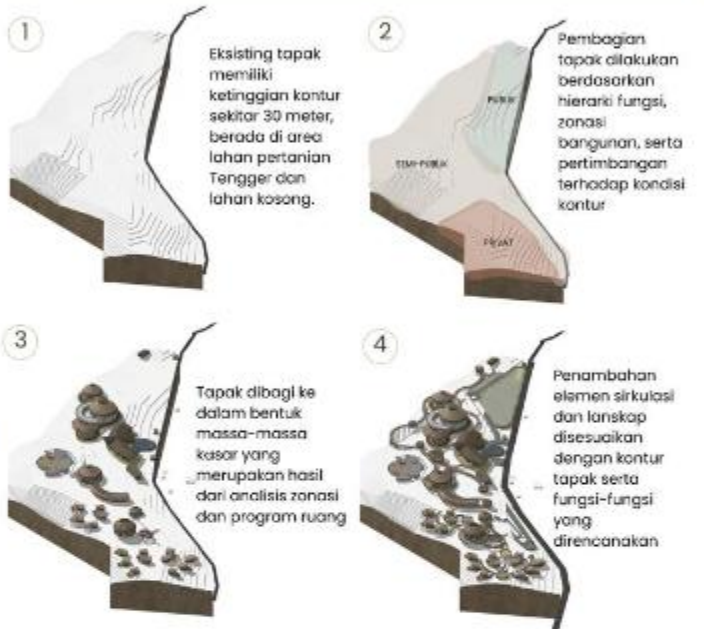
Desain ruang yang memanfaatkan indera untuk membangun pengalaman multisensori yang mendalam.

SPATIAL PROGRAM

Tapak memiliki potensi strategis yang menjadi daya tarik wisata, seperti pemandangan alam TNBTS serta adanya keberadaan masyarakat Tengger yang masih memegang teguh adat budayanya. Sehingga tercipta program ruang yang dihasilkan dari analisis potensi fungsi, pengguna, dan aktivitas bangunan, sebagai berikut:



SITE DEVELOPMENT



HASIL RANCANGAN

Konsep perancangan Tengger Sensescape diwujudkan melalui tagline "Journey Beyond the Senses, Discover Tengger's Essence," mengacu pada **arsitektur multisensori luar ruangan** yakni pada rancangan tapak.

OUTDOOR SENSORY



1
Kolam ikan pada beberapa area untuk mengaktifkan elemen sensori pendengaran dan perasa (suara)



2
Menyediakan beberapa titik birdhouse pada area lanskap untuk mengundang suara kicau burung



3
Pepohonan rindang untuk menghadirkan semilir angin dan suara dedaunan bergesekan



4
Living Material:
Representasi geografis Tengger dalam rancangan

Multisensori dituangkan melalui representasi simbolik kondisi geografis TNBTS. Rancangan lanskap pada tapak menggunakan vegetasi alami daerah Tengger, seperti cemara dan pinus. Sehingga pengunjung dapat masuk ke dalam atmosfer Tengger dalam rancangan tapak.



1
Nuansa lanskap alami pohon rindang menggambarkan hutan Tengger dan Bukit Teletubis



2
Plaza yang dilengkapi dengan fitur kolam ikan, merepresentasikan **danau atau ranu** yang ada di kawasan TNBTS



3
Sirkulasi pedestrian dibuat naik turun dan berkelok-kelok menggambarkan kondisi geografis kawasan TNBTS



4
Pertanian dan kebun edelweiss menggambarkan kawasan pertanian Tengger



Sensory Activation:
Interaksi wisatawan dan masyarakat Tengger

Melibatkan interaksi wisatawan dan masyarakat lokal Tengger untuk memunculkan kesan mendalam dalam rancangan

Wisatawan dapat melihat dan turut serta merasakan langsung aktivitas sehari-hari masyarakat Tengger yang mayoritas bermata pencaharian sebagai petani hortikultura.



Dynamic Environments
Bentuk lengkung melambangkan kedinamisan Suku Tengger

Pada dasarnya keseluruhan bentuk lengkung bangunan menggunakan desain yang dinamis yang melambangkan kedinamisan masyarakat Tengger.

Menciptakan suatu sistem yang tidak terlihat secara langsung yang merepresentasikan ketenakatan gunung bromo-meru, pegunungan TNBTS, dan masyarakat Suku Tengger sehingga memunculkan nilai sakral dan nilai monumental pada objek



Contextual Harmony
Memaksimalkan pemanfaatan alam dan budaya kedalam rancangan

Sirkulasi pengguna dalam tapak dirancang menggunakan sistem panggung sebagai respons terhadap kontur dan menambah daerah resapan air.

Ruang luar dibuat menyatu dengan alam dengan penggunaan vegetasi yang berkesan organik dan rindang agar pengunjung dapat merasakan langsung nuansa asri alam, dan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran para pengunjung terhadap lingkungan sekitar

Contextual Harmony

Rancangan bentuk saling terkait antar satu bangunan dengan bangunan lain juga antar rancangan dengan alam sekitar, sehingga membentuk kesatuan yang harmoni



Amphitheater

HASIL RANCANGAN



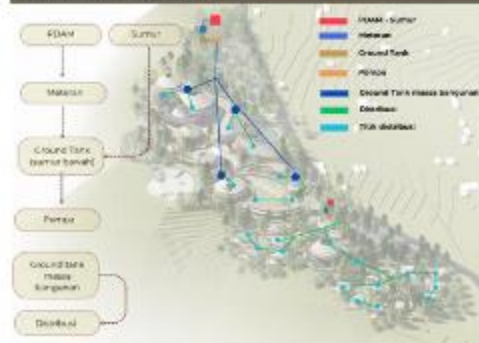
MASSA BANGUNAN



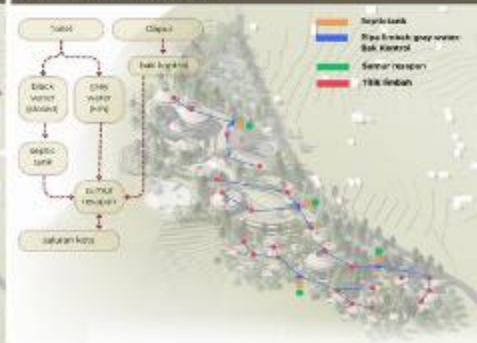
STRUKTUR



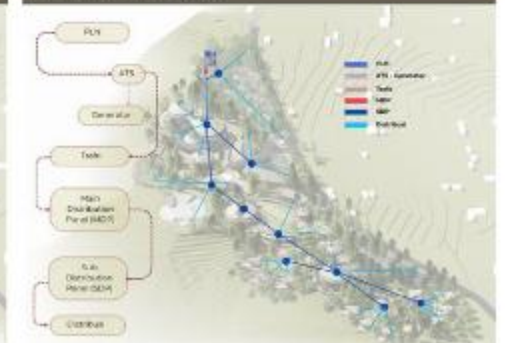
SKEMA UTILITAS AIR BERSIH



SKEMA UTILITAS AIR KOTOR



SKEMA UTILITAS ELEKTRIKAL



Skema penyebaran air bersih pada kawasan berasal dari sumber sumur ber dan PDAM yang dialirkan melalui meteran ke ground tank kemudian di pompa ke ground tank yang berada pada masing masing zona bangunan, dan selanjutnya di distribusikan ke titik konsumsi air bersih

Skema pembagian air kotor black water disalurkan menuju septiktank. Air grey water akan menuju sumur resapan melalui filterasi di bak kontrol terlebih dahulu. Selanjutnya akan diteruskan menuju saluran kota yang sudah terdada.

Skema penyebaran arus listrik pada kawasan utamanya berasal dari PLN dan cadangan dari genset melalui ATS, kemudian dialirkan ke trafo untuk penunuran tegangan, diteruskan ke MDP sebagai panel utama yang didistribusikan ke GDR, dan akhirnya didistribusikan ke beban akhir seperti lampu, stop kontak, dan lainnya.

PERANCANGAN TENGGER SENSCAPE: *TOURISM-HUB* DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MULTISENSORI DI KAWASAN TNBTS

Nama : Anissa Nimas Syaharani
Pembimbing 1 : Aisyah Nur Handryant, S.T. M.Sc.
Pembimbing 2 : Ach. Gat Gautama, M.T.
Tipologi Bangunan : *Tourism-Hub*
Lokasi : Desa Ngadisari, Kec. Sukapura, Kab Probolinggo, Jawa Timur
Luas Tapak : 6,1 ha

Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS), sebagai kawasan strategis pariwisata nasional (KSPN), memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Namun, lonjakan wisatawan pasca pandemi Covid-19 selain memberikan dampak positif pada ekonomi, juga memunculkan tantangan seperti degradasi lingkungan, risiko bencana, dan perlunya pelestarian budaya lokal Suku Tengger.

Sebagai respons terhadap permasalahan tersebut, Tengger Sandscape dirancang sebagai sebuah *tourism-hub* yang mendukung prinsip pariwisata berkelanjutan melalui pendekatan arsitektur multisensori.

Tapak berada di Cemorolawang, Desa Ngadisari, Kec. Sukapura, Kab Probolinggo. Tapak berada pada jalur rangkaian wisata di TNBTS. Dalam hal ini tapak berada dalam posisi yang strategis untuk dijadikan sebagai *Tourism-Hub*.

SITE BOUNDARIES

Utara: Lahan & pemukiman Tengger
Timur: Kawasan TNBTS
Selatan: Kawasan TNBTS
Barat: Lahan pertanian Tengger & Jalan



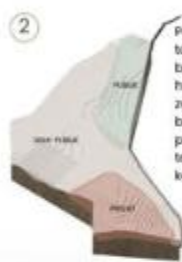
Perspektif Kawasan Tengger Sandscape

Tengger Sandscape merupakan *tourism-hub* di Kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. Tengger Sandscape mendukung pariwisata berkelanjutan dengan **mengintegrasikan identitas budaya suku Tengger dan harmoni antara indera (*sense*) serta lanskap (*scape*)**. Konsep perancangan Tengger Sandscape diwujudkan melalui tagline ***"Journey Beyond the Senses, Discover Tengger's Essence"*** yang menjadi dasar pengembangan empat kriteria desain utama diantaranya ***dynamic environment, contextual harmony, sensory activation, dan living materials***.

SPATIAL PROGRAM



1. Eksisting tapak memiliki ketinggian kontur sekitar 30 meter, berada di area lahan pertanian Tengger dan lahan kosong.



2. Pembagian tapak dilakukan berdasarkan hierarki fungsi, zonasi bangunan, serta pertimbangan terhadap kondisi kontur.



3. Tapak dibagi ke dalam bentuk massa-massa kasar yang merupakan hasil dari analisis zonasi dan program ruang.



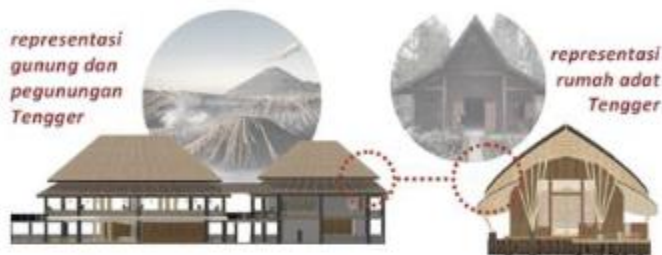
4. Penambahan elemen sirkulasi dan lanskap disesuaikan dengan kontur tapak serta fungsi-fungsi yang direncanakan.



Konsep Bentuk pada Tengger Sandscape

- **Bentuk lengkung melambangkan kedinamisan Suku Tengger**
- **Menciptakan suatu sistem yang tidak terlihat secara langsung**

Merepresentasikan keterikatan gunung bromo-semeru, pegunungan TNBTS, dan masyarakat Suku Tengger sehingga memunculkan nilai sakral dan nilai monumental pada objek



Konsep Ruang pada Tengger Sandscape:

- Desain interior ruang menonjolkan penggunaan material kayu sebagai elemen yang dominan untuk menghadirkan suasana alami yang selaras dengan identitas kawasan Tengger.
- Pada area lobby dan cafetaria, menampilkan rangka atap yang diekspos, untuk memperkuat pengalaman multisensori pengunjung dengan menghadirkan tekstur, warna, dan suasana
- Pemilihan warna dan material ruang, atas pertimbangan suhu pada tapak. Material kayu cocok untuk digunakan didaerah pegunungan yang bersuhu dingin. Warna yang digunakan pada desain ruang cenderung dapat menyimpan energi panas sehingga cocok untuk kondisi suhu yang rendah.



Konsep Tapak pada Tengger Senscape

OUTDOOR SENSORY



Kolam ikan pada beberapa area untuk mengaktifasi elemen sensori pendengaran dan perasa (suhu)



Menyediakan beberapa titik birdhouse pada area lanskap untuk mengundang suara kicau burung

Melibatkan interaksi wisatawan dan masyarakat lokal Tengger pada area Pertanian Tengger dan Pondok Tengger, wisatawan dapat melihat dan turut serta merasakan langsung aktivitas sehari-hari masyarakat Tengger.

Multisensori dituangkan melalui **representasi simbolik kondisi geografis TNBTS**. Sehingga pengunjung dapat masuk ke dalam atmosfer Tengger dalam rancangan tapak.

- Nuansa lanskap alami pohon rindang menggambarkan hutan Tengger dan Bukit Teletabis
- Plaza yang dilengkapi dengan fitur kolam ikan merepresentasikan danau atau ranu yang ada di kawasan TNBTS
- Sirkulasi pedestrian dibuat naik turun dan berkelok-kelok menggambarkan kondisi geografis kawasan TNBTS
- Pertanian dan kebun edelweiss menggambarkan kawasan pertanian Tengger



Plaza



Pertanian Tengger



Amphitheater

STRUKTUR

penggunaan struktur pondasi tapak diterapkan pada bangunan cottage, pondok umkm, lobby cottage, dan galeri tengger



penggunaan struktur pondasi bor pile diterapkan pada bangunan hub & information center, cafetaria, resto cottage





